

**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN METODE *COOPERATIVE LEARNING*  
TIPE *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION*  
(CIRC) PADA PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA  
BAHASA JERMAN DI SMA N 1 KAJEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

**Artika Sulistiani**  
**08203244035**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JERMAN  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
NOVEMBER 2013**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Keefektifan Penggunaan Metode Cooperative Learning tipe Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) pada Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Kajen Pekalongan* ini telah disetujui oleh Pembimbing dan telah diujikan.



Yogyakarta, 14 Oktober 2013

Pembimbing,

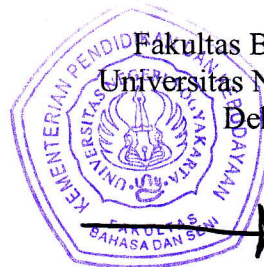
Drs. Sulis Triyono, M.Pd.  
NIP 19580506 198601 1 001

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Keefektifan Metode *Cooperative Learning* tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Pada Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman di SMA N 1 Kajen Pekalongan” ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 11 Oktober 2013 dan dinyatakan lulus.

Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Dr. Sufriati Tanjung, M.Pd.	Ketua Penguji		27-11-2013
Drs. Sudarmaji, M.Pd.	Sekretaris Penguji		22-11-13
Dra. Retno Endah Sri M., M.Pd	Penguji Utama		15 Nov-2013
Drs. Sulis Triyono, M.Pd	Penguji Pendamping		22.11.13

Yogyakarta, November 2013



Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan FBS

Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.  
NIP. 19550505 198011 1 001

## **PERNYATAAN**

Yang bertandatangan di bawah ini, saya

Nama : Artika Sulistiani  
NIM : 08203244035  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman  
Fakultas : Bahasa dan Seni

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 14 Oktober 2013  
Penulis,



Artika Sulistiani  
NIM 08203244035



## **MOTTO**

“Mungkin aku yang sekarang masih belum sebaik orang pada umumnya. Mungkin aku yang sekarang belum sebaik manusia muslim yang sesungguhnya. Namun, aku tahu bahwa aku yang sekarang adalah aku yang lebih baik dari aku sebelumnya. Aku bangga karena untuk menjadi aku yang sekarang kulewati hidup dengan penuh air mata. Aku bangga dengan diriku yang sekarang karena aku telah menempuh prosesnya..” (Azi dalam buku ‘Hari Ini Aku Makin Cantik’)

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan” (Q.S. Al-Insyirah:6)

“Dalam kesulitan teruji kesabaran.. Dalam perjuangan teruji keikhlasan.. Dalam beratnya beban untuk melangkah janganlah meminta untuk diringankan beban, tetapi mintalah diberikan kekuatan..”

“Tiada kekuatan kecuali dengan pertolongan Allah.” (Q.S. Al-Kahf:39)

## **PERSEMBAHAN**

*Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orangtua saya  
Bapak Edy Subardjo dan Ibu Raumiyyati yang telah memberikan kasih sayang,  
doa, motivasi, dan dukungan yang tiada hentinya. Terimakasih atas segalanya.  
I love You..*

## **KATA PENGANTAR**

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Berkat rahmat, hidayah, dan inayah-Nya yang telah memberikan kekuatan dan kesempatan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana. Semoga tugas akhir yang telah dilaksanakan ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait dan khususnya bagi penulis sendiri.

Penulis menyadari keberhasilan menyusun tugas akhir ini tak terlepas dari bantuan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi - tingginya kepada Yth :

1. Bapak Prof. Dr. Rochmad Wahab, M.Pd., M.A., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta;
2. Bapak Prof. Dr. Zamzani, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni;
3. Ibu Dra. Lia Malia, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman yang telah memberi kesempatan dan berbagai kemudahan kepada penulis;
4. Bapak Drs. Sulis Triyono, M.Pd. selaku Pembimbing, yang penuh kesabaran dan kebijaksanaan telah memberikan bimbingan, arahan, dan dorongan yang tak henti-hentinya di sela-sela kesibukan;
5. Bapak Akbar K. Setiawan, S.Pd., M.Hum. selaku Penasihat Akademik, yang telah memberikan arahan, dorongan, dan motivasi selama studi di Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman;
6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman, yang telah memberi ilmu, motivasi, arahan, dan dorongan selama studi di Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman;
7. Bapak Drs. Eko Supriyanto, M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Kajen Pekalongan, yang telah memberi kesempatan dan fasilitas kepada penulis untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Kajen Pekalongan;

8. Bapak Drs. Kisworo, selaku Guru Bahasa Jerman SMA Negeri 1 Kajen Pekalongan yang telah memberi arahan dan bantuan selama melaksanakan penelitian;
9. Segenap Staf Fakultas Bahasa dan Seni dan Mbak Ida, yang telah memberi kemudahan kepada penulis;
10. Segenap peserta didik SMA Negeri 1 Kajen Pekalongan yang telah bekerja sama dengan baik.
11. Kedua Orangtua, Bapak Edy Subardjo & Ibu Raumiyyati tercinta, serta keluarga di rumah, atas doa dan segala dorongan baik moral maupun material.
12. Teman-teman seperjuangan Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman angkatan 2008, khususnya kelas Non-Reg., terimakasih atas persahabatan, dukungan, dan dorongan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik;
13. Teman-teman kos, Nenik, Ririn, Septi, Vita, Dewi, Putri, Tyas, yang selalu ada memberikan semangat, dukungan, bantuan, dan 'hiburan' selama berada di Astri 161, *Ich Liebe dich..!* serta pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam pembuatan tugas akhir skripsi ini masih banyak kekurangan dan penulis merasa telah membuat banyak kesalahan dan kekhilafan. Untuk itu, penulis memohon maaf kepada semua pihak yang telah membantu pembuatan tugas akhir skripsi. Akhirnya, penulis berharap semoga tugas akhir skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Yogyakarta, Oktober 2013

Penulis,



**Artika Sulistiani**  
**NIM 08203244035**

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK .....	xiv
<i>KURZFASSUNG</i> .....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Perumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
A. Deskripsi Teoretik.....	9
a. Hakekat Pembelajaran Bahasa Asing.....	9
b. Hakekat Metode Pembelajaran Kooperatif ( <i>Cooperative Learning</i> )	12
c. Hakekat Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC .....	18
d. Hakekat Keterampilan Membaca .....	20
e. Kriteria Penilaian Keterampilan Membaca .....	23
B. Penelitian Relevan.....	26



C. Kerangka Pikir .....	28
D. Hipotesis Penelitian.....	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Desain Penelitian.....	33
C. Variabel Penelitian .....	34
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	34
E. Tempat dan Waktu Penelitian .....	35
F. Metode Pengumpulan Data.....	36
G. Instrumen Penelitian.....	37
H. Uji Coba Instrumen .....	38
I. Teknik Analisis Data.....	40
J. Prosedur Penelitian.....	42
K. Hipotesis Statistik .....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Hasil Penelitian .....	46
a. Deskripsi Data Penelitian.....	46
b. Uji Prasyarat Analisis Data .....	58
c. Pengujian Hipotesis.....	61
B. Pembahasan.....	64
C. Keterbatasan Penelitian .....	69
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN.....	71
A. Simpulan .....	71
B. Implikasi.....	71
C. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA .....	74
LAMPIRAN.....	77

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Desain Penelitian Pre-test – Post-test .....	34
Tabel 2 : Jadwal Pelaksanaan Penelitian .....	36
Tabel 3 : Kisi-kisi Instrumen Penelitian .....	38
Tabel 4 : Distribusi Frekuensi Skor Pre-test Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen .....	48
Tabel 5 : Hasil Kategori Pre-test Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen .....	50
Tabel 6 : Distribusi Frekuensi Skor Pre-test Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol .....	51
Tabel 7 : Hasil Kategori Pre-test Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol .....	52
Tabel 8 : Distribusi Frekuensi Skor Post-test Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen .....	53
Tabel 9 : Hasil Kategori Post-test Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen .....	55
Tabel 10: Distribusi Frekuensi Skor Post-test Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol .....	56
Tabel 11: Hasil Kategori Post-test Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol .....	58
Tabel 12: Hasil Uji Normalitas Sebaran .....	59
Tabel 13: Hasil Uji Homogenitas Variansi .....	60
Tabel 14: Hasil Uji Post-test Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	62
Tabel 15: Hasil Perhitungan Bobot Keefektifan .....	63

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Histogram Distribusi Frekuensi Skor Pre-test Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen.....	49
Gambar 2 : Histogram Distribusi Frekuensi Skor Pre-test Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol	51
Gambar 3 : Histogram Distribusi Frekuensi Skor Post-test Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen.....	54
Gambar 4 : Histogram Distribusi Frekuensi Skor Post-test Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol	57

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Instrumen Penelitian .....	77
Lampiran 2 : Kunci Jawaban Instrumen Penelitian .....	84
Lampiran 3 : Hasil Pekerjaan Peserta Didik <i>Pre-test &amp; Post-test</i> .....	85
Lampiran 4 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	95
Lampiran 5 : Skor Uji Coba Instrumen .....	173
Lampiran 6 : Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas .....	174
Lampiran 7 : Rangkuman Data Penelitian .....	176
Lampiran 8 : Hasil Uji Deskriptif .....	177
Lampiran 9: Perhitungan Kelas Interval .....	178
Lampiran 10 : Data Kategorisasi .....	182
Lampiran 11 : Rumus Perhitungan Kategori .....	183
Lampiran 12 : Hasil Uji Kategorisasi .....	185
Lampiran 13 : Hasil Uji Normalitas Sebaran.....	186
Lampiran 14 : Hasil Uji Homogenitas Variansi.....	186
Lampiran 15 : Hasil Uji Independent T-Test (Pre-test) .....	187
Lampiran 16 : Hasil Uji Independent T-Test (Post-test).....	188
Lampiran 17 : Perhitungan Bobot Keefektifan .....	189
Lampiran 18 : Surat- surat Ijin Penelitian .....	190
Lampiran 19 : Dokumentasi.....	197
Lampiran 20 : Tabel distribusi .....	205

**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN METODE *COOPERATIVE LEARNING*  
TIPE *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION*  
(CIRC) PADA PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA  
BAHASA JERMAN DI SMA NEGERI 1 KAJEN PEKALONGAN**

**Oleh Artika Sulistiani  
NIM 08203244035**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) perbedaan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Kajen Pekalongan antara yang diajar dengan metode *cooperative learning* tipe CIRC dan yang diajar dengan metode konvensional, dan (2) keefektifan penggunaan metode *cooperative learning* tipe CIRC pada pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Kajen Pekalongan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimen dengan desain penelitian *Pre- Post-test Control Group*. Penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu variabel bebas (X) berupa metode *cooperative learning* tipe CIRC dan variabel terikat (Y) berupa keterampilan membaca bahasa Jerman. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kajen Pekalongan. Populasi penelitian adalah peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Kajen Pekalongan sebanyak 288 orang. Pengambilan sampel dengan cara *simple random sampling*. Sampel yang terpilih kelas X.1 sebagai kelas eksperimen dan kelas X.4 sebagai kelas kontrol. Pengumpulan data berupa tes keterampilan membaca bahasa Jerman, dengan koefisiensi korelasi sebesar 0,65. Analisis data menggunakan teknik uji-t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  (3,759) lebih tinggi dari  $t_{tabel}$  (2,00) dengan signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05 dan Df 60. Hasil *post-test* kedua kelompok menunjukkan rerata kelas eksperimen sebesar 71,00 lebih tinggi dari rerata kelas kontrol 64,19 dan bobot keefektifan sebesar 11,47%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa (1) ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Kajen Pekalongan antara peserta didik yang diajar dengan metode *cooperative learning* tipe CIRC dan yang diajar dengan metode konvensional, (2) Penggunaan metode *cooperative learning* tipe CIRC pada pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Kajen Pekalongan lebih efektif daripada penggunaan metode pembelajaran konvensional.



# **DIE EFEKTIVITÄT DER *COOPERATIVE LEARNING* TYP CIRC METHODE BEIM DEUTSCHEN LESEFERTIGKEITSUNTERRICHT IN DER SMA NEGERI 1 KAJEN PEKALONGAN**

**Von Artika Sulistiani  
Studentennummer 08203244035**

## **KURZFASSUNG**

Diese Untersuchung hat die Ziele, (1) unterschied der Deutschen Lesefertigkeit Leistung in der Klasse X von der SMA Negeri 1 Kajen Pekalongan zwischen die Lernenden mit *Cooperative Learning* Typ CIRC Methode und die Lernenden mit Konventionelle Methode gelehrt, und (2) die Anwendung der *Cooperative Learning* Typ CIRC Methode im Unterricht der Deutschen Lesefertigkeit in der Klasse X von der SMA Negeri 1 Kajen Pekalongan, zu beschreiben.

Die Untersuchung ist ein Quasi Eksperiment mit dem *Design Pre –Post-test Control Group*. Die Variabeln der Untersuchung besteht aus zwei Variabeln, die sind, die freie Variabel (X) ist *Cooperative Learning* Typ CIRC Methode, und die feste Variabel (Y) ist die Deutsche Lesefertigkeit. Die Untersuchung wurde in der SMA Negeri 1 Kajen Pekalongan durchgeführt. Die Probanden der Untersuchung ist die Lernende aus der zehnten Klasse in der SMA Negeri 1 Kajen Pekalongan, es sind 288 Lernende. Mit der *simple random sampling*- Technik wurden zwei Klassen ausgewählt, nämlich Klasse X.1 als eksperimentklasse und Klasse X.4 als kontrollklasse. Die Daten wurden durch Lesefertigkeitstest genommen. Koefisiensi korelation ist 0,65. Die Datenanalyse wurde T-test Technik verwendet.

Das Ergebnis dieser Untersuchung zeigt, dass  $t_{wert}$  (3,759) höher als  $t_{tabelle}$  (2,00) mit Signifikanzwert ( $\alpha$ ) = 0,05 und Df 60 war. Das Ergebnis zeigt, dass die durchschnittliche Note vom *post-test* bei der Experimentklasse 71,00 höher als der Kontrollklasse 64,19 mit dem Effektivitätsskor 11,47% ist. Das bedeutet, dass (1) es unterschied der Deutschen Lesefertigkeit Leistung in der Klasse X von der SMA Negeri 1 Kajen Pekalongan zwischen die Lernenden mit *Cooperative Learning* Typ CIRC Methode und die Lernenden mit Konventionelle Methode gelehrt gibt, (2) die Anwendung der *Cooperative Learning* typ CIRC Methode im Unterricht der Deutschen Leserfertigkeit effektiver als die Anwendung der Konventionelle Methode ist.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat penting yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Pada fungsinya, bahasa tidak hanya menjadikan seseorang berkomunikasi, melainkan juga dapat menjalin hubungan dengan lingkungan sekitar. Seseorang memiliki cara untuk mendeskripsikan dan memberikan informasi tentang dunia yang ada di sekitarnya yaitu melalui bahasa. Pada perkembangan dunia secara global, memiliki kemampuan berbahasa asing merupakan suatu kebutuhan penting bagi setiap orang agar dapat memperoleh informasi-informasi penting yang berasal dari manca negara dengan mudah.

Bahasa asing yang dipelajari di Indonesia tidak hanya bahasa Inggris, melainkan bahasa Jerman, Perancis, Arab, Jepang, Mandarin, dan lain-lain. Bahasa Jerman merupakan bahasa asing pilihan yang dipelajari khususnya di SMA ataupun SMK. Pada dasarnya setiap pengajaran bahasa bertujuan agar para peserta didik mempunyai keterampilan berbahasa. Terampil berbahasa berarti terampil dalam *Hörverstehen* ‘Keterampilan Menyimak’, *Sprechfertigkeit* ‘Keterampilan Berbicara’, *Leseverstehen* ‘Keterampilan Membaca’, dan *Schreibfertigkeit* ‘Keterampilan Menulis’. Bahasa Jerman yang diajarkan di sekolah diharapkan dapat menjadi bekal awal peserta didik untuk dapat mempelajari tentang teknologi dan ilmu pengetahuan yang berasal dari negara yang cukup berpengaruh di kawasan Eropa tersebut.

Informasi-informasi mengenai perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan lainnya diperoleh tidak hanya melalui sumber lisan, melainkan dari sumber tertulis yang tersebar melalui sumber bacaan dari berbagai bahasa. Upaya menafsirkan dan menyerap informasi tersebut dilakukan dengan membaca. Pembelajaran keterampilan membaca, khususnya dalam bahasa Jerman di sekolah bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca serta melatih peserta didik agar menguasai aspek-aspek kemampuan membaca, agar dapat menggunakan bahasa tersebut sesuai kebermaknaannya. Namun pada kenyataannya hasil yang didapat masih jauh dari yang diharapkan karena pembelajaran keterampilan membaca pada umumnya masih dilakukan secara tradisional.

Berdasarkan observasi penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 1 Kajen Pekalongan, peneliti menemukan bahwa dalam pembelajaran bahasa Jerman guru menyampaikan materi masih secara tradisional, seperti ceramah, membaca secara umum, dan tanya jawab. Cara penyampaian materi seperti itu disebut juga menggunakan metode konvensional. Pembelajaran dengan metode konvensional lebih didominasi oleh guru sebagai pentransfer ilmu, sedangkan peserta didik pasif sebagai pendengar dan penerima ilmu. Prestasi belajar bahasa Jerman yang diperoleh pun tergolong rendah. Penyampaian materi secara konvensional cenderung berpusat pada guru dan membuat peserta didik kurang aktif, sehingga menyebabkan peserta didik cepat bosan dan kurang memperhatikan pelajaran. Materi yang disampaikan oleh guru hanya terbatas pada ceramah kemudian menerjemahkan kata-kata sulit, hal ini

menyebabkan peserta didik kurang dapat berpikir kritis dan menganalisis suatu materi. Pada pelajaran bahasa Jerman guru juga belum pernah menggunakan metode *cooperative learning*.

Oleh sebab itu, guru sebagai pengajar sekaligus fasilitator dalam kegiatan belajar mengajar hendaknya lebih kreatif dalam penyampaian materi pelajaran. Salah satu upaya untuk meningkatkan pembelajaran bahasa Jerman agar lebih efektif khususnya dalam meningkatkan kemampuan membaca peserta didik yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

Metode pembelajaran CIRC merupakan metode yang dilakukan dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil yang bekerjasama secara kooperatif untuk membantu para peserta didik mempelajari kemampuan memahami bacaan. Para peserta didik diharapkan dapat termotivasi untuk saling bekerja satu sama lain dalam kegiatan ini agar dapat meningkatkan prestasi. Penggunaan metode pembelajaran kooperatif ini dipilih karena terdapat kelebihan atau keunggulan dibandingkan dengan metode konvensional yaitu pembelajaran yang berorientasi pada peserta didik, belajar yang mengutamakan kerjasama dan mengurangi rasa rendah diri pada peserta didik yang lambat, serta dapat melatih belajar berkomunikasi. Pembelajaran kooperatif ini dipandang sebagai sarana ampuh untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Hal ini karena pembelajaran kooperatif memiliki keunggulan yang memberikan hasil pembelajaran yang lebih tinggi.

SMA Negeri 1 Kajen Pekalongan merupakan satu-satunya SMA yang mengajarkan pelajaran bahasa Jerman di Kabupaten Pekalongan, untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMA tersebut karena pengajaran bahasa Jerman di SMA tersebut masih menggunakan metode konvensional dan belum pernah menggunakan metode CIRC, selain itu di SMA tersebut juga belum pernah dilakukan penelitian untuk mata pelajaran bahasa Jerman. Peneliti memilih menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe CIRC karena metode ini diyakini memiliki keunggulan dibanding metode konvensional, keunggulan yang didapat meliputi keterampilan bekerja sama yang semakin baik, kepedulian pada teman semakin meningkat, dukungan sosial akademik semakin besar, dan sikap toleran akan perbedaan. Pemilihan metode pembelajaran kooperatif tipe CIRC mendasari peneliti untuk mengeksperimenkan metode tersebut serta untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan prestasi belajar setelah menggunakan metode CIRC dibanding metode sebelumnya yaitu metode konvensional pada pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Kajen Pekalongan sekaligus untuk membantu guru dalam memecahkan permasalahan pembelajaran bahasa Jerman di sekolah.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran bahasa Jerman masih menggunakan metode konvensional.



2. Pembelajaran bahasa Jerman masih didominasi oleh guru sebagai pentransfer ilmu.
3. Peserta didik kurang terlibat dan cenderung pasif sebagai penerima ilmu.
4. Prestasi belajar bahasa Jerman masih rendah.
5. Peserta didik cepat bosan dan kurang memperhatikan pelajaran.
6. Materi disampaikan dengan ceramah dan menerjemahkan kata-kata sulit.
7. Peserta didik kurang dapat berpikir kritis.
8. Pembelajaran bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Kajen Pekalongan belum menggunakan metode *cooperative learning*, khususnya tipe CIRC.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan banyaknya masalah yang ada pada identifikasi masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada penggunaan metode *Cooperative Integrated Reading and composition* (CIRC) dan keterampilan membaca bahasa Jerman.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah dirumuskan permasalahan yang menjadi pusat kajian dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah ada perbedaan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Kajen Pekalongan antara yang diajar dengan metode *cooperative learning* tipe CIRC dan yang diajar dengan metode konvensional?

2. Apakah penggunaan metode *cooperative learning* tipe CIRC pada pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Kajen Pekalongan lebih efektif daripada metode konvensional?

### **E. Tujuan**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. perbedaan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Kajen Pekalongan antara yang diajar dengan metode *cooperative learning* tipe CIRC dan yang diajar dengan metode konvensional,
2. keefektifan penggunaan metode *cooperative learning* tipe CIRC pada pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Kajen Pekalongan.

### **F. Manfaat**

Manfaat penelitian ini dikembangkan secara teoretis dan secara praktis, yaitu:

#### **1. Secara Teori**

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan dan pendidikan khususnya pendidikan bahasa Jerman.

- b. Sebagai acuan dan bahan pertimbangan bagi peneliti lain jika mengadakan penelitian yang sama.

## **2. Secara Praktis**

- a. Bagi peneliti, sebagai bekal menjadi pendidik di masa mendatang, menambah pengetahuan dan pengalaman yang telah dipelajari selama dibangku kuliah.
- b. Bagi siswa, sebagai masukan agar siswa mampu mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik.
- c. Bagi guru, sebagai masukan dalam kegiatan pembelajaran bahasa Jerman agar dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Jerman siswa dengan pembelajaran yang lebih efektif.

## **BAB II KAJIAN TEORI**

### **A. Deskripsi Teoretis**

#### **1. Hakekat Pembelajaran Bahasa Asing**

Pembelajaran menurut Rombepajung (1988:25) adalah pemerolehan suatu mata pelajaran atau pemerolehan suatu keterampilan melalui pelajaran, pengalaman, atau pengajaran. Sejalan dengan pendapat tersebut, Brown (dalam Pringgowidagda, 2002:20) menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses pemerolehan atau mendapatkan pengetahuan subyek atau keterampilan yang dipelajari melalui pengalaman. Sementara Nitko & Brookhart (2007:18) menyatakan, *“instruction is the process you use to provide students with the conditions that help them achieve the learning targets”* yang berarti bahwa pembelajaran adalah proses yang digunakan untuk memberikan siswa kondisi yang membantu mereka mencapai target belajar, sedangkan Gagne & Briggs (1979:19) menyatakan *“instrukstion is the means employed by teachers, designer of material, curriculum specialist, and others who purpose it is to develop an orgnized plan to promote learning”*, yaitu pembelajaran merupakan cara yang digunakan oleh guru, penyusun materi, ahli kurikulum, dan lain-lain yang bertujuan untuk mengembangkan perencanaan yang terorganisir untuk mempromosikan belajar.

Berdasarkan pernyataan-pernyataan para ahli diatas dijelaskan bahwa pembelajaran mengandung makna bahwa subjek belajar harus dibelajarkan, bukan diajarkan, sehingga kegiatan belajar berpusat pada subjek belajar,

maka pembelajar atau peserta didik harus aktif mencari, menganalisis, dan menyimpulkan suatu masalah, dengan dibantu oleh guru dan hal-hal yang bertujuan mengembangkan perencanaan belajar guna tercapainya target belajar khususnya dalam pembelajaran bahasa.

Wardough (dalam Rombejajung, 1988:23) menyatakan "*language is a system of arbitrary vocal symbol used for human communication*", yang artinya bahwa bahasa adalah suatu sistem simbol vokal yang arbitrer yang digunakan untuk komunikasi manusia. Sejalan dengan pernyataan tersebut, Brown (2000:5) menyatakan bahwa bahasa adalah suatu simbol yang bermakna baik lisan atau tulisan ataupun dengan isyarat yang memungkinkan indera untuk berkomunikasi secara jelas antara satu orang dengan yang lainnya. Menurut Leach & Short (1981:257), bahasa adalah sarana komunikasi dengan jalan seseorang menyampaikan pesan-pesan kepada orang lain dengan tujuan seperti menginformasikan, memerintah, membujuk, dan menghibur. Sesuai dengan pernyataan tersebut, Hardjono (1988:22-23) menyatakan bahwa bahasa memiliki fungsi, yaitu sebagai berikut: (1) bahasa dapat menyatakan semua yang ada dan apa yang dinyatakan oleh bahasa menjadi terang eksistensinya, (2) dengan bahasa kita dapat berkomunikasi dengan orang lain atau mengungkapkan buah pikiran, (3) bahasa merupakan tempat penyimpanan ilmu pengetahuan yang dimiliki seseorang.

Jadi bahasa merupakan alat untuk mengungkapkan buah pikiran atau perasaan yang digunakan oleh manusia, sehingga seseorang dapat berkomunikasi dengan orang lain yang berbeda daerah atau negara dengan

belajar bahasa asing. Seperti yang diungkapkan oleh Richards & Schmidt (2002: 206) yaitu

*“foreign language is a language which is not the native language of large numbers of people in a particular country or region, is not used as a medium of instruction in school, and is not widely used as a medium of communication in subjects for the purpose of communicating with foreigners or for reading printed materials in the language.”*

Bahasa asing adalah bahasa yang bukan berasal dari bahasa asli kebanyakan orang di negara atau wilayah tertentu, tidak digunakan sebagai media pengajaran di sekolah, dan tidak banyak digunakan sebagai media komunikasi di pemerintahan, bahasa asing biasanya diajarkan sebagai mata pelajaran di sekolah untuk tujuan berkomunikasi dengan orang asing atau untuk bahan bacaan yang dicetak dalam lingkup kebahasaan. Pengajaran bahasa membawa misi untuk mengajarkan kepada peserta didik mengenai cara mempelajari bahasa, teori kebahasaan, serta konsep-konsep yang terdapat dalam pembelajaran bahasa (Stern, 1987:21). Belajar bahasa asing berarti mempelajari semua aspek bahasa yang satu sama lain merupakan suatu kesatuan (Hardjono, 1988: 13).

Bahasa asing diajarkan dengan tujuan mengarahkan pada pengembangan keterampilan dalam menggunakan bahasa asing yang dipelajari sesuai dengan tingkat dan taraf yang ditentukan oleh kurikulum yang berlaku (Hardjono, 1988: 78). Tujuan pembelajaran bahasa Jerman di Indonesia tertuang dalam kurikulum, yaitu agar peserta didik berkembang dalam hal: (1) kemampuan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis secara baik, (2) berbicara secara sederhana tetapi efektif dalam berbagai

konteks untuk menyampaikan informasi, pikiran, dan perasaan, serta menjalin hubungan sosial dalam bentuk kegiatan yang beragam, interaktif dan menyenangkan, (3) menafsirkan isi berbagai bentuk teks tulis pendek sederhana dan merespon dalam bentuk kegiatan yang beragam, interaktif dan menyenangkan, (4) menulis kreatif meskipun pendek sederhana berbagai bentuk teks untuk menyampaikan informasi, mengungkapkan pikiran dan perasaan, (5) menghayati dan menghargai karya sastra, dan (6) kemampuan untuk berdiskusi dan menganalisis teks secara kritis (Depdiknas, 2003: 2).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa asing merupakan proses mempelajari suatu bahasa selain bahasa ibu atau bahasa wilayahnya yang meliputi semua aspek kebahasaan yang diajarkan di sekolah agar dapat berkomunikasi dengan orang lain ataupun orang asing sesuai dengan tujuan pembelajaran bahasa asing.

## **2. Hakekat Metode Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*)**

Metode adalah cara yang berfungsi untuk mencapai sebuah tujuan. Tujuan yang dimaksud adalah keberhasilan suatu proses pembelajaran (Suryosubroto, 2002: 149). Sementara itu Fachurrozi (2010: 9) menyatakan bahwa metode adalah rencana menyeluruh yang berhubungan dengan penyajian materi pembelajaran secara teratur dan saling tidak bertentangan dan didasarkan pada suatu pendekatan.

Metode merupakan salah satu penunjang dalam sebuah pembelajaran. Menurut Sudjana (1989: 76) metode pembelajaran adalah cara yang digunakan oleh guru untuk berinteraksi dengan peserta didik di dalam kelas

untuk menyampaikan materi pelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran. Sejalan dengan itu Komalasari (2010:56) mengartikan metode pembelajaran sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang telah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sesuai dengan fungsi metode menurut Uno & Lamatenggo (2010:32) yaitu metode sebagai pemberi jalan atau cara yang sebaik mungkin bagi pelaksana operasional dan ilmu pendidikan, sehingga dengan menggunakan metode, proses belajar mengajar akan menjadi mudah dan lancar.

Metode dalam pembelajaran bahasa menurut Parera (1993: 93-94), merupakan satu prosedur untuk mengajarkan bahasa yang didasarkan pada pendekatan tertentu. Sebuah metode ditentukan oleh (1) hakikat bahasa, (2) hakikat belajar mengajar, (3) tujuan pembelajaran bahasa, (4) silabus yang digunakan, (5) peran guru, peserta didik, dan bahan pembelajaran. Sementara Richards & Schmidt (2002: 330) menyatakan,

*“method (in language teaching) is a way of teaching of language which is based on systematic principles and procedures, i.e. which is an application of views on how language is best taught and learned and a particular theory of language and of language learning.”*

Pengertian tersebut dapat diartikan bahwa metode (dalam pembelajaran bahasa) adalah cara mengajar sebuah bahasa yang berdasarkan pada prinsip-prinsip dan cara-cara sistematis, misalnya penerapan teori mana yang paling efektif dimana bahasa diajarkan dan dipelajari dengan baik berdasarkan teori-teori tertentu tentang bahasa dan pembelajaran bahasa.



Metode pembelajaran adalah sebuah cara yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik secara sistematis dan efektif dan didasarkan pada suatu pendekatan guna tercapainya tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran yang sering digunakan dan dianggap paling efektif adalah metode pembelajaran kooperatif atau *cooperative learning*.

Menurut Isjoni (2007: 16) *cooperative* adalah mengerjakan sesuatu bersama-sama dengan saling membantu satu sama lain sebagai satu tim, sedangkan *cooperative learning* adalah suatu model pembelajaran yang digunakan untuk mewujudkan kegiatan belajar mengajar yang berpusat pada peserta didik (*student oriented*), terutama untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan guru dalam mengaktifkan peserta didik yang tidak dapat bekerjasama dengan orang lain, peserta didik yang agresif, dan yang tidak peduli pada orang lain. Menurut Lie (2004:28) metode pembelajaran kooperatif berdasarkan pada falsafat *homo homini socius*. Hal tersebut berarti metode kooperatif sangat menekankan pada aspek sosial. Dengan kata lain, kerja kelompok merupakan kebutuhan yang sangat penting dalam menciptakan hubungan dengan manusia demi keberlangsungan hidup.

Roger (dalam Huda, 2011:29) menyatakan bahwa "*cooperative learning is group learning activity organized in such a way that learning is based on the socially structured change of information between learners in group in which each learners is held accountable for his or her own learning and is motivated to increase the learning of others*".

Pengertian tersebut bermakna bahwa pembelajaran kooperatif merupakan aktivitas pembelajaran kelompok yang diorganisir oleh satu

prinsip bahwa pembelajaran harus didasarkan pada perubahan informasi secara sosial di antara kelompok-kelompok pembelajar yang di dalamnya setiap pembelajar bertanggung jawab atas pembelajarannya sendiri dan didorong untuk meningkatkan anggota-anggota yang lain. Sejalan dengan pendapat tersebut Jacob (1999:13) menyatakan bahwa “*cooperative learning is a diserve group of instructional methods in which small groups of students work together and aid each other in completing academic task*”, didefinisikan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan keberagaman kelompok dalam metode pembelajaran dimana siswa dalam kelompok-kelompok kecil bekerja bersama-sama dan membantu satu sama lain dalam melengkapi tugas belajar. Jollife (2007: 3) juga mengungkapkan “*cooperative learning requires pupils to work together in small groups to support each other to improve their own learning and that of others*”, bahwa pembelajaran kooperatif menuntut para siswa untuk bekerja sama dalam kelompok-kelompok kecil untuk saling mendukung satu sama lain dalam meningkatkan pembelajaran mereka. Bern & Erickson (dalam Komalasari 2010: 62) menambahkan,*cooperative learning* merupakan strategi pembelajaran yang mengorganisir pembelajaran dengan menggunakan kelompok belajar kecil dimana peserta didik belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari dua sampai lima orang dengan struktur kelompoknya yang bersifat heterogen. Melalui cara pengelompokan yang heterogen peserta didik dapat saling

berdiskusi, bertukar pendapat dan bekerjasama guna mencapai tujuan pembelajaran.

Dari definisi-definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif mengandung pengertian adanya kerja sama anggota dan saling membantu satu sama lain dalam kelompok-kelompok kecil yang memiliki tanggung jawab dalam meningkatkan pembelajaran mereka.

Menurut Arends (2008: 5) metode pembelajaran kooperatif ini dikembangkan untuk mencapai tujuan, yaitu (1) agar hasil belajar peserta didik meningkat, (2) agar peserta didik dapat menerima berbagai keragaman dari temannya, dan (3) agar peserta didik dapat mengembangkan keterampilan sosial. Dalam metode pembelajaran kooperatif terdapat prinsip-prinsip utama yang harus diterapkan yaitu, (1) tujuan kelompok, (2) tanggung jawab individual, (3) kesempatan sukses yang sama, (4) kompetisi tim, (5) spesialisasi tugas, (6) adaptasi terhadap kebutuhan kelompok (Slavin, 2005:26-28).

Hasil pembelajaran agar mencapai maksimal terdapat lima elemen dasar yang harus diterapkan, menurut Hammoud & Ratzki (2009: 7)

*Basiselemente des Kooperativen Lernens sind:*

1. *Positive gegenseitige Abhängigkeit*  
*Tritt auf, wenn alle Mitglieder einer Gruppe sich miteinander darin verbunden fühlen, ein gemeinsames Ziel erreichen zu wollen. Damit die Gruppe Erfolg haben kann, muss jeder einzelne erfolgreich sein.*
2. *Individuelle Verantwortung*  
*Bedeutet, dass jedes Gruppenmitglied sich sowohl für die eigenen als auch für die Lernprozesse der anderen Gruppenmitglieder verantwortlich fühlt und tatkräftig zur Vollendung der gestellten Aufgabe beiträgt.*
3. *Direkte Interaktion*

*Die Gruppenmitglieder sitzen so nahe beieinander, dass sich alle ohne Mühe sehen und hören können.*

4. *Soziale Kompetenz*

*Interaktionsformen, die dazu beitragen, dass die Gruppenprozesse für die Mitglieder positiv verlaufen. Solche Fähigkeiten fördern Kommunikation, Vertrauen, Führungsqualitäten, Entscheidungsfreudigkeit, und Konfliktmanagement.*

5. *Reflexion und Evaluation*

*Die Gruppenmitglieder reflektieren und bewerten ihre gemeinsamen Anstrengungen, um ihre kooperativen Kompetenzen und ihre Arbeitsstrategien stetig zu verbessern.*

Pendapat tersebut sesuai dengan yang diungkapkan Roger & Johnson (dalam Lie, 2004: 31-35) bahwa pembelajaran kooperatif terdapat lima unsur-unsur yang diterapkan, yaitu: (1) saling ketergantungan positif (*positive interdependence*), (2) tanggung jawab perseorangan (*personal responsibility*), (3) tatap muka (*face to face promotive interaction*), (4) komunikasi antar anggota (*interpersonal skill*), (5) evaluasi proses kelompok (*group processing*),.

Metode pembelajaran kooperatif atau *cooperative learning* terbagi menjadi beberapa tipe, metode-metode tersebut dibagi menjadi tiga kategori yaitu: (1) Metode-metode *Student Teams Learning*, yaitu meliputi metode *Student Team-Achievement Divisions* (STAD), *Teams-Games-Tournaments* (TGT), dan *Jigsaw II*, (2) Metode-metode *Supported Cooperative Learning*, yaitu *Learning Together* (LT), *Team Accelerated Instruction* (TAI), *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), *Structured Dyadic Methods* (SDM), (3) Metode-metode Informal, meliputi *Spontaneous Group Discussion* (SGD), *Numbered Heads Together* (NHT), *Team Product* (TP),

*Cooperative Review (CR), Think-Pair-Share (TPS), dan Discussion Group (DG)* (Huda, 2011: 114-133).

Selain efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran, metode pembelajaran kooperatif juga memberikan manfaat-manfaat besar lainnya. Manfaat-manfaat tersebut dijabarkan oleh Sadker & Sadker (dalam Huda, 2011: 66) yaitu (1) peserta didik yang diajari struktur kooperatif akan memperoleh hasil pembelajaran yang lebih tinggi, (2) peserta didik yang berpartisipasi dalam pembelajaran kooperatif akan memiliki sikap harga diri yang lebih tinggi dan motivasi yang lebih besar untuk belajar, (3) peserta didik menjadi lebih peduli pada teman-temannya dan akan terbangun rasa ketergantungan yang positif (interpedensi positif) untuk proses belajar mengajar, (4) meningkatkan rasa penerimaan peserta didik terhadap teman-temannya yang berasal dari latar belakang ras dan etnik yang berbeda-beda.

Berdasarkan pendapat-pendapat para ahli tersebut mengenai metode pembelajaran kooperatif, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran kooperatif ini merupakan metode yang efektif untuk diterapkan sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal berdasarkan tujuan, prinsip, dan unsur-unsur yang terdapat dalam pembelajaran kooperatif, serta memberikan manfaat besar bagi peserta didik

### **3. Hakekat Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*)**

Metode pembelajaran kooperatif *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC- Mengarang dan Membaca Terintegrasi yang Kooperatif) adalah sebuah program yang komprehensif untuk mengajari pelajaran

membaca, menulis, dan seni berbahasa. Metode ini merupakan sebuah upaya untuk menggunakan pembelajaran kooperatif sebagai sarana untuk memperkenalkan teknik terbaru latihan-latihan kurikulum yang berasal terutama dari penelitian dasar mengenai pengajaran praktis pelajaran membaca dan menulis (Slavin, 2005:200).

Tujuan utama dari CIRC adalah menggunakan tim-tim kooperatif untuk membantu para siswa mempelajari kemampuan memahami bacaan yang dapat diaplikasikan secara luas. Beberapa unsur CIRC diarahkan untuk mencapai tujuan tersebut. Unsur-unsur yang terdapat dalam CIRC terdiri dari tiga unsur penting yaitu, kegiatan-kegiatan dasar terkait, pengajaran langsung pelajaran memahami bacaan, dan seni berbahasa dan menulis terpadu. Dalam semua kegiatan ini, para siswa bekerja dalam tim-tim yang heterogen. Semua kegiatan mengikuti siklus reguler yang melibatkan presentasi dari guru, latihan tim, latihan independen, pra penilaian teman, latihan tambahan, dan tes (Slavin, 2005: 203-204).

Menurut Huda (2011:126) metode CIRC dikembangkan untuk mengakomodasi level kemampuan siswa yang beragam, baik pengelompokan heterogen maupun homogen. Dalam CIRC, peserta didik ditempatkan pada kelompok-kelompok kecil kemudian mereka mengikuti serangkaian instruksi guru tentang keterampilan membaca dan menulis, kemudian praktik, lalu pra-penilaian, dan kuis. Setiap anggota (peserta didik) bekerja berdasarkan materi yang sesuai dengan level kemampuan membaca mereka, maka mereka memiliki kesempatan yang sama untuk bisa sukses dalam kelompoknya

masing-masing. Kontribusi anggota pada masing-masing kelompoknya didasarkan pada skor kuis yang diperoleh, kemudian diberikan penghargaan (*reward*) kepada kelompok yang anggota-anggotanya mampu menunjukkan performa yang meningkat dalam aktivitas membaca. Siswa-siswa yang ditempatkan dalam kelompok-kelompok kooperatif tidak boleh sekadar saling memberi dan menerima bantuan instan satu sama lain. Lebih dari itu, mereka juga dilatih bagaimana memberikan bantuan yang konstruktif kepada teman-teman satu kelompoknya. Pembelajaran kooperatif akan bisa dilaksanakan secara efektif jika antara guru dan siswa sudah terbangun semacam kesepakatan/ komitmen untuk melaksanakan pembelajaran kooperatif yang maksimal di ruang kelas (Huda, 2011: 300-302).

Adapun langkah-langkah metode CIRC menurut Suprijono (2009:103) adalah (1) membentuk kelompok yang anggotanya 4 orang atau lebih secara heterogen, (2) guru memberikan teks/ wacana sesuai dengan topik pembelajaran, (3) peserta didik bekerjasama saling membacakan, menemukan ide pokok, memberi tanggapan terhadap wacana, dan menyimpulkan isi pada lembar kertas, (4) mempresentasikan atau membacakan hasil kelompok, (5) guru membuat kesimpulan bersama, (6) penutup.

#### **4. Hakekat Keterampilan Membaca**

*Reading is not just saving the words. Reading must always be a meaning getting process* (Otto, 1979: 147). Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa membaca tidak hanya mengungkapkan kata-kata, tetapi juga memahami isi yang terkandung dalam bacaan. Menurut Hardjono (1988:49),

membaca adalah suatu aktifitas yang tidak hanya mentransfer teks-teks tertulis ke dalam tulisan atau memahami suatu bacaan, tetapi membaca merupakan suatu aktivitas komunikatif dimana ada hubungan timbal balik antara si pembaca dengan isi teks. Meskipun interaksi tersebut tidak langsung, namun bersifat komunikatif. Menurut Ahuja (2010: 13) membaca adalah proses yang dilakukan pembaca untuk mengkomunikasikan gagasan-gagasan dalam bentuk yang lebih permanen dari pada bentuk tuturan dan ujaran. Jadi membaca merupakan aktivitas yang terjadi antara pembaca dengan isi teks untuk mengkomunikasikan gagasan secara komunikatif.

Menurut Valette (1997:166) proses membaca terdiri atas: (1) persepsi visual, yakni peserta didik mampu mengenali alfabet bahasa asing tertentu saat mulai belajar membaca bahasa asing, (2) peserta didik tidak lagi asing dengan sistem penulisan bahasa asing tersebut, mengenali kata-kata dan struktur kata di dalam teks sesuai konteks, (3) terjadinya proses panjang di dalam pikiran yang terdiri atas penyatuan tahapan-tahapan membaca awal, mengaitkan fakta-fakta yang terdapat di dalam teks antara yang satu dengan yang lainnya dalam mencari ide pokok dari tiap-tiap bagian teks. Memahami teks bacaan ada empat langkah yang harus diperhatikan menurut Nuriadi (2008:162) yaitu, (1) pembaca harus memahami makna setiap paragraf, (2) pembaca harus mengetahui apa yang sebenarnya dibahas dalam teks tersebut, (3) pembaca harus mengenali apa yang dibahas dalam keseluruhan teks, (4) pembaca harus mengenali kata-kata apa saja yang dipakai untuk mengaitkan satu paragraf ke paragraf berikutnya.



Pada keterampilan membaca, terdapat enam keterampilan yang harus diperhatikan menurut Alwasilah (2000: 111) yaitu (1) keterampilan predikatif, pembaca mampu memperkirakan atau memprediksi apa yang akan ditemuinya dalam suatu teks, (2) menemukan informasi tertentu, keterampilan ini sering disebut keterampilan *scanning* yaitu pembaca hanya ingin menemukan informasi tertentu, (3) memperoleh gambaran umum, keterampilan ini disebut *skimming*, pembaca memperoleh gambaran umum tentang teks yang dibaca dengan cara mengetahui butir-butir utama teks, (4) memperoleh informasi rinci, pengajaran yang memperhatikan informasi rinci mengarahkan peserta didik untuk memilih keterampilan *scanning* dan *skimming*, (5) mengenali fungsi dan pola wacana, proses ini dimulai dengan penandaan wacana lalu pemahaman konstruksi teks dimana pembaca diberikan waktu berfikir. Penandaan-penandaan ini dilakukan sebagai langkah efisiensi dalam proses pemahaman teks, (6) menarik makna teks, keterampilan ini tidak hanya dapat menambah penguasaan kosakata tetapi juga menjaga kelangsungan proses membaca.

Aktivitas membaca dilakukan dengan beberapa tujuan. Hathaway (dalam Ahuja, 2010: 15) menyebutkan bahwa membaca memiliki tujuan, yaitu (1) membaca untuk memperoleh makna, (2) membaca untuk memperoleh informasi, (3) membaca untuk memandu dan membimbing aktivitas, (4) membaca untuk motif-motif sosial, (5) membaca untuk menentukan nilai, (6) membaca untuk mengorganisasi. Sedangkan tujuan membaca menurut Nababan (1993:164) adalah untuk mengerti atau

memahami isi atau pesan yang terkandung dalam suatu bacaan seefisien mungkin. Membaca secara efisien merupakan membaca yang cepat dengan strategi yang tepat guna mendapatkan makna yang tepat dan cepat.

Tercapainya tujuan membaca diperlukan strategi dalam kegiatan membaca. Strategi yang diperlukan dalam kegiatan membaca menurut Dinsel dan Reimann (1998: 10) yaitu (1) *Globales Lesen* (Membaca Global), yaitu pembaca dapat mengetahui tema bacaan sebelum membaca secara keseluruhan dengan melihat dari judul dan kata-kata kunci dalam teks, (2) *Detailiertes Lesen* (Membaca Detail), yaitu cara membaca teks secara keseluruhan bacaan dari awal hingga akhir untuk mendapatkan keseluruhan informasi, (3) *Selektives Lesen* (Membaca Selektif), yaitu strategi membaca yang dilakukan hanya untuk mencari informasi yang dicari.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa pada keterampilan membaca bahasa Jerman, peserta didik diharapkan dapat mengkomunikasikan gagasan yang terdapat dalam bacaan dan memperoleh informasi-informasi yang terkandung didalamnya. Cara memperoleh informasi yang sesuai dengan tujuan membaca yang dilakukan diperlukan strategi membaca yang tepat, yaitu dengan strategi *Globales Lesen* (membaca global), *Detailiertes Lesen* (membaca detail), atau *Selektives Lesen* (membaca selektif) agar membaca lebih efisien.

## **5. Kriteria Penilaian Keterampilan Membaca**

Penilaian adalah suatu proses untuk mengukur kadar pencapaian tujuan (Nurgiyantoro, 2010:6), sedangkan menurut Sudjana (1989:3)

penilaian adalah proses memberikan atau menentukan nilai kepada objek tertentu berdasarkan suatu kriteria tertentu. Penilaian keterampilan membaca bahasa Jerman berarti proses pemberian nilai terhadap kemampuan membaca bahasa Jerman yang dicapai peserta didik dengan kriteria tertentu.

Menurut Djiwandono (1996:27-28), kriteria cara menilai dapat bersifat subjektif atau objektif, tergantung pada besarnya peranan pendapat penilai dalam melakukan penilaian. Dari perbedaan cara menilai, terdapat pula perbedaan pemberian tes yaitu tes subjektif dan tes objektif. Suatu tes dikategorikan sebagai tes subjektif apabila penilaian terhadap jawabannya dipengaruhi oleh kesan dan pendapat pribadi penilai. Pada pengajaran bahasa, tes subjektif sesuai untuk digunakan pengajaran mengarang dan membaca pemahaman, sedangkan tes objektif adalah tes yang penilaiannya dilakukan secara objektif, yaitu mengacu kepada cara penilaian yang dilakukan secara ajeg dengan hasil yang sama atau tidak berubah-ubah. Jawaban peserta dianggap benar hanya apabila tepat sesuai dengan kunci jawaban. Tes ini dapat digunakan dalam pengajaran menyimak ataupun membaca. Bentuk tes membaca terdiri dari, (1) melengkapi wacana, (2) menjawab pertanyaan, (3) meringkas isi bacaan (Djiwandono, 1996: 64-67).

Bentuk tes membaca tersebut dapat dilakukan dengan tes objektif. Adapun macam-macam bentuk tes objektif antara lain tes jawaban benar-salah (*true-fals*), pilihan ganda (*multiple choise*), isian (*clompetition*), dan menjodohkan (*matching*) (Nurgiyantoro, 2010: 125). Bentuk tes objektif ini lebih simpel dibandingkan dengan tes uraian, namun tes objektif juga

memiliki kelebihan dan kelemahan. Kelebihan tes objektif antara lain, (1) memungkinkan kita untuk mengambil indikator dan bahan yang diteskan secara lebih menyeluruh dari pada tes uraian, (2) hanya memungkinkan adanya satu jawaban benar, (3) sangat mudah dikoreksi karena tinggal mencocokkan jawaban peserta didik dengan kunci jawaban, (4) hasil pekerjaan bentuk tes objektif dapat dikoreksi secara cepat dengan hasil yang dapat dipercaya, sedangkan kelemahan dari bentuk tes objektif yaitu, (1) penyusunan tes objektif membutuhkan waktu yang relatif lama, disamping membutuhkan ketelitian, kecermatan, dan kemampuan khusus dari pihak guru, (2) ada kecenderungan guru hanya menekankan perhatiannya pada indikator dan atau bahan ajar tertentu saja sehingga tes tidak bersifat komprehensif, (3) memungkinkan pihak peserta didik yang mengerjakan tes melakukan hal-hal yang bersifat untung-untungan. Upaya mengurangi kelemahan-kelemahan bentuk tes objektif dapat dilakukan dengan usaha sebagai berikut, (1) penyusunan butir-butir soal bentuk tes objektif hendaknya mendasarkan pada kisi-kisi yang telah dipersiapkan sebelumnya, (2) kesulitan penyusunan tes objektif antara lain dapat diatasi dengan berlatih secara berkesinambungan mempelajari bentuk-bentuk tes objektif yang baik, (3) kemungkinan adanya peserta didik yang bersikap untung-untungan atau bekerja sama dapat diatasi dengan pengawasan yang ketat (Nurgiyantoro, 2010:122- 125).

Penilaian dilakukan dengan adanya tujuan. Tujuan penilaian yaitu (1) untuk mengetahui seberapa jauh tujuan-tujuan pendidikan yang telah

ditetapkan itu dapat dicapai dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, (2) untuk memberikan objektivitas pengamatan kita terhadap tingkah laku hasil belajar peserta didik, (3) untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam bidang-bidang atau topik-topik tertentu, (4) untuk menentukan layak atau tidaknya peserta didik dinaikkan ke tingkat atasnya atau lulus dari tingkat pendidikan yang ditempuh, (5) memberikan umpan balik dari kegiatan belajar mengajar yang telah ditentukan dengan tes sesuai dengan tujuan (Nurgiyantoro, 2010: 30-33).

Menurut Farr (dalam Djiwandono, 2011: 116) tes kemampuan membaca pada dasarnya meliputi rincian kemampuan yang terdiri atas kemampuan untuk (1) memahami arti kata-kata sesuai penggunaannya dalam wacana, (2) mengenali susunan organisasi wacana dan antar hubungan bagian-bagiannya, (3) mengenali pokok-pokok pikiran yang terungkapkan, (4) mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya secara eksplisit terdapat dalam wacana, (5) mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya terdapat dalam wacana meskipun dengan ungkapan yang berbeda. Saat merencanakan tes kemampuan membaca diupayakan penyesuaian tingkat rincian kemampuan peserta tes. Hasil tes atau penilaian diharapkan dapat memberikan umpan balik dari kegiatan belajar mengajar sehingga dilakukan tes yang baik. Tes yang baik adalah tes yang menggunakan alat tes yang bermutu dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan validitas dan reliabilitas. Tes kemampuan membaca yang valid sebagai alat ukur kemampuan membaca memusatkan pengukurannya pada

kemampuan memahami bacaan peserta didik sesuai dengan sasaran pokokpengukurannya. Selain validitas, tes yang baik juga memerlukan reliabilitas. Tes yang reliabel yaitu apabila skor yang dihasilkan bersifat ajeg atau tidak berubah-ubah dan dinyatakan baik seandainya tesnya diulangi (Djiwandono, 2011: 163-170).

Dengan demikian, penilaian keterampilan membaca bahasa Jerman dilakukan dengan menggunakan tes. Berdasarkan kriteria cara penilaian, penilaian keterampilan membaca bahasa Jerman dilakukan dengan menggunakan tes objektif karena hasil yang didapat akan tetap dan tidak berubah-ubah sesuai dengan kunci jawaban yang telah ditentukan.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Ahmad Fiqqih Alfathonitahun 2012 Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman dengan judul “Keefektifan Penggunaan Metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman di SMA N 1 Minggir”. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui: (1) perbedaan kemampuan membaca bahasa Jerman peserta didik antara yang diajar dengan menggunakan metode CIRC dan tanpa menggunakan metode CIRC, (2) keefektifan metode CIRC dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman di SMA N 1 Minggir. Desain penelitian yang digunakan yaitu *the randomized pre test- post test control group design*, dengan variabel bebas (X) berupa pembelajaran menggunakan metode CIRC dan variabel terikat (Y) berupa keterampilan

membaca bahasa Jerman. Populasi penelitiannya semua siswa kelas XI SMA N 1 Minggir, dengan sampel sebanyak 70 peserta didik. Teknik analisis data menggunakan uji-t dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Hasil penelitian ini menunjukkan skor rerata *post-tes* kelompok eksperimen adalah 22,88 dan skor rerata *post-tes* kelompok kontrol sebesar 21,82. Kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) ada perbedaan yang signifikan kemampuan membaca bahasa Jerman peserta didik antara yang diajar dengan metode CIRC dan tanpa menggunakan metode CIRC, (2) metode CIRC lebih efektif digunakan dalam pembelajaran membaca bahasa Jerman dibanding dengan menggunakan metode konvensional.

Penelitian ini relevan karena terdapat persamaan pada penggunaan metode, yaitu metode CIRC. Namun, terdapat perbedaan pada penelitian relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Perbedaan itu terletak pada tempat penelitian dan beberapa teori yang digunakan.

### **C. Kerangka Pikir**

#### **1. Perbedaan Prestasi Belajar Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Kajen Pekalongan antara yang Diajar dengan Metode *Cooperative Learning* Tipe CIRC dan yang Diajar dengan Metode Konvensional**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diketahui bahwa pembelajaran bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Kajen Pekalongan masih menggunakan metode konvensional atau bersifat tradisional. Pembelajaran dengan metode konvensional ini meliputi guru ceramah, mencatat di papan tulis, tanya jawab dan menerjemahkan kata-kata sulit. Metode tersebut

membuat kegiatan pembelajaran cenderung berpusat pada guru, sedangkan peserta didik hanya pasif mendengarkan ceramah guru lalu menjawab soal. Hal tersebut menyebabkan pembelajaran bahasa Jerman terasa membosankan dan peserta didik kurang memperhatikan pelajaran, sehingga prestasi belajar membaca bahasa Jerman yang dihasilkan menjadi kurang memuaskan bahkan tergolong rendah. Oleh karena itu, diperlukan upaya-upaya agar prestasi membaca bahasa Jerman peserta didik SMA Negeri 1 Kajen Pekalongan menjadi meningkat.

Pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) dipandang sebagai metode yang ampuh untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik daripada metode-metode lain termasuk metode konvensional. Metode pembelajaran kooperatif lebih meningkatkan keterampilan kognitif dan afektif peserta didik juga memberikan manfaat-manfaat besar lain, yaitu peserta didik yang diajari dengan struktur-struktur kooperatif akan memperoleh hasil pembelajaran yang lebih tinggi, peserta didik yang berpartisipasi dalam pembelajaran kooperatif akan memiliki sikap harga diri yang lebih tinggi dan motivasi yang lebih besar untuk belajar, dengan pembelajaran kooperatif peserta didik menjadi lebih peduli pada teman-temannya dan diantara mereka akan terbangun ketergantungan yang positif untuk proses belajar, serta pembelajaran kooperatif meningkatkan rasa penerimaan peserta didik terhadap teman-temannya yang berasal dari ras yang berbeda-beda (Huda, 2011: 66).



Pembelajaran kooperatif ini dapat digunakan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik SMA Negeri 1 Kajen Pekalongan. Upaya meningkatkan prestasi membaca bahasa Jerman peserta didik SMA Negeri 1 Kajen Pekalongan lebih tepat dengan metode pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) atau membaca dan mengarang terintegrasi yang kooperatif. Metode pembelajaran CIRC merupakan salah satu strategi pembelajaran yang komprehensif untuk pembelajaran membaca, menulis, dan seni berbahasa dengan menggunakan tim-tim kooperatif untuk membantu para peserta didik mempelajari kemampuan memahami bacaan (Slavin, 2005:200). Dalam metode CIRC ini, peserta didik ditempatkan dalam kelompok-kelompok kecil secara heterogen. Pertama-tama mereka mengikuti serangkaian instruksi guru tentang keterampilan membaca, kemudian praktik, penilaian dan kuis (Huda, 2011:127).

Berbeda dengan pembelajaran menggunakan metode konvensional yang cenderung monoton dan peserta didik menjadi pasif, pembelajaran dengan menggunakan metode CIRC peserta didik akan merasa harus mencapai hasil yang maksimal dengan cara bekerjasama dan saling bergantung secara positif antara satu sama lain. Kegiatan pembelajaran bahasa Jerman yang seperti ini membuat peserta didik terlibat aktif dan dapat berpikir kreatif, sehingga pembelajaran bahasa Jerman menjadi menarik dan tidak membosankan. Dengan demikian diharapkan prestasi membaca bahasa

Jerman peserta didik SMA Negeri 1 Kajen Pekalongan menjadi meningkat dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe CIRC.

## **2. Keefektifan Penggunaan Metode *Cooperative Learning* Tipe CIRC pada Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Kajen Pekalongan**

Penggunaan metode pembelajaran yang tepat akan meningkatkan aspek-aspek dalam pembelajaran bahasa Jerman sehingga dapat meningkatkan prestasi keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik SMA Negeri 1 Kajen Pekalongan. Metode *cooperative learning* tipe CIRC merupakan metode pembelajaran kooperatif yang paling efektif dalam pelajaran membaca, menulis, dan seni berbahasa, sehingga sangat cocok dan efektif untuk pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman. Tujuan utama dari CIRC adalah menggunakan tim-tim kooperatif untuk membantu para peserta didik mempelajari kemampuan memahami bacaan yang dapat diaplikasikan secara luas. Dengan menggunakan metode *cooperative learning* tipe CIRC pembelajaran berorientasi pada peserta didik, karena mereka terlibat aktif dalam kerjasama tim atau kelompok. Pembelajaran dengan cara ini dapat menghasilkan suasana yang sehat dan mengurangi rasa rendah diri pada peserta didik yang lambat, dengan berada pada kelompok-kelompok belajar peserta didik dapat menerima berbagai keragaman temannya dan dapat mengembangkan keterampilan sosial.

Berbeda dengan metode pembelajaran CIRC, metode konvensional atau pembelajaran secara tradisional lebih terpusat pada guru, menyebabkan pembelajaran kurang menarik dan kurang efektif karena peserta didik akan

pasif dan kurang terlibat dalam pembelajaran. Pada metode konvensional, peserta didik tidak terlatih kemampuan kerjasama dan keterampilan sosialnya karena mereka hanya akan berusaha sesuai kemampuan untuk dirinya sendiri. Peserta didik yang memiliki tingkat kemampuan belajar yang rendah akan mendapat nilai yang rendah, hal ini karena tidak ada kerjasama atau saling membantu antara teman yang berkemampuan rendah dan berkemampuan tinggi. Pembelajaran dengan metode CIRC akan lebih melibatkan peserta didik menjadi aktif dan bekerjasama satu sama lain secara berkelompok untuk mencapai hasil belajar maksimal, sedangkan guru hanya menjadi fasilitator dan memantau kegiatan peserta didik dalam kelompok-kelompok. Peserta didik yang tergabung secara heterogen dalam kelompok akan terbangun interaksi positif dan memiliki rasa tanggung jawab akan kontribusi pada kelompoknya. Masing-masing peserta didik akan merasa harus memahami materi pelajaran dan berpartisipasi dalam tugas-tugas kelompoknya. Peserta didik yang kurang pandai akan termotivasi dan terbantu oleh teman-temannya yang lebih pandai. Melalui pembelajaran dengan menggunakan metode CIRC masing-masing peserta didik selanjutnya akan lebih siap untuk menghadapi tugas-tugas yang diselesaikan secara individu, sehingga pembelajaran dengan menggunakan metode ini akan lebih efektif dibandingkan pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran kooperatif CIRC pada pembelajaran membaca bahasa Jerman

peserta didik SMA Negeri 1 Kajen Pekalongan lebih efektif jika dibanding penggunaan metode konvensional.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

1. Terdapat perbedaan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Kajen Pekalongan antara yang diajar dengan metode *cooperative learning* tipe CIRC dan yang diajar dengan metode konvensional.
2. Penggunaan metode *cooperative learning* tipe CIRC pada pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Kajen Pekalongan lebih efektif daripada metode konvensional.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan quasi eksperimen. Quasi eksperimen adalah penelitian yang tidak memenuhi seluruh persyaratan yang ditetapkan dalam penelitian murni karena kelasnya sudah ditentukan terlebih dahulu (Sugiyono, 2009:77).

### **B. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre test- Post test Control Group Design* dengan dua kelompok subjek, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada penelitian ini akan diberikan perlakuan yang berbeda antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Sebelum diberikan perlakuan, kedua kelompok diberikan tes awal atau *pre-test*. Selanjutnya kelompok eksperimen diberi perlakuan berupa metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*, sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan karena berfungsi sebagai pembanding. Setelah diberikan perlakuan lalu kedua kelompok diberikan tes lagi atau yang disebut *post-test* untuk mengetahui efek perlakuan yang telah diberikan. Desain penelitian terlihat pada tabel berikut (Suryabrata, 1992:45):

**Tabel 1 : Desain Penelitian *Pre-test – Post-test***

<i>Group</i>	<i>Pre-test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post-test</i>
<b>Eksperimen</b>	T1	X	T2
<b>Kontrol</b>	T3	-	T4

Keterangan:

T1 : *pre-test* kelompok eksperimen

T2 : *post-test* kelompok eksperimen

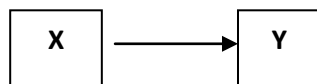
T3 : *pre-test* kelompok kontrol

T4 : *post-test* kelompok kontrol

X : *treatment* atau perlakuan metode CIRC

### C. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini berupa penggunaan metode *Cooperative Learning* tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), sedangkan variabel terikat berupa pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman (*Leseverstehen*).



Keterangan:

X : variabel bebas berupa metode CIRC

Y : variabel terikat berupa keterampilan membaca bahasa Jerman

### D. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi

Populasi adalah seluruh subyek penelitian (Arikunto, 2006:130).

Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik kelas X SMA Negeri 1

Kajen Pekalongan dengan jumlah peserta didik sebanyak 288 peserta

didik yang terbagi dalam 9 kelas. Sembilan kelas tersebut yaitu kelas X1, X2, X3, X4, X5, X6, X7, X8, dan X9.

## **2. Sampel**

Menurut Arikunto (2006: 131) sampel adalah sebagian atau wakil yang akan diteliti. Selanjutnya apabila subjek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Lanjutnya, apabila jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih bergantung dari : (1) kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan dana, (2) sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek karena hal tersebut menyangkut banyak sedikitnya data, dan (3) besar kecilnya risiko yang ditanggung peneliti.

Sesuai dengan penjelasan di atas maka sampel yang diambil hanya sebagian karena jumlah populasi lebih dari 100, serta terbatasnya kemampuan peneliti. Cara pengambilan sampel pada penelitian ini dengan cara mengundi atau *simple random sampling* untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setelah mengundi pengambilan sampel, kelas yang terpilih sebagai kelas eksperimen adalah kelas X.1 dengan subjek sebanyak 30 peserta didik dan kelas yang terpilih sebagai kelas kontrol adalah kelas X.4 dengan subjek sebanyak 32 peserta didik. Jadi total sampel yang diambil sebanyak 62 peserta didik.

## E. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kajan Pekalongan Jawa Tengah. Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2012/2013 selama tiga bulan. Waktu kegiatan penelitian ini disesuaikan dengan jadwal di sekolah serta kalender akademik yang berlaku. Pelaksanaan penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan pada tanggal dan hari yang sama karena menyesuaikan jadwal pelajaran bahasa Jerman kelas eksperimen (X.1) dan kelas kontrol (X.4) yang sama. Berikut jadwal pelaksanaan penelitian.

**Tabel 2: Jadwal Pelaksanaan Penelitian**

No.	Perlakuan	Pelaksanaan	Waktu
1.	Observasi	Oktober 2012	4 x 45 menit
2.	Uji Instrumen	14 Februari 2013	2 x 45 menit
3.	<i>Pre- Test</i>	18 Februari 2013	2 x 45 menit
4.	Perlakuan I	25 Februari 2013	2 x 45 menit
5.	Perlakuan II	4 Maret 2013	2 x 45 menit
6.	Perlakuan III	11 Maret 2013	2 x 45 menit
7.	Perlakuan IV	25 Maret 2013	2 x 45 menit
8.	Perlakuan V	1 April 2013	2 x 45 menit
9.	Perlakuan VI	8 April 2013	2 x 45 menit
10.	<i>Post-Test</i>	22 April 2013	2 x 45 menit

## F. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah berupa tes. Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau



mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan (Arikunto, 2009:53). Tes yang digunakan dalam pengumpulan data ini berupa tes kemampuan membaca bahasa Jerman.

Tes pengumpulan data ini dilakukan sebanyak dua kali yaitu *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* dilakukan sebagai tes awal sebelum diberikan perlakuan atau *treatment*, sedangkan *post-test* dilakukan setelah pemberian perlakuan atau *treatment*. Perlakuan atau *treatment* yang diberikan berupa metode CIRC pada kelompok eksperimen, sedangkan pada kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan metode CIRC karena berfungsi sebagai pembanding terhadap kelompok eksperimen.

#### **G. Instrumen Penelitian**

Instrumen adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Instrumen dalam penelitian ini berupa tes objektif dengan model pilihan ganda (*multiple choice*) dan jawaban benar-salah (*true-fals*), apabila jawaban peserta benar akan mendapat skor 1 dan apabila jawaban salah akan mendapat skor 0. Tes objektif adalah tes yang penilaiannya dapat dilakukan secara objektif, dengan meniadakan unsur subyektifitas penilai, atau setidaknya menekan sampai tingkat yang rendah. Sifat objektif itu mengacu kepada cara penilaian yang dapat dilakukan secara ajeg, dengan hasil yang sama, tidak berubah-ubah meskipun penilaian dilakukan berulang-ulang (Djiwandono, 1996:28). Soal yang digunakan sebagai instrumen penelitian ini sebanyak 40 butir soal, kemudian

dilakukan uji coba instrumen. Setelah dilakukan uji coba instrumen, terdapat butir soal yang gugur sebanyak 7 butir soal, sehingga instrumen penelitian yang digunakan menjadi 33 butir soal. Instrumen ini dibuat berdasarkan kisi-kisi tes keterampilan membaca bahasa Jerman. Kisi-kisi tes keterampilan membaca bahasa Jerman pada penelitian ini diambil dari indikator peningkatan keterampilan membaca bahasa Jerman dalam Kurikulum yang disesuaikan dengan materi dalam buku *Kontakte Deutsch* dan sumber belajar tambahan lainnya seperti *Themen Neu* dan *Studio D* yang diajarkan di SMA Negeri 1 Kajen Pekalongan. Berikut tabel kisi-kisi instrumen penelitian ini.

**Tabel 3: Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Materi</b>	<b>Indikator Keberhasilan</b>	<b>No. Soal</b>	<b>Jumlah Soal</b>
Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sekolah	1. Mengidentifikasi kisi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.	1.Schule	1. Peserta didik mampu menentukan bentuk wacana tulis (misalnya: surat, dialog, dan tema teks)	1,2,22,23,28,29,32,33,34.	9
	2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu, dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.	2.Kennen lernen	2. Peserta didik mampu mendapatkan informasi umum tentang isi teks secara rinci.	3,4,5,10,11,14,18,19,24,26,35.	11
	3. Menafsirkan kata, frasa, atau kalimat berdasarkan konteks.		3. Peserta didik dapat menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari teks.	6,7,9,12,16,17,20,31,38,39,40.	11
			4. Peserta didik	8,13,15,	

			dapat menafsirkan makna kata sesuai konteks.	21,25,27,30,36,37.	9
<b>Jumlah butir soal</b>					40

Butir gugur: 5,8,15,19,21,24,39

## H. Uji Coba Instrumen

Sebelum instrumen digunakan untuk mengukur variabel, maka instrumen diujikan terlebih dahulu dengan maksud untuk mengetahui tingkat kesahihan (validitas) dan tingkat keajegan (reliabilitas) instrumen tersebut. Uji coba instrumen dalam penelitian ini dilakukan di SMA yang sama dengan tempat penelitian, yaitu di SMA Negeri 1 Kajen Pekalongan. Untuk lebih jelasnya dibawah ini diuraikan mengenai validitas dan reliabilitas instrumen.

### 1. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Uji validitas digunakan untuk mengetahui kevalidan atau kesahihan butir soal. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas butir instrumen menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* (Arikunto, 1998: 256);

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : koefisien korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat.

$\Sigma xy$  : jumlah perkalian skor variabel bebas dengan skor variabel terikat.

$\Sigma x$  : jumlah skor variabel bebas.

$\Sigma y$  : jumlah skor variabel terikat.

$N$  : jumlah subjek.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen digunakan untuk mengetahui derajat keajegan suatu alat ukur. Suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila digunakan berkali-kali oleh peneliti sendiri maupun orang lain akan menunjukkan hasil yang sama pada suatu objek penelitian.

### I. Teknik Analisis Data

#### 1. Analisis Uji-t

Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis data uji t, dimana data yang diperoleh akan diwujudkan dalam bentuk angka. Teknik ini digunakan dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan antara prestasi membaca bahasa Jerman kelas eksperimen yang telah diberikan *treatment* atau perlakuan dan kelas kontrol yang tidak diberikan *treatment* atau perlakuan, dengan rumus (Nurgiyantoro, 2001:109) ;

$$t = \frac{X1 - X2}{\sqrt{\frac{S^2}{n_1} + \frac{S^2}{n_2}}}$$

Untuk keperluan perhitungan diatas, kita perlu mencari  $S^2$  (taksiran varian) terlebih dahulu dengan rumus berikut:

$$S^2 = \frac{\left(\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n_1}\right) + \left(\sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n_2}\right)}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

t= koefisien yang dicari

$X_1$ = rerata hitung kelompok eksperimen

$X_2$ = rerata hitung kelompok kontrol

$n_1$ = jumlah subyek kelompok eksperimen

$n_2$ = jumlah subyek kelompok kontrol

$S^2$ = taksiran varian

Penggunaan metode *cooperative learning* tipe CIRC dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman dianggap efektif apabila harga  $F_{hitung}$  lebih besar daripada  $F_{tabel}$ .

## 2. Uji Prasyarat Analisis Data Penelitian

### a. Uji Normalitas Sebaran

Fungsi uji normalitas adalah untuk mengetahui keadaan masing-masing variabel penelitian, apakah penelitian sebaran datanya distribusi normal atau tidak. Teknik analisis tersebut digambarkan sebagai berikut

$$X^2 = \frac{(F_0 - F_n)^2 n}{F_n}$$

Keterangan

$X^2$ = chi-kuadrat

$F_0$ = frekuensi yang diperoleh dari sampel

$F_n$ = frekuensi yang diharapkan dalam sampel sebagai pencerminan dari frekuensi yang diharapkan dalam populasi.

Harga chi-kuadrat (Sugiyono, 2007: 82) yang diperoleh dari perhitungan dikonsultasikan dengan harga chi-kuadrat pada tabel taraf signifikansi  $\alpha= 0,05$ . Jika chi-kuadrat hitung lebih kecil dari chi-kuadrat tabel maka data yang diperoleh berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas Variansi

Analisis ini berfungsi untuk menguji kesamaan varian antar kelompok dan yang tidak memiliki perbedaan yang signifikan antara satu sama lain. Analisis ini dilakukan terhadap data hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, dengan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2007: 140) :

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan:  
F= koefisien F test  
 $S_1^2$ = varian terbesar  
 $S_2^2$ = varian terkecil

Hasil perhitungan kemudian dikonsultasikan dari tabel nilai F dengan taraf signifikansi  $\alpha=0,05$  db=n-1. Dari uji tabel tersebut sampel dikatakan berasal dari variansi yang sama apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05. Begitu pula sebaliknya, apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa sampel tersebut tidak homogen.

## **J. Prosedur Penelitian**

### 1. Tahap Pra- Eksperimen

Tahap ini merupakan tahap sebelum dilaksanakannya eksperimen, meliputi pembuatan instrumen dan pembuatan RPP dengan metode CIRC. Selanjutnya penentuan sampel dari populasi dan membagi sampel menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen yaitu kelas yang diberi perlakuan atau *treatment* dengan diajar menggunakan metode CIRC, sedangkan kelas kontrol adalah kelas yang tidak diberi *treatment* dan diajar dengan menggunakan metode konvensional.

### 2. Tahap Eksperimen

Tahap ini terdiri dari *pre-test*, pemberian *treatment* atau perlakuan, dan *post-test*.

#### a. *Pre-test* (tes awal)

*Pre-test* dilakukan sebelum pemberian *treatment* pada masing-masing kelas, baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. *Pre-test* ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik.

#### b. *Treatment* (pemberian perlakuan)

Tahap ini bertujuan untuk mengambil data. Pemberian *treatment* atau perlakuan dilakukan dengan cara menggunakan metode CIRC pada kelas eksperimen, sedangkan pada kelas kontrol tidak menggunakan metode CIRC melainkan dengan metode konvensional karena sebagai pembanding.

c. *Post-test* (tes akhir)

*Post-test* diberikan setelah pemberian *treatment* atau perlakuan selesai pada masing-masing kelas, baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Pemberian tes ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat pencapaian prestasi membaca bahasa Jerman antara kelas eksperimen yang telah diberi *treatment* atau perlakuan dan kelas kontrol yang tidak diberi *treatment* atau perlakuan.

3. Tahap Pasca Eksperimen

Tahap pasca eksperimen merupakan tahap akhir atau tahap penyelesaian eksperimen. Data *pre-test* dan *post-test* yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan perhitungan secara statistik. Hasil perhitungan statistik tersebut akan menentukan apakah hipotesis diterima atau ditolak.

## K. Hipotesis Statistik

Rumusan hipostatistik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.  $H_0: \mu_1 = \mu_2$  Tidak ada perbedaan yang signifikan prestasi

belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Kajen Pekalongan antara yang diajar dengan metode *cooperative learning* tipe CIRC dan yang diajar dengan metode konvensional.



$H_0: \mu_1 \neq \mu_2$  Ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan membacabahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Kaje Pekalongan antara yang diajar dengan metode *cooperative learning* tipe CIRC dan yang diajar dengan metode konvensional.

2.  $H_0: \mu_1 = \mu_2$  Penggunaan metode *cooperative learning* tipe CIRC pada pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Kaje Pekalongan sama efektifnya dengan penggunaan metode pembelajaran konvensional.

$H_0: \mu_1 > \mu_2$  Penggunaan metode *cooperative learning* tipe CIRC pada pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Kaje Pekalongan lebih efektif daripada penggunaan metode pembelajaran konvensional.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Kajen Pekalongan antara yang diajar dengan metode *cooperative learning* tipe CIRC dan yang diajar dengan metode konvensional, dan apakah penggunaan metode *cooperative learning* tipe CIRC pada pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Kajen Pekalongan lebih efektif daripada metode konvensional. Pada penelitian ini data diperoleh berdasarkan nilai *pre-test* dan *post-test* kemampuan membaca bahasa Jerman. Berikut data hasil penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

##### **1. Deskripsi Data Penelitian**

Data pada penelitian ini diambil dengan menggunakan tes keterampilan membaca bahasa Jerman. Tes yang dilakukan sebanyak dua kali yaitu *pre-test* dan *post-test*, baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Pada kelas eksperimen diberikan perlakuan atau *treatment* terlebih dahulu sebelum dilakukan *post-test*. Hal ini untuk membandingkan keterampilan membaca bahasa Jerman antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa tes objektif sebanyak 40 butir soal dengan tipe pilihan ganda dan jawaban benar-salah.

Sebelum dilakukan *pre-test* dan *post-test* terlebih dahulu dilakukan uji instrumen untuk mengetahui apakah terdapat soal yang gugur atau tidak. Setelah dilakukan uji instrumen diketahui terdapat soal yang gugur sebanyak 7 butir, sehingga instrumen yang digunakan untuk *pre-test* dan *post-test* sebanyak 33 butir.

Subjek pada *pre-test* kelas eksperimen sebanyak 30 peserta didik dan pada kelas kontrol sebanyak 32 peserta didik. Setelah hasil penskoran terkumpul, kemudian data dianalisis dengan statistik deskriptif dan teknik Uji-t. Untuk mempermudah proses analisis data dan untuk menghindari adanya kemungkinan terjadi kesalahan, maka proses analisis data pada penelitian ini menggunakan bantuan komputer SPSS *for windows 13,0*.

#### **a. Data *Pre-Test* Kelas Eksperimen**

Kelas eksperimen merupakan kelas yang diberikan perlakuan atau *treatment* yaitu diajar dengan menggunakan metode *cooperative learning* tipe CIRC. Perlakuan ini diberikan setelah dilakukan *pre-test* terlebih dahulu. Tes yang dilakukan berupa tes keterampilan membaca bahasa Jerman dengan bentuk pilihan ganda dan jawaban benar-salah dengan subyek 30 peserta didik.

Berdasarkan hasil *pre-test* yang didapat, data *pre-test* skor terendah sebesar 51,5, tertinggi sebesar 72,7 dengan median sebesar 57,6 modus sebesar 54,5 mean sebesar 59,19 dan standar deviasi sebesar 5,94. Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas. Penentuan jumlah

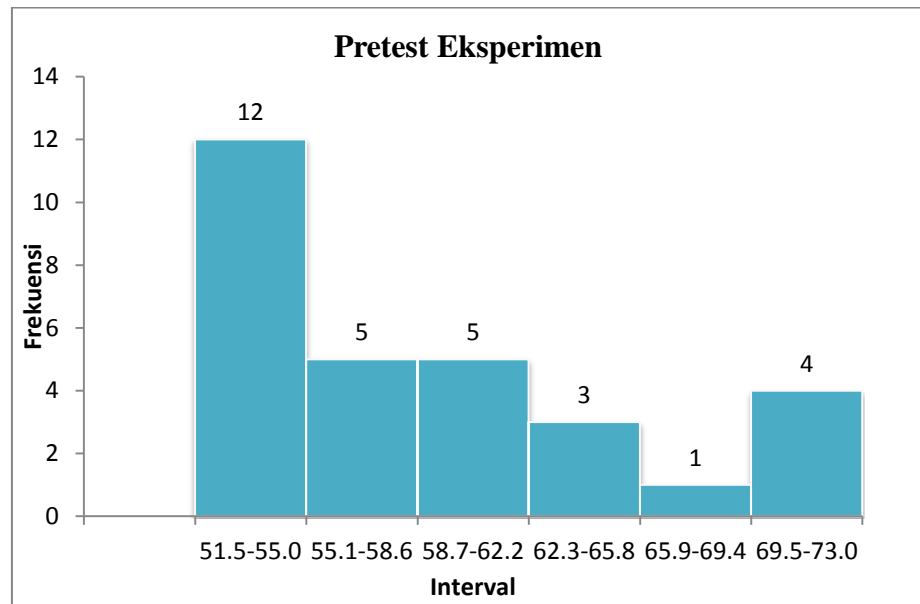
dan interval kelas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges* (Sugiyono, 2007:29).

Adapun daftar distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4: Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen.**

No.	Interval	F absolut	F relatif	F komulatif (%)
1.	69,5 – 73,0	4	30	13,3
2.	65,9 – 69,4	1	26	3,3
3.	62,3 – 65,8	3	25	10
4.	58,7 – 62,2	5	22	16,7
5.	55,1 – 58,6	5	17	16,7
6.	51,5 – 55,0	12	12	40
<b>Jumlah</b>		30	132	100

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges* menunjukkan bahwa distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan membaca kelas eksperimen diperoleh jumlah kelas sebanyak 6 dengan panjang kelas 3,5. Berikut gambar diagram dari distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman kelas eksperimen.



**Gambar 1: Histogram Distribusi Frekuensi Skor Pre-test Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

Berdasarkan tabel dan gambar di atas dapat dinyatakan bahwa peserta didik yang mempunyai keterampilan membaca bahasa Jerman paling banyak terletak pada interval 51,5-55,0 dengan frekuensi 12 peserta didik atau sebanyak 40% dan peserta didik yang mempunyai keterampilan membaca bahasa Jerman paling sedikit terletak pada interval 65,9-69,4 dengan frekuensi 1 peserta didik atau sebanyak 3,3%.

Pengkategorian berdasarkan pada nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

<p>Tinggi : <math>X \geq M + SD</math></p> <p>Sedang : <math>M - SD \leq X &lt; M + SD</math></p> <p>Rendah : <math>X &lt; M - SD</math></p>
--

Ket.: M = mean  
SD= standar deviasi

Berdasarkan hasil perhitungan, mean sebesar 59,19 dan standar deviasi sebesar 5,94. Hasil perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kelas sebagai berikut.

**Tabel 5: Hasil Kategori *Pre-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	$X \geq 65,13$	5	16,7	Tinggi
2.	$53,25 \leq X < 65,13$	22	73,3	Sedang
3.	$X < 53,25$	3	10,0	Rendah

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman kelas eksperimen yang berada pada kategori tinggi sebanyak 5 peserta didik dengan persentase 16,7%, kategori sedang sebanyak 22 peserta didik dengan persentase 73,3%, dan kategori rendah sebanyak 3 peserta didik dengan persentase 10,0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman kelas eksperimen dikategorikan dalam kategori sedang.

#### **b. Data *Pre-Test* Kelas Kontrol**

Kelas kontrol merupakan kelas yang diajar dengan menggunakan metode konvensional. Seperti pada kelas eksperimen, *pre-test* pada kelas kontrol dilakukan sebelum pemberian materi dengan metode konvensional. Jumlah butir soal yang digunakan pada *pre-test* sebanyak 33 butir soal dengan subjek penelitian pada kelas kontrol sebanyak 32 peserta didik.

Berdasarkan hasil *pre-test* yang didapat, data *pre-test* skor terendah sebesar 45,5, tertinggi sebesar 69,7 dengan median sebesar 60,6 modus sebesar 60, mean sebesar 59,37 dan standar deviasi sebesar 7,21. Pembuatan

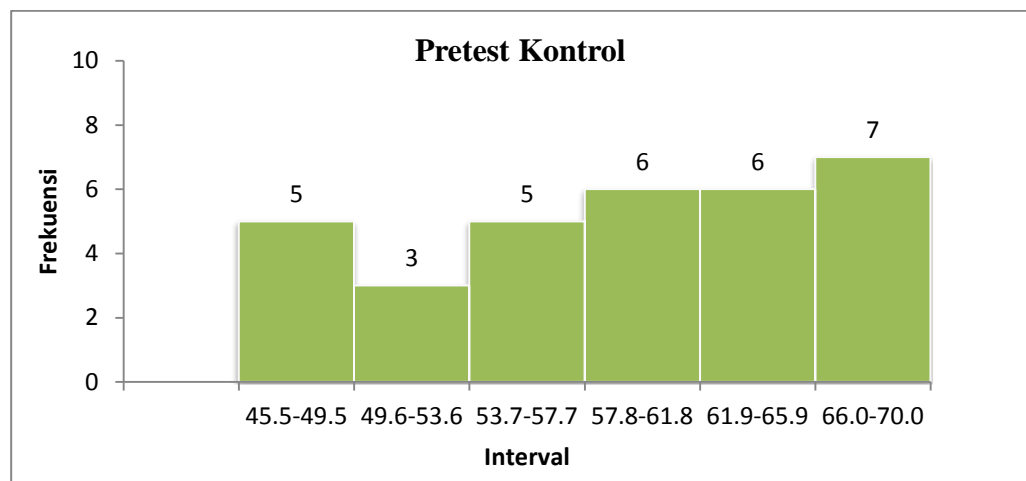
tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas.

Adapun daftar distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 6: Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol.**

No.	Interval	F absolut	F relatif	F komulatif (%)
1.	60,0 – 70,0	7	32	21,9
2.	61,9 – 65,9	6	25	18,8
3.	57,8 – 61,8	6	19	18,8
4.	53,7 – 57,7	5	13	15,6
5.	49,6 – 53,6	3	8	9,4
6.	45,5 – 49,5	5	5	15,6
<b>Jumlah</b>		32	102	100

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan membaca kelas kontrol diperoleh jumlah kelas sebanyak 6 dengan panjang kelas 4. Berikut gambar diagram dari distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman kelas kontrol.



**Gambar 2: Histogram Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

Berdasarkan tabel dan gambar di atas dapat dinyatakan bahwa peserta didik yang mempunyai keterampilan membaca bahasa Jerman paling banyak terletak pada interval 66-70 dengan frekuensi 7 peserta didik atau sebanyak 21,9% dan peserta didik yang mempunyai keterampilan membaca bahasa Jerman paling sedikit terletak pada interval 49,6-53,6 dengan frekuensi 3 peserta didik atau sebanyak 9,4%.

Pengkategorian berdasarkan pada nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

<p>Tinggi : <math>X \geq M + SD</math>  Sedang : <math>M - SD \leq X &lt; M + SD</math>  Rendah : <math>X &lt; M - SD</math></p>
--

Ket.: M = mean  
SD= standar deviasi

Berdasarkan hasil perhitungan, mean sebesar 59,37 dan standar deviasi sebesar 7,21. Hasil perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kelas sebagai berikut.

**Tabel 7: Hasil Kategori *Pre-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	$X \geq 66,59$	7	21,9	Tinggi
2.	$52,16 \leq X < 66,59$	17	53,1	Sedang
3.	$X < 52,16$	8	25,0	Rendah

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman kelas kontrol yang berada pada kategori tinggi sebanyak 7 peserta didik dengan persentase 21,9%, kategori sedang sebanyak 17 peserta didik dengan persentase 53,1%, dan kategori



rendah sebanyak 8 peserta didik dengan persentase 25,0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman kelas kontrol dikategorikan dalam kategori sedang.

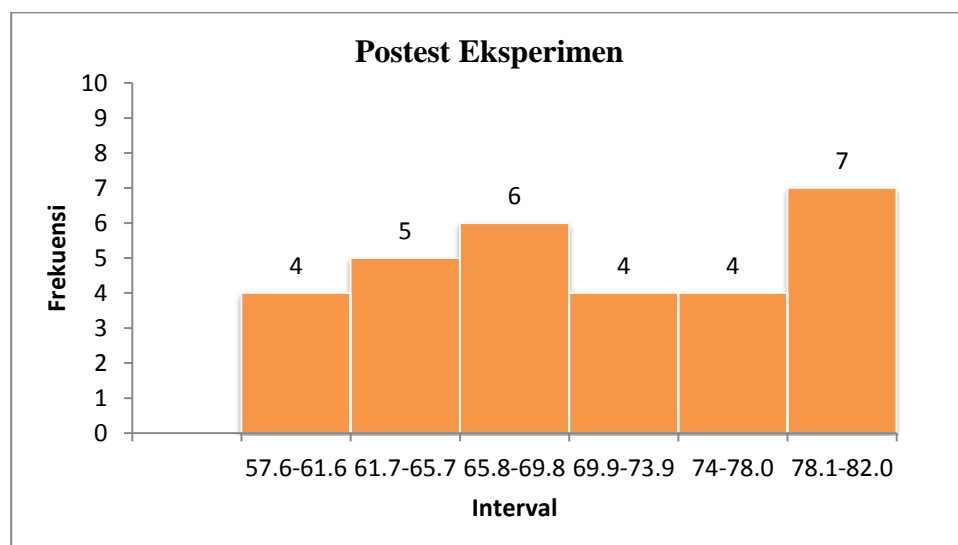
**c. Data *Post-Test* Kelas Eksperimen**

*Post-test* pada kelas eksperimen dilakukan setelah selesai pemberian *treatment* berupa pengajaran dengan menggunakan metode CIRC. Pemberian *post-test* ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan metode CIRC terhadap keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik SMA Negeri 1 Kajen Pekalongan. Soal yang digunakan pada *post-test* sama dengan soal pada *pre-test*. Jumlah subjek pada kelas eksperimen sebanyak 30 peserta didik. Data *post-test* kelas eksperimen diperoleh skor terendah sebesar 57,6, skor tertinggi sebesar 81,8, median sebesar 71,2, modus sebesar 81,8, mean sebesar 71,0, dan standar deviasi sebesar 7,90. Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas. Adapun daftar distribusi frekuensi skor *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 8: Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen.**

No.	Interval	F absolut	F relatif	F komulatif (%)
1.	78,1 – 82,1	7	30	23,3
2.	74,0 – 78,0	4	23	13,3
3.	69,9 – 73,9	4	19	13,3
4.	65,8 – 69,8	6	15	20
5.	61,7 – 65,7	5	9	16,7
6.	57,6 – 61,6	4	4	13,3
<b>Jumlah</b>		30	100	100

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa distribusi frekuensi skor *post-test* keterampilan membaca kelas eksperimen diperoleh jumlah kelas sebanyak 6 dengan panjang kelas 4. Berikut gambar diagram dari distribusi frekuensi skor *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman kelas eksperimen.



**Gambar 3: Histogram Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

Berdasarkan tabel dan gambar di atas dapat dinyatakan bahwa peserta didik yang mempunyai keterampilan membaca bahasa Jerman paling banyak terletak pada interval 78,1-82,0 dengan frekuensi 7 peserta didik atau sebanyak 23,3% dan peserta didik yang mempunyai keterampilan membaca bahasa Jerman paling sedikit terletak pada interval 57,6-61,6 dengan frekuensi 4 peserta didik atau sebanyak 13,3%.

Pengkategorian berdasarkan pada nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

<p>Tinggi : <math>X \geq M + SD</math></p> <p>Sedang : <math>M - SD \leq X &lt; M + SD</math></p> <p>Rendah : <math>X &lt; M - SD</math></p>
--

Ket.: M = mean  
SD= standar deviasi

Berdasarkan hasil perhitungan, mean sebesar 71,01 dan standar deviasi sebesar 7,91. Hasil perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kelas sebagai berikut.

**Tabel 9: Hasil Kategori *Post-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	$X \geq 78,92$	6	20,0	Tinggi
2.	$63,10 \leq X < 78,92$	20	66,7	Sedang
3.	$X < 63,1$	4	13,3	Rendah

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman kelas eksperimen yang berada pada kategori tinggi sebanyak 6 peserta didik dengan persentase 20,0%, kategori sedang sebanyak 20 peserta didik dengan persentase 66,7%, dan kategori rendah sebanyak 4 peserta didik dengan persentase 13,3%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman kelas eksperimen dikategorikan dalam kategori sedang.

#### d. Data *Post-Test* Kelas Kontrol

*Post-test* dilakukan juga pada kelas kontrol, sama seperti pada kelas eksperimen *post-test* dilakukan setelah pemberian materi yaitu dengan metode konvensional. Pemberian *post-test* pada kelas kontrol bertujuan untuk mengetahui kemampuan keterampilan membaca bahasa Jerman setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan metode konvensional. Soal *post-test* yang diberikan pada kelas kontrol juga sama seperti soal pada *pre-test*. Jumlah subjek pada kelas kontrol sebanyak 32 peserta didik.

Data *post-test* diperoleh skor terendah sebesar 51,5, skor tertinggi sebesar 75,8, median sebesar 63,6, modus sebesar 63,6, mean sebesar 64,19, dan standar deviasi sebesar 6,33. Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas.

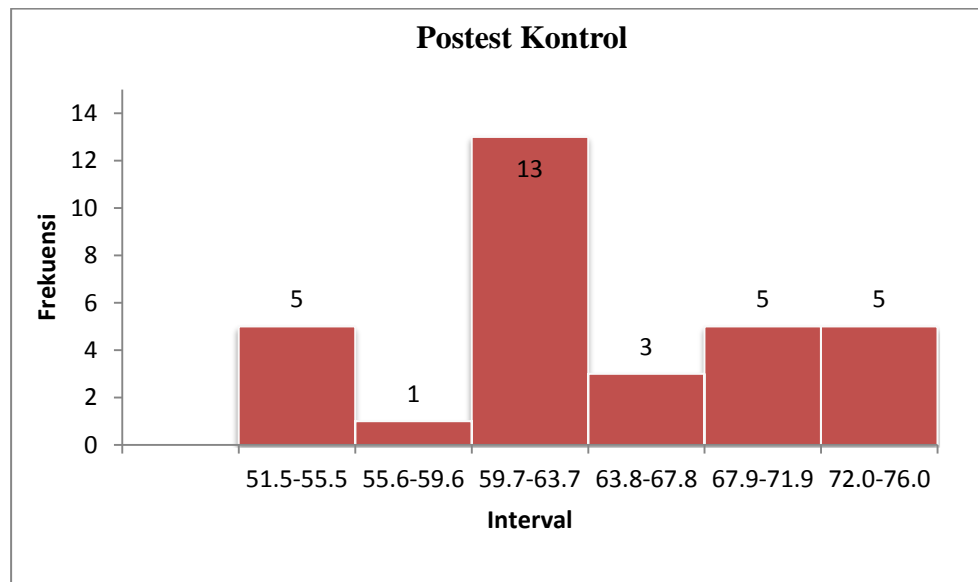
Adapun daftar distribusi frekuensi skor *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 10: Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol.**

No.	Interval	F absolut	F relatif	F komulatif (%)
1.	72,0 – 76,0	5	32	15.6
2.	67,9 – 71,9	5	27	15.6
3.	63,8 – 67,8	3	22	9.4
4.	59,7 – 63,7	13	19	40.6
5.	55,6 – 59,6	1	6	3.1
6.	51,5 – 55,5	5	5	15.6
<b>Jumlah</b>		32	111	100

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa distribusi frekuensi skor *post-test* keterampilan membaca kelas kontrol diperoleh jumlah kelas

sebanyak 6 dengan panjang kelas 4. Berikut gambar diagram dari distribusi frekuensi skor *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman kelas kontrol.



**Gambar 4: Histogram Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

Berdasarkan tabel dan gambar di atas dapat dinyatakan bahwa peserta didik yang mempunyai keterampilan membaca bahasa Jerman paling banyak terletak pada interval 59,7-63,7 dengan frekuensi 13 peserta didik atau sebanyak 40,6% dan peserta didik yang mempunyai keterampilan membaca bahasa Jerman paling sedikit terletak pada interval 55,6-59,6 dengan frekuensi 1 peserta didik atau sebanyak 3,1%.

Pengkategorian berdasarkan pada nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

<p>Tinggi : <math>X \geq M + SD</math></p> <p>Sedang : <math>M - SD \leq X &lt; M + SD</math></p> <p>Rendah : <math>X &lt; M - SD</math></p>
--

Ket.: M = mean  
SD= standar deviasi

Berdasarkan hasil perhitungan, mean sebesar 64,19 dan standar deviasi sebesar 6,33. Hasil perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kelas sebagai berikut.

**Tabel 11: Hasil Kategori *Post-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	$X \geq 70,53$	5	15,6	Tinggi
2.	$57,88 \leq X < 70,53$	21	65,6	Sedang
3.	$X < 57,88$	6	18,8	Rendah

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa skor *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman kelas kontrol yang berada pada kategori tinggi sebanyak 5 peserta didik dengan persentase 15,6%, kategori sedang sebanyak 21 peserta didik dengan persentase 65,6%, dan kategori rendah sebanyak 6 peserta didik dengan persentase 18,8%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman kelas kontrol dikategorikan dalam kategori sedang.

## 2. Uji Prasyarat Analisis Data

Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas sebaran dan uji homogenitas variansi. Pengujian normalitas data digunakan untuk menguji apakah data

berdistribusi normal atau tidak, apabila data berdistribusi normal maka analisis dapat dilakukan. Berikut hasil dari uji normalitas sebaran dan uji homogenitas variansi.

**a. Uji Normalitas Sebaran**

Data pada uji normalitas sebaran ini diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test*, baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol. Uji normalitas diujikan pada masing-masing variabel penelitian yaitu *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Uji normalitas sebaran dilakukan menggunakan bantuan komputer program SPSS *for windows 13*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai taraf signifikansi hitung lebih besar dari nilai taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Hasil uji normalitas untuk masing-masing variabel penelitian disajikan dalam tabel berikut

**Tabel 12: Hasil Uji Normalitas Sebaran**

<b>variabel</b>	<b>P (Sig.)</b>	<b>Keterangan</b>
Pre-test eksperimen	0,261	Normal
Post-test eksperimen	0,731	Normal
Pre-test kontrol	0,375	Normal
Post-test kontrol	0,643	Normal

Hasil uji normalitas variabel penelitian dapat diketahui bahwa semua variabel *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen maupun *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen maupun *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol berdistribusi normal.

## b. Uji Homogenitas Variansi

Uji homogenitas variansi dimaksudkan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi berasal dari variansi yang sama dan tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan satu sama lain. Tes statistik yang digunakan adalah uji F, yaitu dengan membandingkan variansi terbesar dan variansi terkecil. Syarat agar varian bersifat homogen apabila nilai  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha=0,05$ . Hasil perhitungan uji homogenitas data dilakukan dengan bantuan program SPSS for windows 13. menunjukkan bahwa  $F_h < F_t$  berarti data kedua kelompok tersebut homogen.

Adapun rangkuman hasil uji homogenitas variansi data disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 13: Hasil Uji Homogenitas Variansi**

Kelompok	Df	Fh	Ft	P (Sig.)	keterangan
Pre-test	1: 60	1,544	4,00	0,219	$F_h < F_t =$ Homogen
Post-test	1: 60	2,273	4,00	0,137	$F_h < F_t =$ Homogen

Dari data di atas dapat diketahui nilai  $F_{hitung}$  untuk *pre-test* sebesar 1,544 kemudian dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan Df 1: 60 diperoleh  $F_{tabel}$  sebesar 4,00 karena nilai  $F_h < F_t = 1,544 < 4,00$ , maka dapat dikatakan bahwa sebaran data *pre-test* tersebut homogen.

Nilai  $F_{hitung}$  untuk *post-test* sebesar 2,273 kemudian dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan Df 1:60, diperoleh  $F_{tabel}$  sebesar 4,00. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai  $F_h < F_t = 2,273 < 4,00$ , maka dapat dikatakan bahwa sebaran data *post-test* tersebut homogen. Berdasarkan



data *pre-test* dan *post-test* kedua kelompok di atas homogen, maka data tersebut telah memenuhi syarat untuk dilakukan uji-t.

### **3. Pengujian Hipotesis**

#### **a. Pengujian Hipotesis Pertama**

Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) pertama yang diajukan dalam penelitian ini berbunyi adanya perbedaan yang signifikan prestasi keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Kajen Pekalongan antara yang diajar dengan metode *cooperative learning* tipe CIRC dan yang diajar dengan metode konvensional. Untuk keperluan pengujian hipotesis ini diubah menjadi hipotesis nol ( $H_0$ ) yang berbunyi tidak ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Kajen Pekalongan antara yang diajar dengan metode pembelajaran *cooperative learning* tipe CIRC dan yang diajar dengan metode konvensional.

Hipotesis statistik dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan uji-t, dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Penghitungan uji-t tersebut diselesaikan dengan program SPSS *for windows 13*. Kriteria hipotesis diterima apabila harga  $t_{hitung}$  lebih kecil daripada  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Sebaliknya, jika harga  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Berdasarkan penghitungan uji-t diperoleh kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan membaca bahasa Jerman

antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berikut hasil uji-t *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman kelas eksperimen dan kelas kontrol.

**Tabel 14: Hasil Uji-t *Post-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Data	Mean	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Df	P (sig.)	Keterangan
Eksperimen	71,0067	3,759	2,00	60	0,000	$t_{hitung} > t_{tabel}$ =signifikan
Kontrol	64,1906					

Berdasarkan hasil analisis tabel di atas dapat dilihat mean masing-masing kelas. Kelas eksperimen memiliki mean sebesar 71,0 dan kelas kontrol memiliki mean sebesar 64,19, maka mean kelas eksperimen lebih besar dari pada kelas kontrol ( $71,0 > 64,19$ ). Selanjutnya dijelaskan secara statistik, yaitu hasil perhitungan  $t_{hitung}$  keterampilan membaca bahasa Jerman akhir (*post-test*) sebesar 3,759 dengan taraf Df sebesar 60, kemudian nilai  $t_{hitung}$  dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha=0,05$  diperoleh  $t_{tabel}$  2,00. Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  ( $3,75 > 2,00$ ), maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima artinya terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri1 Kajen Pekalongan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

#### **b. Pengujian Hipotesis Kedua**

Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) kedua dalam penelitian ini yaitu Penggunaan metode *cooperative learning* tipe CIRC dalam pembelajaran keterampilan

membaca bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Kajen Pekalongan lebih efektif daripada penggunaan metode pembelajaran konvensional. Untuk menguji hipotesis kedua mengenai keefektifan penggunaan metode *cooperative learning* tipe CIRC dibandingkan metode konvensional dicari dengan melihat bobot keefektifan. Hasil perhitungan bobot keefektifan dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 15: Hasil Perhitungan Bobot Keefektifan**

<b>Data</b>	<b>Skor rata-rata</b>	<b>Rata-rata</b>	<b>Gain skor</b>	<b>Bobot keefektifan</b>
Pre-test eksperimen	59,19	65,101	3,311	11,47%
Post-test eksperimen	71,01			
Pre-test kontrol	59,38	61,790		
Post-test kontrol	64,20			

Berdasarkan perhitungan diperoleh gain skor (nilai *post-test* dikurangi nilai *pre-test*) antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol sebesar 3,311. Hasil perhitungan bobot keefektifan sebesar 11,47%, sehingga hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, artinya penggunaan metode *Cooperative Learning* tipe CIRC dalam keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik SMA Negeri1 Kajen Pekalongan lebih efektif dibandingkan dengan penggunaan metode konvensional. Hal ini berarti hipotesis kedua dalam penelitian ini **diterima**.

## B. Pembahasan

### 1. Perbedaan Prestasi Belajar Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Kajen Pekalongan antara yang Diajar dengan Metode *Cooperative Learning* tipe CIRC dan yang Diajar dengan Metode Konvensional

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil mean *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik pada kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol ( $71,00 > 64,19$ ). Dari mean yang diperoleh dapat diketahui bahwa ada perbedaan prestasi keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Kajen Pekalongan antara yang diajar dengan metode *Cooperative Learning* tipe CIRC dengan yang diajar dengan metode konvensional.

Hasil tersebut dapat dilihat dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Hasil perhitungan  $t_{hitung}$  keterampilan membaca bahasa Jerman akhir (*post-test*) sebesar 3,75 dengan nilai signifikansi sebesar 0,00. Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung} : 3,75 > t_{tabel} : 2,00$ ), sehingga dapat disimpulkan ada perbedaan prestasi keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Kajen Pekalongan antara yang diajar dengan metode *Cooperative Learning* tipe CIRC dan yang diajar dengan metode konvensional.

Dari hasil analisis data yang dilakukan dengan pengujian statistik deskriptif berupa nilai mean pada masing-masing kelas diperoleh nilai mean kelas eksperimen lebih baik dibanding nilai mean kelas kontrol. Nilai rerata kelas eksperimen lebih tinggi dari nilai *pre-test* menjadi nilai *post-test*,

sedangkan nilai akhir kelas kontrol mengalami perubahan nilai tetapi tidak setinggi kelas eksperimen. Selain itu dibuktikan secara statistik berupa uji-t, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca bahasa Jerman kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan berupa penggunaan metode *cooperative learning* tipe CIRC mengalami peningkatan yang signifikan.

Pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional pada keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Kajen Pekalongan cenderung masih rendah. Metode konvensional yang digunakan guru hanya berupa ceramah, mencatat di papan tulis, dan tanya jawab. Metode tersebut membuat kegiatan pembelajaran cenderung berpusat pada guru, sedangkan peserta didik menjadi pasif hanya dengan mendengarkan ceramah guru lalu menjawab soal. Hal ini menjadikan penyampaian materi dengan metode konvensional kurang efektif. Di samping itu penggunaan metode konvensional kurang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk melatih keterampilan membaca bahasa Jerman dengan baik dan benar.

Penggunaan metode konvensional cenderung menghasilkan prestasi yang rendah. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk membantu peningkatan keterampilan membaca bahasa Jerman, yaitu guru harus dapat memilih metode yang tepat dan efektif untuk menyampaikan materi pembelajaran di dalam kelas. Salah satu metode yang tepat dan dipercaya efektif untuk

meningkatkan keterampilan membaca bahasa Jerman adalah metode *cooperative learning*. Metode *cooperative learning* sangat menekankan kerjasama kelompok selama proses pembelajaran. Metode ini mengharapkan peserta didik yang pandai membantu peserta didik yang kurang pandai dalam memahami materi pelajaran. Hal ini disebabkan adanya lima unsur yang diterapkan untuk mencapai hasil yang maksimal yaitu (1) saling ketergantungan positif, (2) tanggung jawab perseorangan, (3) tatap muka, (4) komunikasi antar anggota, (5) evaluasi proses kelompok (Lie, 2004: 31-35). Pada metode *cooperative learning* juga terdapat prinsip-prinsip utama untuk mencapai tujuan pembelajaran, yaitu (1) tujuan kelompok, (2) tanggung jawab individual, (3) kesempatan sukses yang sama, (4) kompetisi tim, (5) spesialisasi tugas, (6) adaptasi terhadap kebutuhan kelompok (Slavin, 2005: 26-28), sehingga masing-masing peserta didik akan merasa bersaing untuk mencapai tujuan kelompok maupun tujuan individual.

Salah satu metode *cooperative learning* yang tepat untuk meningkatkan keterampilan membaca bahasa Jerman yaitu metode *cooperative learning* tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Metode CIRC ini merupakan program yang komprehensif untuk mengajari pelajaran membaca, menulis, dan seni berbahasa. Metode ini merupakan sebuah upaya untuk menggunakan pembelajaran kooperatif sebagai sarana untuk memperkenalkan teknik terbaru latihan-latihan kurikulum yang berasal terutama dari penelitian dasar mengenai pengajaran praktis pelajaran membaca dan menulis (Slavin, 2005:200). Tujuan utama

dari CIRC adalah menggunakan tim-tim kooperatif untuk membantu para siswa mempelajari kemampuan memahami bacaan yang dapat diaplikasikan secara luas.

Penerapan metode CIRC lebih efektif daripada metode konvensional. Pembelajaran dengan metode konvensional menjadikan peserta didik pasif karena pembelajaran cenderung berpusat pada guru, sedangkan peserta didik hanya mendengarkan dan mencatat saja. Hal tersebut menjadikan suasana pembelajaran di kelas menjadi membosankan. Berbeda dengan pembelajaran menggunakan metode *cooperative learning* tipe CIRC.

Pembelajaran dengan menggunakan metode *cooperative learning* tipe CIRC membuat peserta didik lebih banyak terlibat dan menjadi aktif, sementara guru hanya bertindak menjadi fasilitator. Peserta didik dituntut bekerjasama dalam kelompoknya sehingga mereka tidak akan mengantuk dan bosan bahkan hal ini menjadi menarik dan tidak monoton. Dengan persaingan antar kelompok ini menjadikan peserta didik semakin bersemangat dan termotivasi untuk menjadi yang terbaik. Dengan demikian, dapat dikatakan pembelajaran dengan menggunakan metode *cooperative learning* tipe CIRC lebih efektif daripada menggunakan metode konvensional.

## **2. Keefektifan Penggunaan Metode *Cooperative Learning* tipe CIRC pada Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Kajen Pekalongan**

Berdasarkan perhitungan diperoleh gain skor (nilai *post-test* dikurangi nilai *pre-test*) antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol sebesar 3,311 lebih besar untuk kelas eksperimen, maka dapat disimpulkan terdapat

perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil perhitungan bobot keefektifan sebesar 11,47% sehingga hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, artinya penggunaan metode *Cooperative Learning* tipe CIRC dalam keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Kajen Pekalongan lebih efektif dari pada penggunaan metode konvensional.

Keefektifan metode *cooperative learning* tipe CIRC ini juga dapat dilihat dari adanya perbedaan prestasi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen yang diajar dengan menggunakan metode CIRC mengalami peningkatan prestasi yang signifikan dibanding kelas kontrol yang diajar dengan menggunakan metode konvensional. Hal ini karena metode CIRC mengutamakan kerjasama kelompok dan mengharapkan peserta didik yang pandai dapat membantu peserta didik yang kurang pandai sehingga masing-masing peserta didik dapat memahami materi pembelajaran melalui kelompoknya. Pada metode CIRC, peserta didik ditempatkan pada kelompok-kelompok kecil kemudian mereka mengikuti serangkaian instruksi guru tentang keterampilan membaca dan menulis, kemudian praktik, lalu pra-penilaian, dan kuis. Setiap anggota (peserta didik) bekerja berdasarkan materi yang sesuai dengan level kemampuan membaca mereka, maka mereka memiliki kesempatan yang sama untuk bisa sukses dalam kelompoknya masing-masing (Huda, 2011:300). Melalui penggunaan metode CIRC ini guru dapat mengarahkan peserta didik yang cenderung pendiam atau pasif dan peserta didik yang agresif untuk dapat saling bekerjasama dalam belajar. Dengan dikelompok-kelompokkan secara heterogen diharapkan peserta didik



yang lemah baik dalam hal kecerdasan akademik maupun kecerdasan bersosial dapat menyesuaikan melalui kerjasama mereka sehingga dapat termotivasi untuk belajar. Pembelajaran dengan menggunakan metode CIRC ini mendapat respon positif dari peserta didik. Respon ini ditunjukkan dengan rasa antusias para peserta didik dalam proses belajar mengajar sehingga terdapat semangat bersaing antar kelompok untuk mendapat prestasi tinggi.

Berdasarkan uraian diatas dan bukti analisis data dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *cooperative learning* tipe CIRC dalam keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Kajen Pekalongan terbukti lebih efektif daripada menggunakan metode konvensional. Hasil perhitungan diketahui bobot keefektifan sebesar 11,47%, sedangkan sisanya sebesar 88,53% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Faktor lain tersebut dapat berupa motivasi belajar peserta didik, kualitas guru sebagai fasilitator dan motivator, lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, sarana, prasarana, dan fasilitas sekolah. Selain itu, faktor penguasaan keterampilan pembelajaran bahasa Jerman yang lain seperti keterampilan menyimak, berbicara, dan menulis juga dapat berpengaruh.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini masih jauh dari sempurna dan masih terdapat banyak kekurangan yang dikarenakan keterbatasan penelitian. Keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Peneliti adalah seorang pemula, sehingga baik dari segi pengalaman, teori maupun praktik di lapangan masih belum maksimal.
2. Pembuatan instrumen yang belum mewakili kriteria.
3. Instrumen penelitian yang digunakan disusun sendiri oleh peneliti, sehingga masih terdapat kekurangan.
4. Disadari bahwa metode CIRC melibatkan dua komponen yang terintegrasi yaitu membaca dan menulis, sementara peneliti hanya melibatkan komponen membaca saja dalam instrumen penelitian sedangkan komponen menulis tidak.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya diperoleh kesimpulan, sebagai berikut.

1. Ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Kajen Pekalongan antara yang diajar dengan metode *cooperative learning* tipe CIRC dan yang diajar dengan metode konvensional. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,75 lebih besar daripada nilai  $t_{tabel}$  2,00 ( $t_{hitung}$  3,75 >  $t_{tabel}$  2,00).
2. Penggunaan metode *cooperative learning* tipe CIRC pada pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Kajen Pekalongan lebih efektif daripada penggunaan metode konvensional, dengan bobot keefektifan sebesar 11,47%.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka dapat diimplikasikan bahwa pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik dengan menggunakan metode CIRC terbukti lebih efektif dibandingkan dengan menggunakan metode konvensional. Di samping itu penggunaan metode CIRC dapat meningkatkan prestasi keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik SMA. Hal ini dapat dibuktikan dengan

perbedaan hasil prestasi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Peserta didik kelas eksperimen yang diberikan *treatment* berupa metode CIRC terbukti mendapatkan prestasi yang lebih tinggi dari pada kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional.

Adapun langkah-langkah penerapan metode CIRC sebagai berikut:

- (1) membentuk kelompok yang anggotanya 4 orang atau lebih secara heterogen,
- (2) guru memberikan teks/ wacana sesuai dengan topik pembelajaran,
- (3) peserta didik bekerjasama saling membacakan, menemukan ide pokok, memberi tanggapan terhadap wacana, dan menyimpulkan isi pada lembar kertas,
- (4) mempresentasikan atau membacakan hasil kelompok,
- (5) guru membuat kesimpulan bersama,
- (6) penutup.

Penerapan metode CIRC ini tidak terlepas dari kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan yaitu (1) dapat mengembangkan peserta didik berpikir kreatif, (2) peserta didik dapat saling menerima keberadaan dan menghargai pendapat teman-temannya, (3) peserta didik yang lebih pandai dapat membantu atau mengajari peserta didik yang kurang pandai, sedangkan kelemahannya yaitu (1) kelas akan menjadi ramai apabila guru tidak dapat mengontrol kelas, (2) peserta didik yang kurang berpartisipasi dalam kelompoknya hanya akan menyontoh temannya, (3) membutuhkan banyak

waktu karena masing-masing anggota kelompok harus mempertanggungjawabkan tugasnya, diskusi, dan presentasi.

Penerapan metode CIRC ini akan efektif apabila digunakan secara tepat dan sesuai dengan kondisi dan situasi lingkungan maupun kesiapan guru. Penggunaan metode pembelajaran menjadi efektif atau tidak dapat dipengaruhi oleh faktor guru itu sendiri, faktor anak (peserta didik), dan faktor situasi atau lingkungan belajar.

### **C. Saran**

1. Penggunaan metode *Cooperative Learning* tipe CIRC terbukti efektif untuk digunakan dalam meningkatkan prestasi keterampilan membaca bahasa Jerman, sehingga guru dapat lebih menggunakan metode CIRC daripada menggunakan metode konvensional.
2. Salah satu upaya untuk meningkatkan prestasi bahasa Jerman, hendaknya para guru lebih sering menggunakan dan memadukan metode-metode pembelajaran maupun media pembelajaran yang tepat untuk mengajarkan keterampilan berbahasa Jerman.
3. Bagi peneliti lain dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dan acuan untuk penelitian selanjutnya.

## Daftar Pustaka

- Ahuja, Pramila, & G.C. Ahuja. 2010. *Membaca secara Efektif dan Efisien*. Bandung: PT Kiblat Buku Utama.
- Alwasilah, A. Chaedar. 2000. *Pengajaran Bahasa Komunikatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Arends, R.I. 2008. *Learning to Teach Reading*. Addison Wesley: Publishing Company.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- , 2006. *Proses Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- , 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Brown, H.D. 2000. *Principles of Language Learning and Teaching*. San Fransisco: Addison Wesley.
- Depdiknas. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Jerman*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Dinsel, Sabine, & Monika Reinmann. 1998. *Fit für Zertifikat Deutsch 'Tipps und Übungen'*. Donauwörth: Max Hueber Verlag.
- Djiwandono, Sunardi. 1996. *Tes Bahasa*. Jakarta: PT Indeks.
- , 2011. *Tes Bahasa 'Pegangan Bagi Pengajar Bahasa'* (edisi kedua). Jakarta: PT Indeks.
- Fachurrozi, Aziz. 2010. *Pembelajaran Bahasa Asing*. Jakarta: Bania Publishing.
- Gagne, R. M. & L.J. Briggs. 1979. *Principle of Instructional Design*. USA: Winston.
- Hammoud, Antje, & Anne Ratzki. 2009. *Kooperatives Lernen*. Berlin: Goethe Institut.
- Hardjono, Sartinah. 1988. *Prinsip-prinsip Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Jakarta: Dirjen Dikti P2LPTK.
- Huda, Miftahul. 2011. *Cooperative Learning 'Metode, Praktik, Struktur, dan Model Penerapan'*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Isjoni. 2007. *Cooperative Learning: Efektivitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alfabeta.

- Jacob, Evelyn. 1999. *Cooperative Learning in Context and Educational Innovation Cooperative Process*. Boston: Allyn Bacon.
- Jolliffe, Wendy. 2007. *Cooperative Learning in The Classroom 'Putting It into Practice'*. London: Paul Chapman.
- Komalasari, Kokom. 2010. *Pembelajaran Kontekstual*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Leach, G.N. & Short, M.S. 1981. *Style in Fiction: A Linguistic Introduction to English Fictional Prose*. New York: Longman Inc.
- Lie, Anita. 2004. *Cooperative Learning 'Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas'*. Jakarta: Grasindo.
- Nababan, Subyakto. 1993. *Metodologi Pengajaran Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Nitko, N & S.M. Brookhart. 2007. *Educationl Assesment of Student*. Ohio: Pearson.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- , 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE.
- Nurhadi. 2005. *Membaca Cepat dan Efektif*. Bandung: Sinar Bayu Algesindo Offset.
- Nuriadi. 2008. *Teknik Jitu Menjadi Pembaca Terampil*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Otto, Wayne. 1979. *How to Teach Reading*. Addison Wesley: Publishing Company.
- Parera, J.D. 1993. *Leksikon Istilah Pembelajaran Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Pringgawidagda, Suwarna. 2002. *Strategi Penguasaan Berbahasa*. Yogyakarta: Adicipta Karya Nusa.
- Richards, Jack C, dan Richard Schmidt. 2002. *Longman Dictionary of Language Teaching and Applied linguistics*. London: Pearson Education Limited.
- Rombepajung, J.P. 1988. *Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa Asing*. Jakarta: Depdikbud P2LPTK.
- Slavin, R. E. 2005. *Cooperative Learning 'Teori, Riset, dan Praktik'*. Bandung: Nusa Media.

- Stern, H.H. 1987. *Fundamental Concept of Language Teaching*. New York: Oxford University Press.
- Sudjana, Nana. 1989. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- . 1989. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Sugiyono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- . 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suryabrata, Sumadi. 1992. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suryosubroto. 2002. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Uno, Hamzah & Nina Lamatenggo. 2010. *Desain Pembelajaran*. Bandung: MQS Publishing.
- Vallete, Rebeca. 1997. *Classroom Techniques Foreign Language and English as a Second Language*. New York: Oxford University Press.



**Instrumen Penelitian Keterampilan Membaca Bahasa Jerman  
Siswa kelas X SMA N 1 Kajen Pekalongan**

Nama :  
Kelas :  
Nomor :

Bitte lesen Sie den Text und beantworten die Aussagesatz! Ist der Satz Richtig oder Falsch (R/F)?

*Bacalah teks dan jawablah pernyataan- pernyataan! Apakah kalimat pernyataan Benar atau Salah?*

Text für Aufgaben Nummer 1-10.



**Zhao Yafen** ist Studentin. Sie lebt in Schanghai und studiert an der Tonji Universität. Sie ist 21 und möchte in Deutschland Biologie oder Chemie studieren. Ihre Hobbys sind Musik und Sport. Sie spielt Gitarre. Ihre Freundin Jin studiert Englisch. Sie möchte nach Kanada. Deutsch ist für Yafen Musik. Sie sagt: „Ich liebe Beethoven und Schubert.“



**Carsten Rahn (28)** ist Lehrer an einer Grundschule. Das ist eine Schule für Kinder zwischen sechs und zehn Jahren. Er unterrichtet Deutsch und gibt an seiner Schule

auch Computer-Workshops für Kinder. Kinder und Technik – Carsten findet, das passt gut zusammen. Er interessiert sich für Computer und arbeitet gern mit Kindern. Carsten findet seinen Beruf sehr wichtig. An seiner Schule gibt es noch 13 Lehrerinnen. Er sagt, an deutschen Grundschulen sind über 60% von den Lehrern Frauen. Die Kinder möchten aber mehr Männer als Lehrer haben.

Sumber: Studio d A1 Seite 36 & 41.

No.	Aussagesatz	Richtig oder Falsch
1.	Zhao studiert jetzt in Deutschland.	
2.	Zhao kommt aus China.	
3.	Carsten liebt die Kinder.	
4.	Zhao mag Musik.	
5.	Carsten lehrt an einen Kindergarten.	

6.	Zhao studiert Englisch.	
7.	Carsten interessiert sich für Technik.	
8.	Zhaos Freundin möchte nach Kanada fliegen.	
9.	Carsten liebt seinen Beruf.	
10.	Zhao und Carsten lernen Deutsch.	

Text für Aufgaben Nummer 11-15

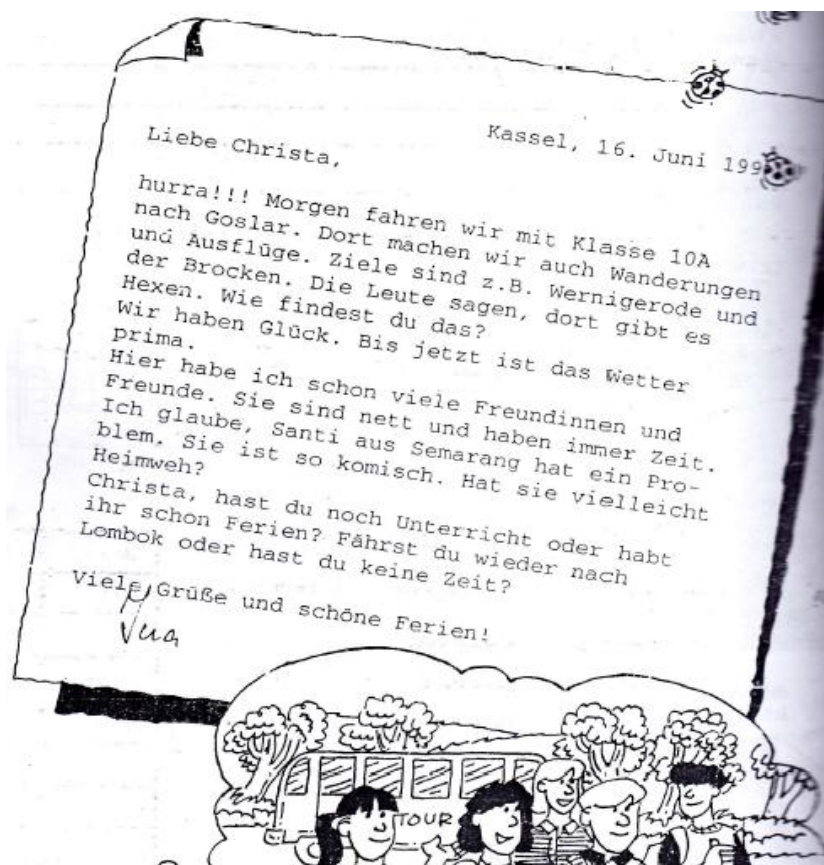


Sumber: Studio d A1 Seite 9

No.	Aussagesatz	Richtig oder Falsch
11.	Karin ist verheiratet.	
12.	Sie ist eine Lehrerin.	
13.	Sie lernt eine Fremdsprache.	
14.	Sie mag nicht Spanische Kultur.	
15.	Sie möchte in ihrer Heimat arbeiten.	

Text für Aufgaben Nummer 16-25

Ein Brief von Ina, PAD-Schülerin, an ihre Freundin Christa in Jakarta



Sumber: Kontakte Deutsch Seite 73

Richtig oder Falsch?

No.	Aussagesatz	Richtig oder Falsch
16.	Die Klasse 10A und die PAD-Gruppe machen zusammen eine Fahrt nach Goslar.	
17.	Sie machen einen Ausflug nach Wernigerode.	
18.	Die Leute sagen, der Broken ist eine Hexe.	
19.	Das Wetter in Deutschland ist nicht gut.	
20.	Ina hat wenige Freundin.	
21.	Die Freunde und Freundinnen sind nett, aber sie haben keine Zeit.	
22.	Santi hat Heimweh.	
23.	Ina hat noch Unterricht.	
24.	Christa fährt vielleicht nach Lombok.	
25.	Dieser Text ist ein Bericht.	

**Instrumen Penelitian Keterampilan Membaca Bahasa Jerman  
Siswa kelas X SMA N 1 Kajen Pekalongan**

Nama :  
Kelas :  
Nomor :

Bitte lesen Sie die Texte und beantworten die Fragen!  
*Bacalah teks-teks berikut ini dan jawablah pertanyaannya!*  
*Pilihlah satu jawaban yang paling benar!*

Text für Aufgaben Nummer 26-33.

**Brief an die Klasse von Arief in Banjarmasin**

SMU 15  
Klasse II A 3-1  
Jl. Imam Bonjol 5  
Banjarmasin 70115  
Kalimantan

Kassel, den 18. Juni

Liebe Freunde,  
hier ist ein Bericht über einen Morgen in der Schule.  
Dienstag: der Unterricht beginnt um 8.10 Uhr.  
Zuerst haben wir Englisch. Unser Lehrer heißt Herr  
Prihoda. Wir hören einen Dialog über London und beant-  
worten Fragen. Der Unterricht ist interessant. Alle  
finden Herrn Prihoda gut.  
2. Stunde: Französisch. Französisch haben wir bei Frau  
Stelzig. Heute lesen wir eine Kurzgeschichte, dann  
spielen wir die Geschichte in Rollen. Das macht Spaß!  
Ich mag Frau Stelzig sehr.  
Als Nächstes ist große Pause: 15 Minuten. Viel zu kurz!  
Dann kommt Mathe. Eine Katastrophe! Aber Herr Köhler  
ist heute sehr geduldig. Er erklärt die Logarithmen  
noch einmal.  
Danach: Sozialkunde bei Frau Sommer. Ich mag Sozial-  
kunde. Das ist immer aktuell! Jeder sucht ein Beispiel  
für eine Bürgerinitiative und schreibt einen Kommentar  
dazu.  
Zum Schluss haben wir Deutsch bei Dr. Schlitt. Wir sehen  
den Film "Olympiade 92" und diskutieren. Das finde ich  
gut. Hausaufgabe ist ein Aufsatz: "Brauchen wir den  
Leistungssport?"  
13.10 Uhr: Der Unterricht ist zu Ende.  
Ich bin froh - und müde.  
Und wie ist der Schulalltag in Banjarmasin?  
Erzählt mal!

Herzliche Grüße von der Klasse 10 A!  
*Philipp*  
Klassensprecher

Sumber: *Kontakte Deutsch* Seite 107

26. Worum geht es im Text? Im Text geht es um .....
- |                 |                     |
|-----------------|---------------------|
| a. ein Bericht  | d. eine Artikel     |
| b. ein Brief    | e. eine Stundenplan |
| c. eine Zeitung |                     |
27. Was ist das Thema von diesem Text ?
- |                     |                   |
|---------------------|-------------------|
| a. Die Aktivitäten  | d. Den Unterricht |
| b. Die Freundschaft | e. Das Spiel      |
| c. Das Hobby        |                   |
28. Wer unterrichtet Mathe?
- |                 |                |
|-----------------|----------------|
| a. Herr Philipp | d. Herr Köhler |
| b. Herr Prihoda | e. Dr. Schlitt |
| c. Frau Stelzig |                |
29. Nach dem großen Pause ist.....
- |                |                |
|----------------|----------------|
| a. Französisch | d. Mathe       |
| b. Deutsch     | e. Sozialkunde |
| c. Englisch    |                |
30. Wie lange hat Philipp große Pause?
- |                     |                    |
|---------------------|--------------------|
| a. Zehn Minuten     | d. Fünfzig Minuten |
| b. Zwanzig Minuten  | e. Fünf Minuten    |
| c. Fünfzehn Minuten |                    |
31. Was ist Philipps Hausaufgabe?
- |                                  |                                       |
|----------------------------------|---------------------------------------|
| a. Den Film "Olympiade 92" sehen | d. Bericht machen                     |
| b. Über den Film diskutieren     | e. Aufsatz über Leistungssport machen |
| c. Fragen beantworten            |                                       |
32. Was hört die Klasse in Englisch?
- |                             |                                   |
|-----------------------------|-----------------------------------|
| a. Fragen beantworten       | d. Eine Kurzgeschichte            |
| b. Einen Dialog über London | e. Der Unterricht ist interessant |
| c. Ein Film "Olympiade 92"  |                                   |
33. "Dann kommt Mathe. Eine Katastrophe!", das bedeutet ....
- |                            |                    |
|----------------------------|--------------------|
| a. Philipp mag Mathe       | d. Mathe ist Super |
| b. Mathe ist interessant   | e. Mathe ist gut   |
| c. Philipp mag Mathe nicht |                    |



Bild für Aufgaben Nummer 34-36

Stundenplan für Philipp, Klasse 10A

Zeit	Montag	Dienstag	Mittwoch	Donnerstag	Freitag	Samstag
8.00 - 8.45	Geschichte	Englisch	Sport	Mathe	Erdekunde	Sozialkunde
8.50 - 9.30	Physik	Französisch	"	Deutsch	Biologie	Mathe
9.45 - 10.30	Kunst	Mathe.	Mathe	Französisch	Geschichte	
10.35 - 11.15	"	Sozialkunde	Französisch	Englisch	Deutsch	
11.35 - 12.20	Mathe	Deutsch	Religion	Biologie	Englisch	
12.25 - 13.10	Englisch	Deutsch	Deutsch	Musik	Physik	

Sumber: Kontakte Deutsch Seite 105

34. Was ist der Unterricht am Mittwoch zuerst?

- a. Sport
- b. Geschichte
- c. Englisch
- d. Mathe
- e. Deutsch

35. Wie viele mal hat Philipp Mathe pro Woche?

- a. Montag bis Samstag
- b. Montag bis Freitag
- c. fünf Tage
- d. vier Tage
- e. sechs Tage

36. Was hat Philipp am Dienstag um 12.25- 13.00?

- a. Englisch
- b. Mathe
- c. Physik
- d. Musik
- e. Deutsch

Bild für Aufgaben Nummer 37-40



Sumber: Studio d A1 seite 9

37. Tan Hwee Lin ist eine .... an der Universität in Jena.
- a. Schuler
  - b. Schulerin
  - c. Studentin
  - d. Lehrer
  - e. Lehrerin
38. An der Universität in Jena studiert sie .....
- a. Chemie
  - b. Englisch
  - c. Deutsch
  - d. Fremdsprache
  - e. Kultur
39. Sie wohnt jetzt in .....
- a. China
  - b. Deutschland
  - c. England
  - d. Schweiz
  - e. Hongkong
40. Sie möchte in ihrer Heimat .....
- a. studieren
  - b. fliegen
  - c. arbeiten
  - d. unterrichten
  - e. besuchen

**KUNCI JAWABAN**  
**Instrumen Penelitian Keterampilan Membaca Bahasa Jerman**

**Soal A:**

No.	Jawaban	No.	Jawaban	No.	Jawaban
1.	F	11.	F	21.	F
2.	R	12.	R	22.	R
3.	R	13.	R	23.	F
4.	R	14.	F	24.	R
5.	F	15.	F	25.	F
6.	F	16.	R		
7.	R	17.	R		
8.	R	18.	F		
9.	R	19.	F		
10.	F	20.	F		

**Soal B:**

No.	Jawaban	No.	Jawaban	No.	Jawaban
26.	B	31.	E	36.	E
27.	D	32.	B	37.	C
28.	D	33.	C	38.	A
29.	D	34.	A	39.	B
30.	C	35.	C	40.	C



**Daftar Nilai *Pre-test* & *Post-test* Kelas Eksperimen (Kelas X.1)**

No.	Nama	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>	
		Skor	Nilai	Skor	Nilai
1.	X101	17	5,15	19	5,75
2.	X102	20	6,06	27	8,18
3.	X103	18	5,45	18	5,45
4.	X104	17	5,15	24	7,27
5.	X105	19	5,75	21	6,36
6.	X106	19	5,75	22	6,66
7.	X107	18	5,45	25	7,27
8.	X108	19	5,75	20	6,06
9.	X109	18	5,45	24	7,27
10.	X110	17	5,15	21	6,36
11.	X111	19	5,75	27	8,18
12.	X112	18	5,45	25	7,25
13.	X113	21	6,36	27	8,18
14.	X114	21	6,36	27	8,18
15.	X115	23	6,96	25	7,25
16.	X116	18	5,45	19	5,75
17.	X117	18	5,45	21	6,36
18.	X118	23	6,96	23	6,96
19.	X119	23	6,96	22	6,66
20.	X120	20	6,06	24	7,27
21.	X121	19	5,75	24	7,27
22.	X122	20	6,06	19	5,75
23.	X123	20	6,06	23	6,96
24.	X124	22	6,66	24	7,27
25.	X125	18	5,45	27	8,18
26.	X126	24	7,27	27	8,18
27.	X127	20	6,06	23	6,96
28.	X128	21	6,36	23	6,96
29.	X129	19	5,75	21	6,36
30.	X130	19	5,75	22	6,66

**Daftar Nilai *Pre-test* & *Post-test* Kelas Kontrol (Kelas X.4)**

No.	Nama	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>	
		Skor	Nilai	Skor	Nilai
1.	X401	16	4,84	23	6,96
2.	X402	16	4,84	18	5,45
3.	X403	15	4,54	18	5,45
4.	X404	16	4,84	21	6,36
5.	X405	18	5,45	20	6,06
6.	X406	23	6,96	18	5,45
7.	X407	17	5,15	25	7,57
8.	X408	21	6,36	17	5,15
9.	X409	17	5,15	18	5,45
10.	X410	20	6,06	21	6,36
11.	X411	16	4,84	24	7,27
12.	X412	18	5,45	24	7,27
13.	X413	23	6,96	23	6,96
14.	X414	20	6,06	21	6,36
15.	X415	21	6,36	21	6,36
16.	X416	19	5,75	20	6,06
17.	X417	19	5,75	23	6,96
18.	X418	21	6,36	22	6,66
19.	X419	22	6,66	22	6,66
20.	X420	20	6,06	20	6,06
21.	X421	21	6,36	21	6,36
22.	X422	21	6,36	21	6,36
23.	X423	22	6,66	23	6,96
24.	X424	20	6,06	19	5,75
25.	X425	23	6,96	23	6,96
26.	X426	21	6,36	25	7,57
27.	X427	23	6,96	24	7,27
28.	X428	19	5,75	20	6,06
29.	X429	20	6,06	21	6,36
30.	X430	20	6,06	23	6,96
31.	X431	17	5,75	19	7,27
32.	X432	22	6,66	22	7,57

## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sekolah	: SMA N 1 Kajen
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas/ Semester	: X/ 2
Tema	: Schule
Sub Tema	: Indonesische SMU-Schüler in Kassel
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit
Pertemuan	: Ke-1 (kelas eksperimen)

---

Standar Kompetensi : Membaca

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sekolah.

Kompetensi Dasar :

1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu, dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.
3. Menafsirkan makna kata, frasa, atau kalimat berdasarkan konteks.

Indikator :

1. Menentukan bentuk teks (misalnya: surat, dialog, dan tema teks).
2. Menemukan informasi umum tentang isi teks secara rinci.
3. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari teks.
4. Menafsirkan makna kata sesuai konteks.

Tujuan Pembelajaran :

1. Peserta didik mampu menentukan bentuk teks (misalnya: surat, dialog, dan tema teks).
2. Peserta didik mampu menemukan informasi umum tentang isi teks secara rinci.
3. Peserta didik mampu menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari teks.
4. Peserta didik mampu menafsirkan makna kata sesuai konteks.

## Kegiatan Pembelajaran :

Tahap	Kegiatan		Waktu
	Guru	Peserta didik	
Pendahuluan ( <i>Einführung</i> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar, “<i>Guten Morgen!</i>” “<i>Wie geht’s?</i>”</li> <li>2. Mengecek kesiapan peserta didik, doa, dan absensi.</li> <li>3. <b>Apersepsi:</b> menanyakan kepada peserta didik mengenai ‘pertukaran pelajar’ “Apa yang kalian ketahui tentang pertukaran pelajar?”</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjawab “<i>Guten Morgen..</i>” “<i>Gut, danke.</i>”</li> <li>2. Memperhatikan</li> <li>3. Memperhatikan dan menjawab pertanyaan.</li> </ol>	10 menit
Kegiatan Inti ( <i>Inhalt</i> )	<p><b>Eksplorasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyampaikan tema yang akan dibahas pada hari ini yaitu tentang pertukaran pelajar.</li> <li>2. Menanyakan kepada peserta didik “apa saja kegiatan-kegiatan atau aktivitas yang dilakukan saat pertukaran pelajar?”</li> <li>3. Menjelaskan metode pembelajaran CIRC yang akan dilaksanakan dengan langkah-langkah: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru membagi peserta didik menjadi berkelompok secara heterogen (berdasarkan level kemampuan yang berbeda-beda).</li> <li>b. Guru membagikan teks bacaan sesuai tema pembelajaran pada tiap-tiap kelompok.</li> <li>c. Peserta didik bekerja sama saling membacakan teks bacaan.</li> <li>d. Peserta didik menentukan ide pokok serta memberi tanggapan terhadap teks</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memperhatikan dengan antusias.</li> <li>2. Menjawab/ menyebutkan.</li> <li>3. Memperhatikan.</li> </ol>	70 menit

	<p>bacaan tersebut.</p> <p>e. Peserta didik tiap kelompok mempresentasikan hasil kerjasama kelompok.</p> <p>f. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan bersama.</p> <p><b>Elaborasi</b></p> <p>4. Memulai melaksanakan langkah-langkah metode CIRC tersebut.</p> <p>5. Guru membentuk peserta didik berkelompok 4 orang secara heterogen berdasarkan level kemampuan yang berbeda.</p> <p>6. Guru memberikan teks bacaan sesuai tema pembelajaran yaitu teks “Indonesische SMU-Schüler in Kassel”.</p> <p>7. Meminta peserta didik saling membacakan teks tersebut.</p> <p>8. Memantau kegiatan peserta didik.</p> <p>9. Memantau kegiatan peserta didik.</p> <p>10. Meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.</p> <p>11. Memberi <i>reward</i> berupa pujian pada tiap kelompok. kelompok terbaik disebut “tim super”, lalu peringkat kelompok dibawahnya disebut “tim hebat”, “tim baik”.</p> <p>12. Membuat kesimpulan bersama peserta didik. “Jadi kegiatan pertukaran pelajar Indonesia di Kassel itu apa saja dan bagaimana?”</p>	<p>4. Melaksanakan.</p> <p>5. Melaksanakan berkelompok.</p> <p>6. Menerima teks “Indonesische SMU-Schüler in Kassel”.</p> <p>7. Membaca teks.</p> <p>8. Bekerjasama menemukan ide pokok.</p> <p>9. Saling menafsirkan isi cerita dan saling memberi tanggapan.</p> <p>10. Mempresentasikan hasil kelompoknya.</p> <p>11. Bersemangat.</p> <p>12. Menyimpulkan bersama guru.”Kegiatan pertukaran pelajar Indonesia di Kassel yaitu mengunjungi sekolah di Goethe-Gymnasium, perjalanan ke</p>	
--	---	--	--

	<p><b>Konfirmasi</b></p> <p>13. Guru memberikan soal latihan kepada masing-masing peserta didik terkait dengan teks bacaan tersebut.</p> <p>14. Membahas soal latihan bersama peserta didik.</p>	<p>Berlin dan München, menampilkan budaya Indonesia seperti tari Bali, dan selalu membawa 'Ricecooker'</p> <p>13. Mendapat soal latihan, lalu mengerjakan soal tersebut.</p> <p>14. Memperhatikan.</p>	
Penutup ( <i>Schluß</i> )	<p>1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pelajaran hari ini.</p> <p>2. Mengakhiri pelajaran dan menutup pertemuan dengan mengucapkan "Auf Wiedersehen."</p>	<p>1. Membuat kesimpulan bersama</p> <p>2. Menjawab salam "Auf Wiedersehen."</p>	10 menit

Materi Pembelajaran :

- Sumber: Hardjono, Tini dkk.1993. *Kontakte Deutsch I* hal. 37. Jakarta: Katalis

Metode Pembelajaran :

- Metode *Coopertive Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

Evaluasi penilaian:

- Latihan soal (terlampir)

Pekalongan, Februari 2013

Mengetahui,  
Guru Bahasa Jerman,



Drs. Kisworo  
NIP 196205071988031011

Peneliti,



Artika Sulistiani  
NIM 08203244035

## **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Sekolah	: SMA N 1 Kajen
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas/ Semester	: X/ 2
Tema	: Schule
Sub Tema	: Deutsche Internationale Schule
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit
Pertemuan	: Ke-2 (kelas eksperimen)

---

---

Standar Kompetensi : Membaca

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sekolah.

Kompetensi Dasar :

1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu, dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.
3. Menafsirkan makna kata, frasa, atau kalimat berdasarkan konteks.

Indikator :

1. Menentukan bentuk teks (misalnya: surat, dialog, dan tema teks).
2. Menemukan informasi umum tentang isi teks secara rinci.
3. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari teks.
4. Menafsirkan makna kata sesuai konteks.

Tujuan Pembelajaran :

1. Peserta didik mampu menentukan bentuk teks (misalnya: surat, dialog, dan tema teks).
2. Peserta didik mampu menemukan informasi umum tentang isi teks secara rinci.
3. Peserta didik mampu menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari teks.
4. Peserta didik mampu menafsirkan makna kata sesuai konteks.

## Kegiatan Pembelajaran :

Tahap	Kegiatan		Waktu
	Guru	Peserta didik	
Pendahuluan ( <i>Einführung</i> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar, “<i>Guten Morgen!</i>” “<i>Wie geht's?</i>”</li> <li>2. Mengecek kesiapan peserta didik, doa, dan absensi.</li> <li>3. <b>Apersepsi:</b> menanyakan kepada peserta didik tentang kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. “Apakah kalian sudah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah?apa saja kegiatan ekskul yang kalian ikuti?”</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjawab “Guten Morgen..” “Gut, danke.”</li> <li>2. Memperhatikan</li> <li>3. Memperhatikan dan menjawab pertanyaan.</li> </ol>	10 menit
Kegiatan Inti ( <i>Inhalt</i> )	<p><b>Eksplorasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyampaikan tema yang akan dibahas pada hari ini yaitu tentang kegiatan ekstrakurikuler.</li> <li>2. Menanyakan kepada peserta didik “apa saja kegiatan ekstrakurikuler di sekolah kita?apakah kalian tahu apa saja kegiatan ekskul di sekolah internasional Jerman?”</li> <li>3. Menjelaskan metode pembelajaran CIRC yang akan dilaksanakan dengan langkah-langkah: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru membagi peserta didik menjadi berkelompok secara heterogen (berdasarkan level kemampuan yang berbeda-beda).</li> <li>b. Guru membagikan teks bacaan sesuai tema pembelajaran pada tiap-tiap kelompok.</li> <li>c. Peserta didik bekerja sama saling membacakan teks bacaan.</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memperhatikan.</li> <li>2. Menjawab/ menyebutkan.</li> <li>3. Memperhatikan.</li> </ol>	70 menit



	<p>d. Peserta didik menentukan ide pokok serta memberi tanggapan terhadap teks bacaan tersebut.</p> <p>e. Peserta didik tiap kelompok mempresentasikan hasil kerjasama kelompok.</p> <p>f. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan bersama.</p> <p><b>Elaborasi</b></p> <p>4. Memulai melaksanakan langkah-langkah metode CIRC tersebut.</p> <p>5. Guru membentuk peserta didik berkelompok 4 orang secara heterogen berdasarkan level kemampuan yang berbeda.</p> <p>6. Guru memberikan teks bacaan sesuai tema pembelajaran yaitu teks “Deutsche Internationale Schule”.</p> <p>7. Meminta peserta didik saling membacakan teks tersebut.</p> <p>8. Memantau kegiatan peserta didik.</p> <p>9. Memantau kegiatan peserta didik.</p> <p>10. Meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.</p> <p>11. Memberi <i>reward</i> berupa pujian pada tiap kelompok. kelompok terbaik disebut “tim super”, lalu peringkat kelompok dibawahnya disebut “tim hebat”, “tim baik”.</p> <p>12. Membuat kesimpulan bersama peserta didik. “Jadi bagaimana kegiatan ekstrakurikuler di sekolah internasional Jerman?adakah yang berbeda dengan di</p>	<p>4. Melaksanakan.</p> <p>5. Membentuk kelompok.</p> <p>6. Menerima teks “Deutsche Internationale Schule”.</p> <p>7. Membaca teks.</p> <p>8. Bekerjasama menemukan ide pokok.</p> <p>9. Saling menafsirkan isi cerita dan saling memberi tanggapan.</p> <p>10. Mempresentasikan hasil kelompoknya</p> <p>11. Bersemangat.</p> <p>12. Menyimpulkan bersama guru. “kegiatannya hampir sama,bedanya hanya dibatasi</p>	
--	---	--	--

	<p>sekolah kita?</p> <p><b>Konfirmasi</b></p> <p>13. Guru memberikan soal latihan kepada masing-masing peserta didik terkait dengan teks bacaan tersebut.</p> <p>14. Membahas soal latihan bersama peserta didik.</p>	<p>jumlah pesertanya, dan tidak ada kegiatan pramuka bu..”</p> <p>13. Peserta didik mengerjakan soal, setelah selesai dibahas bersama</p> <p>14. Memperhatikan.</p>	
Penutup ( <i>Schluß</i> )	<p>1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pelajaran hari ini.</p> <p>2. Mengakhiri pelajaran dan menutup pertemuan dengan mengucapkan “<i>Auf Wiedersehen.</i>”.</p>	<p>1. Membuat kesimpulan bersama</p> <p>2. Menjawab salam “<i>Auf Wiedersehen.</i>”.</p>	10 menit

Materi Pembelajaran :

- Sumber: Hardjono, Tini dkk.1993. *Kontakte Deutsch I* hal. 39. Jakarta: Katalis

Metode Pembelajaran :

- Metode *Coopertive Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

Evaluasi penilaian:

- Latihan soal (terlampir)

Pekalongan, Maret 2013

Mengetahui,  
Guru Bahasa Jerman,



Drs. Kisworo  
NIP 196205071988031011

Peneliti,



Artika Sulistiani  
NIM 08203244035

## **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Sekolah	: SMA N 1 Kajen
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas/ Semester	: X/ 2
Tema	: Schule
Sub Tema	: Klassenfahrt nach Goslar
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit
Pertemuan	: Ke-3 (kelas eksperimen)

---

Standar Kompetensi : Membaca

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sekolah.

Kompetensi Dasar :

1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu, dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.
3. Menafsirkan makna kata, frasa, atau kalimat berdasarkan konteks.

Indikator :

1. Menentukan bentuk teks (misalnya: surat, dialog, dan tema teks).
2. Menemukan informasi umum tentang isi teks secara rinci.
3. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari teks.
4. Menafsirkan makna kata sesuai konteks.

Tujuan Pembelajaran :

1. Peserta didik mampu menentukan bentuk teks (misalnya: surat, dialog, dan tema teks).
2. Peserta didik mampu menemukan informasi umum tentang isi teks secara rinci.
3. Peserta didik mampu menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari teks.
4. Peserta didik mampu menafsirkan makna kata sesuai konteks.

## Kegiatan Pembelajaran :

Tahap	Kegiatan		Waktu
	Guru	Peserta didik	
Pendahuluan ( <i>Einführung</i> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar, “<i>Guten Morgen!</i>” “<i>Wie geht’s?</i>”</li> <li>2. Mengecek kesiapan peserta didik, doa, dan absensi.</li> <li>3. <b>Apersepsi:</b> menanyakan kepada peserta didik tentang wisata sekolah. “kalian sudah pernah melakukan perjalanan <i>study tour</i> kemana saja?apa saja yang kalian kunjungi jika <i>study tour</i> ke Jakarta?”</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjawab “Guten Morgen..” “Gut, danke.”</li> <li>2. Memperhatikan</li> <li>3. Memperhatikan dan menjawab pertanyaan.</li> </ol>	10 menit
Kegiatan Inti ( <i>Inhalt</i> )	<p><b>Eksplorasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyampaikan tema yang akan dibahas pada hari ini yaitu tentang perjalanan wisata sekolah.</li> <li>2. Menanyakan kepada peserta didik “hal-hal apa saja yang perlu diperhatikan jika akan melaksanakan perjalanan wisata sekolah atau <i>study tour</i>?”</li> <li>3. Menjelaskan metode pembelajaran CIRC yang akan dilaksanakan dengan langkah-langkah: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru membagi peserta didik menjadi berkelompok secara heterogen (berdasarkan level kemampuan yang berbeda-beda).</li> <li>b. Guru membagikan teks bacaan sesuai tema pembelajaran pada tiap-tiap kelompok.</li> <li>c. Peserta didik bekerja sama saling membacakan teks bacaan.</li> <li>d. Peserta didik menentukan ide pokok serta memberi</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memperhatikan dengan antusias.</li> <li>2. Menjawab/ menyebutkan.</li> <li>3. Memperhatikan.</li> </ol>	70 menit

	<p>tanggapan terhadap teks bacaan tersebut.</p> <p>e. Peserta didik tiap kelompok mempresentasikan hasil kerjasama kelompok.</p> <p>f. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan bersama.</p> <p><b>Elaborasi</b></p> <p>4. Memulai melaksanakan langkah-langkah metode CIRC tersebut.</p> <p>5. Guru membentuk peserta didik berkelompok 4 orang secara heterogen berdasarkan level kemampuan yang berbeda.</p> <p>6. Guru memberikan teks bacaan sesuai tema pembelajaran yaitu teks “Klassenfahrt nach Goslar”.</p> <p>7. Meminta peserta didik saling membacakan teks tersebut.</p> <p>8. Memantau kegiatan peserta didik.</p> <p>9. Memantau kegiatan peserta didik.</p> <p>10. Meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.</p> <p>11. Memberi <i>reward</i> berupa pujian pada tiap kelompok. kelompok terbaik disebut “tim super”, lalu peringkat kelompok dibawahnya disebut “tim hebat”, “tim baik”.</p> <p>12. Membuat kesimpulan bersama peserta didik. “Jadi bagaimana perjalanan wisata Christa dan teman-temannya?apakah ada masalah?lalu apa saja yang harus diperhatikan jika akan melakukan perjalanan wisata?”</p>	<p>4. Melaksanakan.</p> <p>5. Membentuk kelompok.</p> <p>6. Menerima teks “Klassenfahrt nach Goslar”</p> <p>7. Membaca teks.</p> <p>8. Bekerjasama menemukan ide pokok.</p> <p>9. Saling menafsirkan isi cerita dan saling memberi tanggapan.</p> <p>10. Mempresentasikan hasil kelompoknya.</p> <p>11. Bersemangat.</p> <p>12. Menyimpulkan bersama guru. “Perjalanan wisata Christa baik-baik saja bu..menyenangkan dan teman-temannya baik,hanya Santi agak sedih. Hal</p>	
--	--	---	--

	<p><b>Konfirmasi</b></p> <p>13. Guru memberikan soal latihan kepada masing-masing peserta didik terkait dengan teks bacaan tersebut.</p> <p>14. Membahas soal latihan bersama peserta didik.</p>	<p>yang perlu diperhatikan saat akan perjalanan yaitu bekal, disesuaikan dengan tempat tujuan dan cuaca juga penting bu..”</p> <p>13. Mendapat soal latihan, lalu mengerjakannya.</p> <p>14. Memperhatikan.</p>	
Penutup ( <i>Schluß</i> )	<p>1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pelajaran hari ini.</p> <p>2. Mengakhiri pelajaran dan menutup pertemuan dengan mengucapkan “<i>Auf Wiedersehen.</i>”.</p>	<p>1. Membuat kesimpulan bersama</p> <p>2. Menjawab salam “<i>Auf Wiedersehen.</i>”.</p>	10 menit

Materi Pembelajaran :

- Sumber: Hardjono, Tini dkk.1993. *Kontakte Deutsch I* hal. 73. Jakarta: Katalis

Metode Pembelajaran :

- Metode *Coopertive Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

Evaluasi penilaian:

- Latihan soal (terlampir)

Pekalongan, Maret 2013

Mengetahui,  
Guru Bahasa Jerman,



Drs. Kisworo  
NIP 196205071988031011

Peneliti,



Artika Sulistiani  
NIM 08203244035

## **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Sekolah	: SMA N 1 Kajen
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas/ Semester	: X/ 2
Tema	: Schule
Sub Tema	: Stundenplan für Philipp, Klasse 10A
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit
Pertemuan	: Ke-4 (kelas eksperimen)

---

---

Standar Kompetensi : Membaca

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sekolah.

Kompetensi Dasar :

1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu, dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.
3. Menafsirkan makna kata, frasa, atau kalimat berdasarkan konteks.

Indikator :

1. Menentukan bentuk teks (misalnya: surat, dialog, dan tema teks).
2. Menemukan informasi umum tentang isi teks secara rinci.
3. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari teks.
4. Menafsirkan makna kata sesuai konteks.

Tujuan Pembelajaran :

1. Peserta didik mampu menentukan bentuk teks (misalnya: surat, dialog, dan tema teks).
2. Peserta didik mampu menemukan informasi umum tentang isi teks secara rinci.
3. Peserta didik mampu menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari teks.
4. Peserta didik mampu menafsirkan makna kata sesuai konteks.

## Kegiatan Pembelajaran :

Tahap	Kegiatan		Waktu
	Guru	Peserta didik	
Pendahuluan ( <i>Einführung</i> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar, “<i>Guten Morgen!</i>” “<i>Wie geht’s?</i>”</li> <li>2. Mengecek kesiapan peserta didik, doa, dan absensi.</li> <li>3. <b>Apersepsi:</b> menanyakan kepada peserta didik tentang jadwal pelajaran. “tadi jam pertama sebelum belajar bahasa Jerman, sudah belajar mata pelajaran apa?apa saja pelajaran hari ini?”</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjawab “<i>Guten Morgen..</i>” “<i>Gut, danke.</i>”</li> <li>2. Memperhatikan</li> <li>3. Memperhatikan dan menjawab pertanyaan.</li> </ol>	10 menit
Kegiatan Inti ( <i>Inhalt</i> )	<p><b>Eksplorasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyampaikan tema yang akan dibahas pada hari ini yaitu tentang jadwal pelajaran.</li> <li>2. Meminta peserta didik menyebutkan jadwal pelajaran hari ini dalam bentuk cerita. “Sebutkan apa saja pelajaran hari ini?Coba ceritakan jadwal pelajaran dalam sehari secara urut!”</li> <li>3. Menjelaskan metode pembelajaran CIRC yang akan dilaksanakan dengan langkah-langkah: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru membagi peserta didik menjadi berkelompok secara heterogen (berdasarkan level kemampuan yang berbeda-beda).</li> <li>b. Guru membagikan teks bacaan sesuai tema pembelajaran pada tiap-tiap kelompok.</li> <li>c. Peserta didik bekerja sama saling membacakan teks bacaan.</li> <li>d. Peserta didik menentukan ide</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memperhatikan dengan antusias.</li> <li>2. Menyebutkan dan menjawab pertanyaan guru.</li> <li>3. Memperhatikan.</li> </ol>	70 menit



	<p>pokok serta memberi tanggapan terhadap teks bacaan tersebut.</p> <p>e. Peserta didik tiap kelompok mempresentasikan hasil kerjasama kelompok.</p> <p>f. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan bersama.</p> <p><b>Elaborasi</b></p> <p>4. Memulai melaksanakan langkah-langkah metode CIRC tersebut.</p> <p>5. Guru membentuk peserta didik berkelompok 4 orang secara heterogen berdasarkan level kemampuan yang berbeda.</p> <p>6. Guru memberikan teks bacaan sesuai tema pembelajaran yaitu teks “Brief an die Klasse von Arief in Banjarmasin”.</p> <p>7. Meminta peserta didik saling membacakan teks tersebut.</p> <p>8. Memantau kegiatan peserta didik.</p> <p>9. Memantau kegiatan peserta didik.</p> <p>10. Meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.</p> <p>11. Memberi <i>reward</i> berupa pujian pada tiap kelompok. kelompok terbaik disebut “tim super”, lalu peringkat kelompok dibawahnya disebut “tim hebat”, “tim baik”.</p> <p>12. Membuat kesimpulan bersama peserta didik. “Jadi surat yang ditulis Philipp menceritakan tentang apa? Apa saja mata pelajaran yang diceritakan? Lalu apa yang dirasakan Philipp pada mata pelajaran tersebut?”</p>	<p>4. Melaksanakan.</p> <p>5. Membentuk kelompok.</p> <p>6. Menerima teks “Brief an die Klasse von Arief in Banjarmasin”.</p> <p>7. Membaca teks.</p> <p>8. Bekerjasama menemukan ide pokok.</p> <p>9. Saling menafsirkan isi cerita dan saling memberi tanggapan.</p> <p>10. Mempresentasikan hasil kelompoknya</p> <p>11. Bersemangat.</p> <p>12. Menyimpulkan bersama guru. “Philipp menceritakan tentang pelajaran yang didapat pada hari Selasa, yaitu yang</p>	
--	--	--	--

	<p><b>Konfirmasi</b></p> <p>13. Guru memberikan soal latihan kepada masing-masing peserta didik terkait dengan teks bacaan tersebut.</p> <p>14. Membahas soal latihan bersama peserta didik.</p>	<p>pertama Englisch=bahasa Inggris, kedua Französisch=bahasa Perancis, lalu Mathe=matematika, kemudian Sozialkunde=sosiologi, terakhir Deutsch=bahasa Jerman. Philipp merasa senang dengan pelajaran tersebut kecuali matematika.</p> <p>13. Mendapat soal latihan, lalu mengerjakan soal tersebut.</p> <p>14. Memperhatikan.</p>	
Penutup ( <i>Schluß</i> )	<p>1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pelajaran hari ini.</p> <p>2. Mengakhiri pelajaran dan menutup pertemuan dengan mengucapkan “<i>Auf Wiedersehen.</i>”.</p>	<p>1. Membuat kesimpulan bersama</p> <p>2. Menjawab salam “<i>Auf Wiedersehen.</i>”.</p>	10 menit

Materi Pembelajaran :

- Sumber: Hardjono, Tini dkk.1993. *Kontakte Deutsch I* hal. 107. Jakarta: Katalis

Metode Pembelajaran :

- Metode *Coopertive Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

Evaluasi penilaian:

- Latihan soal (terlampir)

Pekalongan, Maret 2013

Mengetahui,  
Guru Bahasa Jerman,



Drs. Kisworo  
NIP 196205071988031011

Peneliti,



Artika Sulistiani  
NIM 08203244035

## **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Sekolah	: SMA N 1 Kajen
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas/ Semester	: X/ 2
Tema	: Kennen Lernen
Sub Tema	: Wir Stellen Vor: Max Tullner
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit
Pertemuan	: Ke-5 (kelas eksperimen)

---

Standar Kompetensi : Membaca

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sekolah.

Kompetensi Dasar :

1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu, dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.
3. Menafsirkan makna kata, frasa, atau kalimat berdasarkan konteks.

Indikator :

1. Menentukan bentuk teks (misalnya: surat, dialog, dan tema teks).
2. Menemukan informasi umum tentang isi teks secara rinci.
3. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari teks.
4. Menafsirkan makna kata sesuai konteks.

Tujuan Pembelajaran :

1. Peserta didik mampu menentukan bentuk teks (misalnya: surat, dialog, dan tema teks).
2. Peserta didik mampu menemukan informasi umum tentang isi teks secara rinci.
3. Peserta didik mampu menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari teks.
4. Peserta didik mampu menafsirkan makna kata sesuai konteks.

## Kegiatan Pembelajaran :

Tahap	Kegiatan		Waktu
	Guru	Peserta didik	
Pendahuluan ( <i>Einführung</i> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar, “<i>Guten Morgen!</i>” “<i>Wie geht’s?</i>”</li> <li>2. Mengecek kesiapan peserta didik, doa, dan absensi.</li> <li>3. <b>Apersepsi:</b> menanyakan kepada peserta didik tentang guru favorit. “apakah kalian mempunyai guru favorit?siapakah guru favorit kalian?”</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjawab “<i>Guten Morgen..</i>” “<i>Gut, danke.</i>”</li> <li>2. Memperhatikan</li> <li>3. Memperhatikan dan menjawab pertanyaan.</li> </ol>	10 menit
Kegiatan Inti ( <i>Inhalt</i> )	<p><b>Eksplorasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyampaikan tema yang akan dibahas pada hari ini yaitu tentang guru favorit.</li> <li>2. Menanyakan kepada peserta didik: “seperti apa kriteria guru favorit kalian?coba ceritakan tentang guru favorit kalian.”</li> <li>3. Menjelaskan metode pembelajaran CIRC yang akan dilaksanakan dengan langkah-langkah: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru membagi peserta didik menjadi berkelompok secara heterogen (berdasarkan level kemampuan yang berbeda-beda).</li> <li>b. Guru membagikan teks bacaan sesuai tema pembelajaran pada tiap-tiap kelompok.</li> <li>c. Peserta didik bekerja sama saling membacakan teks bacaan.</li> <li>d. Peserta didik menentukan ide pokok serta memberi tanggapan terhadap teks bacaan tersebut.</li> <li>e. Peserta didik tiap kelompok mempresentasikan hasil</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memperhatikan dengan antusias.</li> <li>2. Menyebutkan dan menjawab pertanyaan guru.</li> <li>3. Memperhatikan.</li> </ol>	70 menit

	<p>kerjasama kelompok.</p> <p>f. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan bersama.</p> <p><b>Elaborasi</b></p> <p>4. Memulai melaksanakan langkah-langkah metode CIRC tersebut.</p> <p>5. Guru membentuk peserta didik berkelompok 4 orang secara heterogen berdasarkan level kemampuan yang berbeda.</p> <p>6. Guru memberikan teks bacaan sesuai tema pembelajaran yaitu teks “Wir Stellen Vor: Max Tullner”.</p> <p>7. Meminta peserta didik saling membacakan teks tersebut.</p> <p>8. Memantau kegiatan peserta didik.</p> <p>9. Memantau kegiatan peserta didik.</p> <p>10. Meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.</p> <p>11. Memberi <i>reward</i> berupa pujian pada tiap kelompok. kelompok terbaik disebut “tim super”, lalu peringkat kelompok dibawahnya disebut “tim hebat”, “tim baik”.</p> <p>12. Membuat kesimpulan bersama peserta didik. “Jadi bagaimanakah sosok Max Tullner yang diceritakan? Bagaimana pendapat murid-muridnya?”</p>	<p>4. Melaksanakan.</p> <p>5. Membentuk kelompok.</p> <p>6. Menerima teks “Wir Stellen Vor: Max Tullner”.</p> <p>7. Membaca teks.</p> <p>8. Bekerjasama menemukan ide pokok.</p> <p>9. Saling menafsirkan isi cerita dan saling memberi tanggapan.</p> <p>10. Mempresentasikan hasil kelompoknya.</p> <p>11. Bersemangat.</p> <p>12. Menyimpulkan bersama guru. “Max Tullner adalah guru bahasa Jerman dan bahasa Inggris, juga mengajar kesebelasan. Ia selalu menggunakan kaos, jeans, dan sepatu olahraga. Murid-muridnya</p>	
--	---	--	--

	<p><b>Konfirmasi</b></p> <p>13. Guru memberikan soal latihan kepada masing-masing peserta didik terkait dengan teks bacaan tersebut.</p> <p>14. Membahas soal latihan bersama peserta didik.</p>	<p>merasa beruntung memiliki guru yang baik dan selalu merasa dekat seperti seorang teman.”</p> <p>13. Mendapat soal latihan, lalu mengerjakan soal tersebut.</p> <p>14. Memperhatikan.</p>	
Penutup ( <i>Schluß</i> )	<p>1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pelajaran hari ini.</p> <p>2. Mengakhiri pelajaran dan menutup pertemuan dengan mengucapkan “<i>Auf Wiedersehen.</i>”.</p>	<p>1. Membuat kesimpulan bersama</p> <p>2. Menjawab salam “<i>Auf Wiedersehen.</i>”.</p>	10 menit

Materi Pembelajaran :

- Sumber: Hardjono, Tini dkk.1993. *Kontakte Deutsch I* hal.86. Jakarta: Katalis

Metode Pembelajaran :

- Metode *Coopertive Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

Evaluasi penilaian:

- Latihan soal (terlampir)

Pekalongan, April 2013

Mengetahui,  
Guru Bahasa Jerman,



Drs. Kisworo  
NIP 196205071988031011

Peneliti,



Artika Sulistiani  
NIM 08203244035

## **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Sekolah	: SMA N 1 Kajen
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas/ Semester	: X/ 2
Tema	: Kennen Lernen
Sub Tema	: Deutschlehrerin: Regina Werner
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit
Pertemuan	: Ke-6 (kelas eksperimen)

---

Standar Kompetensi : Membaca

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sekolah.

Kompetensi Dasar :

1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu, dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.
3. Menafsirkan makna kata, frasa, atau kalimat berdasarkan konteks.

Indikator :

1. Menentukan bentuk teks (misalnya: surat, dialog, dan tema teks).
2. Menemukan informasi umum tentang isi teks secara rinci.
3. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari teks.
4. Menafsirkan makna kata sesuai konteks.

Tujuan Pembelajaran :

1. Peserta didik mampu menentukan bentuk teks (misalnya: surat, dialog, dan tema teks).
2. Peserta didik mampu menemukan informasi umum tentang isi teks secara rinci.
3. Peserta didik mampu menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari teks.
4. Peserta didik mampu menafsirkan makna kata sesuai konteks.

## Kegiatan Pembelajaran :

Tahap	Kegiatan		Waktu
	Guru	Peserta didik	
Pendahuluan ( <i>Einführung</i> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar, “<i>Guten Morgen!</i>” “<i>Wie geht’s?</i>”</li> <li>2. Mengecek kesiapan peserta didik, doa, dan absensi.</li> <li>3. <b>Apersepsi:</b> menanyakan kepada peserta didik tentang memperkenalkan orang lain.. “kalian kan sudah belajar memperkenalkan diri sendiri, sekarang sudah bisa memperkenalkan orang lain?”</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjawab “<i>Guten Morgen..</i>” “<i>Gut, danke.</i>”</li> <li>2. Memperhatikan</li> <li>3. Memperhatikan dan menjawab pertanyaan.</li> </ol>	10 menit
Kegiatan Inti ( <i>Inhalt</i> )	<p><b>Eksplorasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyampaikan tema yang akan dibahas pada hari ini yaitu tentang memperkenalkan orang lain.</li> <li>2. Melanjutkan pembahasan kemarin, “kemarin kan sudah belajar menceritakan dan memperkenalkan guru favorit kalian, coba sekarang perkenalkan tentang guru, teman, atau siapa saja, terutama kelompok yang belum kebagian presentasi.”</li> <li>3. Menjelaskan metode pembelajaran CIRC yang akan dilaksanakan dengan langkah-langkah: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru membagi peserta didik menjadi berkelompok secara heterogen (berdasarkan level kemampuan yang berbeda-beda).</li> <li>b. Guru membagikan teks bacaan sesuai tema pembelajaran pada tiap-tiap kelompok.</li> <li>c. Peserta didik bekerja sama saling membacakan teks</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memperhatikan dengan antusias.</li> <li>2. Menjawab.</li> <li>3. Memperhatikan.</li> </ol>	70 menit



	<p>bacaan.</p> <p>d. Peserta didik menentukan ide pokok serta memberi tanggapan terhadap teks bacaan tersebut.</p> <p>e. Peserta didik tiap kelompok mempresentasikan hasil kerjasama kelompok.</p> <p>f. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan bersama.</p> <p><b>Elaborasi</b></p> <p>4. Memulai melaksanakan langkah-langkah metode CIRC tersebut.</p> <p>5. Guru membentuk peserta didik berkelompok 4 orang secara heterogen berdasarkan level kemampuan yang berbeda.</p> <p>6. Guru memberikan teks bacaan sesuai tema pembelajaran yaitu teks “Deutschlehrerin: Regina Werner”.</p> <p>7. Meminta peserta didik saling membacakan teks tersebut.</p> <p>8. Memantau kegiatan peserta didik.</p> <p>9. Memantau kegiatan peserta didik.</p> <p>10. Meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.</p> <p>11. Memberi <i>reward</i> berupa pujian pada tiap kelompok. kelompok terbaik disebut “tim super”, lalu peringkat kelompok dibawahnya disebut “tim hebat”, “tim baik”.</p> <p>12. Membuat kesimpulan bersama peserta didik. “Jadi apakah yang diceritakan mengenai Regina Werner?”</p>	<p>4. Melaksanakan.</p> <p>5. Membentuk kelompok.</p> <p>6. Menerima teks “Deutschlehrerin: Regina Werner”.</p> <p>7. Membaca teks.</p> <p>8. Bekerjasama menemukan ide pokok.</p> <p>9. Saling menafsirkan isi cerita dan saling memberi tanggapan.</p> <p>10. Mempresentasikan hasil kelompoknya.</p> <p>11. Bersemangat.</p> <p>12. Menyimpulkan bersama guru. “Regina Werner merupakan pengajar bahasa Jerman dan</p>	
--	--	---	--

	<p><b>Konfirmasi</b></p> <p>13. Guru memberikan soal latihan kepada masing-masing peserta didik terkait dengan teks bacaan tersebut.</p> <p>14. Membahas soal latihan bersama peserta didik.</p>	<p>bekerja selama 15 tahun. Ia memiliki kursus di institut bahasa di universitas Jena, mahasiswa yang berasal dari Cina, Rusia, Jepang dan Amerika selatan. Ia suka bekerja dengan orang-orang dan menyukai budaya asing.”</p> <p>13. Mendapat soal latihan, lalu mengerjakan soal tersebut.</p> <p>14. Memperhatikan.</p>	
Penutup ( <i>Schluß</i> )	<p>1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pelajaran hari ini.</p> <p>2. Mengakhiri pelajaran dan menutup pertemuan dengan mengucapkan “<i>Auf Wiedersehen.</i>”.</p>	<p>1. Membuat kesimpulan bersama</p> <p>2. Menjawab salam “<i>Auf Wiedersehen.</i>”.</p>	10 menit

Materi Pembelajaran :

- Sumber: Funnk, Hermann dkk. 2008. Studio d A1 seite 74. Jakarta: Katalis

Metode Pembelajaran :

- Metode *Coopertive Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

Evaluasi penilaian:

- Latihan soal (terlampir)

Pekalongan, April 2013

Mengetahui,  
Guru Bahasa Jerman,



Drs. Kisworo  
NIP 196205071988031011

Peneliti,



Artika Sulistiani  
NIM 08203244035

## **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Sekolah	: SMA N 1 Kajen
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas/ Semester	: X/ 2
Tema	: Schule
Sub Tema	: Indonesische SMU-Schüler in Kassel
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit
Pertemuan	: Ke-1 (kelas kontrol)

---

---

Standar Kompetensi : Membaca

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sekolah.

Kompetensi Dasar :

1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu, dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.
3. Menafsirkan makna kata, frasa, atau kalimat berdasarkan konteks.

Indikator :

1. Menentukan bentuk teks (misalnya: surat, dialog, dan tema teks).
2. Menemukan informasi umum tentang isi teks secara rinci.
3. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari teks.
4. Menafsirkan makna kata sesuai konteks.

Tujuan Pembelajaran :

1. Peserta didik mampu menentukan bentuk teks (misalnya: surat, dialog, dan tema teks).
2. Peserta didik mampu menemukan informasi umum tentang isi teks secara rinci.
3. Peserta didik mampu menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari teks.
4. Peserta didik mampu menafsirkan makna kata sesuai konteks.

## Kegiatan Pembelajaran :

Tahap	Kegiatan		Waktu
	Guru	Peserta didik	
Pendahuluan ( <i>Einführung</i> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar, “<i>Guten Morgen!</i>” “<i>Wie geht’s?</i>”</li> <li>2. Mengecek kesiapan peserta didik, doa, dan absensi.</li> <li>3. <b>Apersepsi:</b> menanyakan kepada peserta didik mengenai ‘pertukaran pelajar’ “Apa yang kalian ketahui tentang pertukaran pelajar?”</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjawab “Guten Morgen..” “Gut, danke.”</li> <li>2. Memperhatikan</li> <li>3. Memperhatikan dan menjawab pertanyaan.</li> </ol>	10 menit
Kegiatan Inti ( <i>Inhalt</i> )	<p><b>Eksplorasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyampaikan tema yang akan dibahas pada hari ini yaitu tentang pertukaran pelajar.</li> <li>2. Menanyakan kepada peserta didik “apa saja kegiatan-kegiatan atau aktivitas yang dilakukan saat pertukaran pelajar?”</li> <li>3. Memberikan teks bacaan kepada peserta didik, “nah, ini ada teks tentang pertukaran pelajar, silakan dibaca dulu.”</li> <li>4. Meminta peserta didik membaca dan memahami teks sendiri terlebih dahulu.</li> <li>5. Meminta peserta didik membaca teks secara keras dan bergantian.</li> <li>6. Setelah membaca siswa diminta untuk menanyakan kosakata baru yang belum dimengerti dan guru mencoba memberikan kata kunci agar siswa dapat menjawab.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memperhatikan dengan antusias.</li> <li>2. Menjawab/ menyebutkan.</li> <li>3. Menerima teks.</li> <li>4. Membaca teks.</li> <li>5. Membaca teks bergantian.</li> <li>6. Bertanya dan memperhatikan.</li> </ol>	70 menit

	<p><b>Elaborasi</b></p> <p>7. Meminta peserta didik menyimpulkan isi teks tersebut.</p> <p>8. Menjelaskan tentang isi teks tersebut.</p> <p><b>Konfirmasi</b></p> <p>9. Memberikan lembar soal latihan.</p> <p>10. Siswa mengerjakan soal, setelah selesai dibahas bersama.</p>	<p>7. Memberi kesimpulan.</p> <p>8. Memperhatikan.</p> <p>9. Menerima soal</p> <p>10. Mengerjakan soal.</p>	
Penutup ( <i>Schluß</i> )	<p>1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pelajaran hari ini.</p> <p>2. Mengakhiri pelajaran dan menutup pertemuan dengan mengucapkan "<i>Auf Wiedersehen.</i>".</p>	<p>1. Membuat kesimpulan bersama</p> <p>2. Menjawab salam "<i>Auf Wiedersehen.</i>".</p>	10 menit

Materi Pembelajaran :

- Sumber: Hardjono, Tini dkk.1993. *Kontakte Deutsch1* hal. 37. Jakarta: Katalis

Metode Pembelajaran :

- Metode Konvensional.

Evaluasi penilaian:

- Latihan soal (terlampir)

Pekalongan, Februari 2013

Mengetahui,  
Guru Bahasa Jerman,



Drs. Kisworo  
NIP 196205071988031011

Peneliti,



Artika Sulistiani  
NIM 08203244035

## **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Sekolah	: SMA N 1 Kajen
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas/ Semester	: X/ 2
Tema	: Schule
Sub Tema	: Deutsche Internationale Schule
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit
Pertemuan	: Ke-2 (kelas kontrol)

---

---

Standar Kompetensi : Membaca

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sekolah.

Kompetensi Dasar :

1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu, dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.
3. Menafsirkan makna kata, frasa, atau kalimat berdasarkan konteks.

Indikator :

1. Menentukan bentuk teks (misalnya: surat, dialog, dan tema teks).
2. Menemukan informasi umum tentang isi teks secara rinci.
3. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari teks.
4. Menafsirkan makna kata sesuai konteks.

Tujuan Pembelajaran :

1. Peserta didik mampu menentukan bentuk teks (misalnya: surat, dialog, dan tema teks).
2. Peserta didik mampu menemukan informasi umum tentang isi teks secara rinci.
3. Peserta didik mampu menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari teks.
4. Peserta didik mampu menafsirkan makna kata sesuai konteks.

## Kegiatan Pembelajaran :

Tahap	Kegiatan		Waktu
	Guru	Peserta didik	
Pendahuluan ( <i>Einführung</i> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar, “<i>Guten Morgen!</i>” “<i>Wie geht’s?</i>”</li> <li>2. Mengecek kesiapan peserta didik, doa, dan absensi.</li> <li>3. <b>Apersepsi:</b> menanyakan kepada peserta didik tentang kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. “Apakah kalian sudah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah?apa saja kegiatan ekskul yang kalian ikuti?”</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjawab “Guten Morgen..” “Gut, danke.”</li> <li>2. Memperhatikan</li> <li>3. Memperhatikan dan menjawab pertanyaan.</li> </ol>	10 menit
Kegiatan Inti ( <i>Inhalt</i> )	<p><b>Eksplorasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyampaikan tema yang akan dibahas pada hari ini yaitu tentang kegiatan ekstrakurikuler.</li> <li>2. Menanyakan kepada peserta didik “apa saja kegiatan ekstrakurikuler di sekolah kita?apakah kalian tahu apa saja kegiatan ekskul di sekolah internasional Jerman?”</li> <li>3. Memberikan teks bacaan kepada peserta didik, “nah,ini ada teks tentang pertukaran pelajar,silakan dibaca dulu.”</li> <li>4. Meminta peserta didik membaca dan memahami teks sendiri terlebih dahulu.</li> <li>5. Meminta peserta didik membaca teks secara keras dan bergantian.</li> <li>6. Setelah membaca siswa diminta untuk menanyakan kosakata baru yang belum dimengerti dan guru</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memperhatikan</li> <li>2. Menjawab/ menyebutkan.</li> <li>3. Menerima teks.</li> <li>4. Membaca teks.</li> <li>5. Membaca teks bergantian.</li> <li>6. Bertanya dan memperhatikan.</li> </ol>	70 menit

	<p>mencoba memberikan kata kunci agar siswa dapat menjawab.</p> <p><b>Elaborasi</b></p> <p>7. Meminta peserta didik menyimpulkan isi teks tersebut.</p> <p>8. Menjelaskan tentang isi teks tersebut.</p> <p><b>Konfirmasi</b></p> <p>9. Memberikan lembar soal latihan.</p> <p>10. Siswa mengerjakan soal, setelah selesai dibahas bersama.</p>	<p>7. Memberi kesimpulan.</p> <p>8. Memperhatikan.</p> <p>9. Menerima soal</p> <p>10. Mengerjakan soal.</p>	
Penutup ( <i>Schluß</i> )	<p>1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pelajaran hari ini.</p> <p>2. Mengakhiri pelajaran dan menutup pertemuan dengan mengucapkan "<i>Auf Wiedersehen.</i>".</p>	<p>1. Membuat kesimpulan bersama</p> <p>2. Menjawab salam "<i>Auf Wiedersehen.</i>".</p>	10 menit

Materi Pembelajaran :

- Sumber: Hardjono, Tini dkk.1993. *Kontakte Deutsch I* hal. 39. Jakarta: Katalis

Metode Pembelajaran :

- Metode Konvensional.

Evaluasi penilaian:

- Latihan soal (terlampir)

Pekalongan, Maret 2013

Mengetahui,  
Guru Bahasa Jerman,



Drs. Kisworo  
NIP 196205071988031011

Peneliti,



Artika Sulistiani  
NIM 08203244035



## **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Sekolah	: SMA N 1 Kajen
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas/ Semester	: X/ 2
Tema	: Schule
Sub Tema	: Klassenfahrt nach Goslar
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit
Pertemuan	: Ke-3 (kelas kontrol)

---

Standar Kompetensi : Membaca

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sekolah.

Kompetensi Dasar :

1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu, dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.
3. Menafsirkan makna kata, frasa, atau kalimat berdasarkan konteks.

Indikator :

1. Menentukan bentuk teks (misalnya: surat, dialog, dan tema teks).
2. Menemukan informasi umum tentang isi teks secara rinci.
3. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari teks.
4. Menafsirkan makna kata sesuai konteks.

Tujuan Pembelajaran :

1. Peserta didik mampu menentukan bentuk teks (misalnya: surat, dialog, dan tema teks).
2. Peserta didik mampu menemukan informasi umum tentang isi teks secara rinci.
3. Peserta didik mampu menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari teks.
4. Peserta didik mampu menafsirkan makna kata sesuai konteks.

## Kegiatan Pembelajaran :

Tahap	Kegiatan		Waktu
	Guru	Peserta didik	
Pendahuluan ( <i>Einführung</i> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar, “<i>Guten Morgen!</i>” “<i>Wie geht’s?</i>”</li> <li>2. Mengecek kesiapan peserta didik, doa, dan absensi.</li> <li>3. <b>Apersepsi:</b> menanyakan kepada peserta didik tentang wisata sekolah. “kalian sudah pernah melakukan perjalanan <i>study tour</i> kemana saja?apa saja yang kalian kunjungi jika <i>study tour</i> ke Jakarta?”</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjawab “Guten Morgen..” “Gut, danke.”</li> <li>2. Memperhatikan</li> <li>3. Memperhatikan dan menjawab pertanyaan.</li> </ol>	10 menit
Kegiatan Inti ( <i>Inhalt</i> )	<p><b>Eksplorasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyampaikan tema yang akan dibahas pada hari ini yaitu tentang perjalanan wisata sekolah.</li> <li>2. Menanyakan kepada peserta didik “hal-hal apa saja yang perlu diperhatikan jika akan melaksanakan perjalanan wisata sekolah atau <i>study tour</i>?”</li> <li>3. Memberikan teks bacaan kepada peserta didik, “nah,ini ada teks tentang pertukaran pelajar,silakan dibaca dulu.”</li> <li>4. Meminta peserta didik membaca dan memahami teks sendiri terlebih dahulu.</li> <li>5. Meminta peserta didik membaca teks secara keras dan bergantian.</li> <li>6. Setelah membaca siswa diminta untuk menanyakan kosakata baru yang belum dimengerti dan guru mencoba memberikan kata kunci agar siswa dapat menjawab.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memperhatikan dengan antusias.</li> <li>2. Menjawab/ menyebutkan.</li> <li>3. Menerima teks.</li> <li>4. Membaca teks.</li> <li>5. Membaca teks bergantian.</li> <li>6. Bertanya dan memperhatikan.</li> </ol>	70 menit

	<p><b>Elaborasi</b></p> <p>7. Meminta peserta didik menyimpulkan isi teks tersebut.</p> <p>8. Menjelaskan tentang isi teks tersebut.</p> <p><b>Konfirmasi</b></p> <p>9. Memberikan lembar soal latihan.</p> <p>10. Siswa mengerjakan soal, setelah selesai dibahas bersama.</p>	<p>7. Memberi kesimpulan.</p> <p>8. Memperhatikan.</p> <p>9. Menerima soal</p> <p>10. Mengerjakan soal.</p>	
Penutup ( <i>Schluß</i> )	<p>1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pelajaran hari ini.</p> <p>2. Mengakhiri pelajaran dan menutup pertemuan dengan mengucapkan "<i>Auf Wiedersehen.</i>".</p>	<p>1. Membuat kesimpulan bersama</p> <p>2. Menjawab salam "<i>Auf Wiedersehen.</i>".</p>	10 menit

Materi Pembelajaran :

- Sumber: Hardjono, Tini dkk.1993. *Kontakte Deutsch1* hal. 73. Jakarta: Katalis

Metode Pembelajaran :

- Metode Konvensional.

Evaluasi penilaian:

- Latihan soal (terlampir)

Pekalongan, Maret 2013

Mengetahui,  
Guru Bahasa Jerman,



Drs. Kisworo  
NIP 196205071988031011

Peneliti,



Artika Sulistiani  
NIM 08203244035

## **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Sekolah	: SMA N 1 Kajen
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas/ Semester	: X/ 2
Tema	: Schule
Sub Tema	: Stundenplan für Philipp, Klasse 10A
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit
Pertemuan	: Ke-4 (kelas kontrol)

---

---

Standar Kompetensi : Membaca

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sekolah.

Kompetensi Dasar :

1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu, dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.
3. Menafsirkan makna kata, frasa, atau kalimat berdasarkan konteks.

Indikator :

1. Menentukan bentuk teks (misalnya: surat, dialog, dan tema teks).
2. Menemukan informasi umum tentang isi teks secara rinci.
3. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari teks.
4. Menafsirkan makna kata sesuai konteks.

Tujuan Pembelajaran :

1. Peserta didik mampu menentukan bentuk teks (misalnya: surat, dialog, dan tema teks).
2. Peserta didik mampu menemukan informasi umum tentang isi teks secara rinci.
3. Peserta didik mampu menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari teks.
4. Peserta didik mampu menafsirkan makna kata sesuai konteks.

## Kegiatan Pembelajaran :

Tahap	Kegiatan		Waktu
	Guru	Peserta didik	
Pendahuluan ( <i>Einführung</i> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar, “<i>Guten Morgen!</i>” “<i>Wie geht’s?</i>”</li> <li>2. Mengecek kesiapan peserta didik, doa, dan absensi.</li> <li>3. <b>Apersepsi:</b> menanyakan kepada peserta didik tentang jadwal pelajaran. “tadi jam pertama sebelum belajar bahasa Jerman, sudah belajar mata pelajaran apa?apa saja pelajaran hari ini?”</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjawab “Guten Morgen..” “Gut, danke.”</li> <li>2. Memperhatikan</li> <li>3. Memperhatikan dan menjawab pertanyaan.</li> </ol>	10 menit
Kegiatan Inti ( <i>Inhalt</i> )	<p><b>Eksplorasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyampaikan tema yang akan dibahas pada hari ini yaitu tentang jadwal pelajaran.</li> <li>2. Meminta peserta didik menyebutkan jadwal pelajaran hari ini dalam bentuk cerita. “Sebutkan apa saja pelajaran hari ini?Coba ceritakan jadwal pelajaran dalam sehari secara urut!”</li> <li>3. Memberikan teks bacaan kepada peserta didik, “nah,ini ada teks tentang pertukaran pelajar,silakan dibaca dulu.”</li> <li>4. Meminta peserta didik membaca dan memahami teks sendiri terlebih dahulu.</li> <li>5. Meminta peserta didik membaca teks secara keras dan bergantian.</li> <li>6. Setelah membaca siswa diminta untuk menanyakan kosakata baru yang belum dimengerti dan guru mencoba memberikan kata</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memperhatikan dengan antusias.</li> <li>2. Menyebutkan dan menjawab pertanyaan guru.</li> <li>3. Menerima teks.</li> <li>4. Membaca teks.</li> <li>5. Membaca teks bergantian.</li> <li>6. Bertanya dan memperhatikan.</li> </ol>	70 menit

	<p>kunci agar siswa dapat menjawab.</p> <p><b>Elaborasi</b></p> <p>7. Meminta peserta didik menyimpulkan isi teks tersebut.</p> <p>8. Menjelaskan tentang isi teks tersebut.</p> <p><b>Konfirmasi</b></p> <p>9. Memberikan lembar soal latihan.</p> <p>10. Siswa mengerjakan soal, setelah selesai dibahas bersama.</p>	<p>7. Memberi kesimpulan.</p> <p>8. Memperhatikan.</p> <p>9. Menerima soal</p> <p>10. Mengerjakan soal.</p>	
Penutup ( <i>Schluß</i> )	<p>1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pelajaran hari ini.</p> <p>2. Mengakhiri pelajaran dan menutup pertemuan dengan mengucapkan “<i>Auf Wiedersehen.</i>”.</p>	<p>1. Membuat kesimpulan bersama</p> <p>2. Menjawab salam “<i>Auf Wiedersehen.</i>”.</p>	10 menit

Materi Pembelajaran :

- Sumber: Hardjono, Tini dkk.1993. *Kontakte Deutsch I* hal. 107. Jakarta: Katalis

Metode Pembelajaran :

- Metode Konvensional.

Evaluasi penilaian:

- Latihan soal (terlampir)

Pekalongan, Maret 2013

Mengetahui,  
Guru Bahasa Jerman,



Drs. Kisworo  
NIP 196205071988031011

Peneliti,



Artika Sulistiani  
NIM 08203244035

## **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Sekolah	: SMA N 1 Kajen
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas/ Semester	: X/ 2
Tema	: Kennen Lernen
Sub Tema	: Wir Stellen Vor: Max Tullner
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit
Pertemuan	: Ke-5 (kelas kontrol)

---

Standar Kompetensi : Membaca

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sekolah.

Kompetensi Dasar :

1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu, dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.
3. Menafsirkan makna kata, frasa, atau kalimat berdasarkan konteks.

Indikator :

1. Menentukan bentuk teks (misalnya: surat, dialog, dan tema teks).
2. Menemukan informasi umum tentang isi teks secara rinci.
3. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari teks.
4. Menafsirkan makna kata sesuai konteks.

Tujuan Pembelajaran :

1. Peserta didik mampu menentukan bentuk teks (misalnya: surat, dialog, dan tema teks).
2. Peserta didik mampu menemukan informasi umum tentang isi teks secara rinci.
3. Peserta didik mampu menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari teks.
4. Peserta didik mampu menafsirkan makna kata sesuai konteks.

## Kegiatan Pembelajaran :

Tahap	Kegiatan		Waktu
	Guru	Peserta didik	
Pendahuluan ( <i>Einführung</i> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar, “<i>Guten Morgen!</i>” “<i>Wie geht’s?</i>”</li> <li>2. Mengecek kesiapan peserta didik, doa, dan absensi.</li> <li>3. <b>Apersepsi:</b> menanyakan kepada peserta didik tentang guru favorit. “apakah kalian mempunyai guru favorit?siapakah guru favorit kalian?”</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjawab “<i>Guten Morgen..</i>” “<i>Gut, danke.</i>”</li> <li>2. Memperhatikan</li> <li>3. Memperhatikan dan menjawab pertanyaan.</li> </ol>	10 menit
Kegiatan Inti ( <i>Inhalt</i> )	<p><b>Eksplorasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyampaikan tema yang akan dibahas pada hari ini yaitu tentang guru favorit.</li> <li>2. Menanyakan kepada peserta didik: “seperti apa kriteria guru favorit kalian?coba ceritakan tentang guru favorit kalian.”</li> <li>3. Memberikan teks bacaan kepada peserta didik, “nah,ini ada teks tentang pertukaran pelajar,silakan dibaca dulu.”</li> <li>4. Meminta peserta didik membaca dan memahami teks sendiri terlebih dahulu.</li> <li>5. Meminta peserta didik membaca teks secara keras dan bergantian.</li> <li>6. Setelah membaca siswa diminta untuk menanyakan kosakata baru yang belum dimengerti dan guru mencoba memberikan kata kunci agar siswa dapat menjawab.</li> </ol> <p><b>Elaborasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>7. Meminta peserta didik menyimpulkan isi teks tersebut.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memperhatikan dengan antusias.</li> <li>2. Menyebutkan dan menjawab pertanyaan guru..</li> <li>3. Menerima teks.</li> <li>4. Membaca teks.</li> <li>5. Membaca teks bergantian.</li> <li>6. Bertanya dan memperhatikan.</li> <li>7. Memberi kesimpulan.</li> </ol>	70 menit



	8. Menjelaskan tentang isi teks tersebut. <b>Konfirmasi</b> 9. Memberikan lembar soal latihan. 10. Siswa mengerjakan soal, setelah selesai dibahas bersama.	8. Memperhatikan. 9. Menerima soal 10. Mengerjakan soal.	
Penutup ( <i>Schluß</i> )	1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pelajaran hari ini. 2. Mengakhiri pelajaran dan menutup pertemuan dengan mengucapkan " <i>Auf Wiedersehen.</i> ".	1. Membuat kesimpulan bersama 2. Menjawab salam " <i>Auf Wiedersehen.</i> ".	10 menit

Materi Pembelajaran :

- Sumber: Hardjono, Tini dkk.1993. *Kontakte Deutsch I* hal. 86. Jakarta: Katalis

Metode Pembelajaran :

- Metode Konvensional.

Evaluasi penilaian:

- Latihan soal (terlampir)

Pekalongan, April 2013

Mengetahui,  
Guru Bahasa Jerman,



Drs. Kisworo  
NIP 196205071988031011

Peneliti,



Artika Sulistiani  
NIM 08203244035

## **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Sekolah	: SMA N 1 Kajen
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas/ Semester	: X/ 2
Tema	: Kennen Lernen
Sub Tema	: Deutschlehrerin: Regina Werner
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit
Pertemuan	: Ke-6 (kelas kontrol)

---

Standar Kompetensi : Membaca

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sekolah.

Kompetensi Dasar :

1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu, dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.
3. Menafsirkan makna kata, frasa, atau kalimat berdasarkan konteks.

Indikator :

1. Menentukan bentuk teks (misalnya: surat, dialog, dan tema teks).
2. Menemukan informasi umum tentang isi teks secara rinci.
3. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari teks.
4. Menafsirkan makna kata sesuai konteks.

Tujuan Pembelajaran :

1. Peserta didik mampu menentukan bentuk teks (misalnya: surat, dialog, dan tema teks).
2. Peserta didik mampu menemukan informasi umum tentang isi teks secara rinci.
3. Peserta didik mampu menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari teks.
4. Peserta didik mampu menafsirkan makna kata sesuai konteks.

## Kegiatan Pembelajaran :

Tahap	Kegiatan		Waktu
	Guru	Peserta didik	
Pendahuluan ( <i>Einführung</i> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar, “<i>Guten Morgen!</i>” “<i>Wie geht’s?</i>”</li> <li>2. Mengecek kesiapan peserta didik, doa, dan absensi.</li> <li>3. <b>Apersepsi:</b> menanyakan kepada peserta didik tentang memperkenalkan orang lain.. “kalian kan sudah belajar memperkenalkan diri sendiri, sekarang sudah bisa memperkenalkan orang lain?”</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjawab “Guten Morgen..” “Gut, danke.”</li> <li>2. Memperhatikan</li> <li>3. Memperhatikan dan menjawab pertanyaan.</li> </ol>	10 menit
Kegiatan Inti ( <i>Inhalt</i> )	<p><b>Eksplorasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyampaikan tema yang akan dibahas pada hari ini yaitu tentang memperkenalkan orang lain.</li> <li>2. Melanjutkan pembahasan kemarin, “kemarin kan sudah belajar menceritakan dan memperkenalkan guru favorit kalian, coba sekarang perkenalkan tentang guru, teman, atau siapa saja, terutama kelompok yang belum kebagian presentasi.”</li> <li>3. Memberikan teks bacaan kepada peserta didik, “nah, ini ada teks tentang pertukaran pelajar, silakan dibaca dulu.”</li> <li>4. Meminta peserta didik membaca dan memahami teks sendiri terlebih dahulu.</li> <li>5. Meminta peserta didik membaca teks secara keras dan bergantian.</li> <li>6. Setelah membaca siswa diminta untuk menanyakan kosakata baru yang belum dimengerti dan guru</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memperhatikan dengan antusias.</li> <li>2. Menjawab/ menyebutkan.</li> <li>3. Menerima teks.</li> <li>4. Membaca teks.</li> <li>5. Membaca teks bergantian.</li> <li>6. Bertanya dan memperhatikan.</li> </ol>	70 menit

	<p>mencoba memberikan kata kunci agar siswa dapat menjawab.</p> <p><b>Elaborasi</b></p> <p>7. Meminta peserta didik menyimpulkan isi teks tersebut.</p> <p>8. Menjelaskan tentang isi teks tersebut.</p> <p><b>Konfirmasi</b></p> <p>9. Memberikan lembar soal latihan.</p> <p>10. Siswa mengerjakan soal, setelah selesai dibahas bersama.</p>	<p>7. Memberi kesimpulan.</p> <p>8. Memperhatikan.</p> <p>9. Menerima soal</p> <p>10. Mengerjakan soal.</p>	
Penutup ( <i>Schluß</i> )	<p>1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pelajaran hari ini.</p> <p>2. Mengakhiri pelajaran dan menutup pertemuan dengan mengucapkan "<i>Auf Wiedersehen.</i>".</p>	<p>1. Membuat kesimpulan bersama</p> <p>2. Menjawab salam "<i>Auf Wiedersehen.</i>".</p>	10 menit

Materi Pembelajaran :

- Sumber: Funnk, Hermann dkk. 2008. Studio d A1 seite 74. Jakarta: Katalis

Metode Pembelajaran :

- Metode Konvensional.

Evaluasi penilaian:

- Latihan soal (terlampir)

Pekalongan, April 2013

Mengetahui,  
Guru Bahasa Jerman,



Drs. Kisworo  
NIP 196205071988031011

Peneliti,



Artika Sulistiani  
NIM 08203244035

Lesen Sie den text!

**Stadt Kassel** Kassel, 20. 6. 1988



Die Indonesierinnen in 'Sarong' und 'Kebaya'.

## Mit dem Reiskocher unterwegs

### Indonesische SMU-Schüler in Kassel

<p>1 Kassel hat Besuch aus Indonesien: 8 Schülerinnen und Schüler aus Java, Sumatra, Sulawesi, Kalimantan, Bali, Timor und Ambon sind vom 11. bis 27. Juni in der Stadt. Sie sind 16 bis 18 Jahre alt und gehen in die SMU. (Das sind in Deutschland die Klassen 11-13.) In Kassel wohnen sie bei Familien mit Kindern und besuchen das Goethe-Gymnasium. Dort ist am 22. Juni ein "Indonesischer Abend". Programm: Tänze aus Bali und Java, (Pendet, Sertimpi) und Lieder aus Su-</p>	<p>matra. Die Mädchen tragen 'Sarong' und 'Kebaya'!</p> <p>Am 27. Juni reisen die Gäste weiter nach Berlin und München. Die Schülerinnen und Schüler fahren zusammen mit Freunden vom Pädagogischen Austauschdienst in Bonn.</p> <p>Wichtige Aktivitäten: Schulbesuche, Fahrten und Exkursionen. Und super wichtig ist immer der Reiskocher!</p>
--	--

15  
20

Sumber: Hardjono, Tini dkk. 1993. *Kontakte Deutsch* hal.37. Jakarta: Katalis

Ü I

Betul atau salah? Berilah tanda silang!  
*Richtig oder falsch? Kreuze an!*

	richtig	falsch
1. Die Indonesier sind mit dem Reiskocher in Deutschland.	✗	
2. In dem Goethe-Gymnasium ist ein Abend mit Tänzen und Liedern aus Indonesien.		
3. Die Gäste fahren von Kassel weiter nach Jakarta.		
4. Die Schülerinnen und Schüler reisen mit Familien.		
5. Sie besuchen in Deutschland Schulen und machen Fahrten und Exkursionen.		

Ü II

Jawablah pertanyaan berikut sesuai isi teks.  
*Suche die Informationen im Text!*

1. Wo sind die Schüler aus Indonesien?	<u>Sie sind in Kassel.</u>
2. Woher kommen die Indonesier?	_____
3. Wie lange bleiben sie in Kassel?	_____
4. Wie alt sind sie?	_____
5. Wo wohnen sie in Kassel?	_____
6. Sie besuchen eine Schule. Wie heißt die Schule?	_____
7. Was ist am 22.6.?	_____
8. Wann fahren die Indonesier weiter?	_____
9. Wohin fahren sie am 27. Juni?	_____
10. Was machen die Schüler in Deutschland?	_____

## Kunci Jawaban

<b>ÜI</b>
-----------

*Richtig oder Falsch?*

- |    |  |   |
|----|--|---|
| 1. | Die Indonesier sind mit dem Reiskocher in Deutschland.                       | R |
| 2. | In dem Goethe-Gymnasium ist ein Abend mit Tänzen und Liedern aus Indonesien. | R |
| 3. | Die Gäste fahren von Kassel weiter nach Jakarta.                             | F |
| 4. | Die Schülerinnen und Schüler reisen mit Familien.                            | F |
| 5. | Sie besuchen in Deutschland Schulen und machen Fahrten und Exkursionen.      | R |

<b>ÜII</b>
------------

*Suche die Informationen im Text!*

1. Wo sind die Schüler aus Indonesien?  
Sie sind in Kassel.
2. Woher kommen die Indonesier?  
Sie kommen aus Java, Sumatra, Sulawesi, Kalimantan, Bali, Timor, und Ambon.
3. Wie lange bleiben sie in Kassel?  
Vom 11.bis 27.Juni
4. Wie alt sind sie?  
Sie sind 16-18 Jahre alt.
5. Wo wohnen sie in Kassel?  
Sie wohnen in Kassel bei Familien mit Kindern.
6. Sie besuchen eine Schule. Wie heißt die schule?  
Das Goethe-Gymnasium.
7. Was ist am 22.6.?  
Es ist ein Indonesischer Abend Programm.
8. Wann fahren die Indonesier weiter?  
Sie fahren weiter am 27.Juni.
9. Wohin fahren sie am27.Juni?  
Sie fahren weiter nach Berlin und München.
10. Was machen die Schüler in Deutschland?  
Schulbesuche, Fahrten, und Exkursionen.

Lesen sie den text!

**dis**

**DEUTSCHE INTERNATIONALE SCHULE**

**ARBEITSGEMEINSCHAFTEN IM SCHULJAHR 1994**  
(extracurricular)

**KURSE**

**Indonesischkurs** 2 x pro Woche je 2 Stunden  
2 Gruppen: pro Gruppe max. 15 Personen

**Computerkurs** 1 x 2 Stunden (Dienstag)

**Physikkurs** Experimente im Labor  
Gruppe 1 (Anfänger): Schüler aus den Klassen 5-9  
Gruppe 2 (Fortgeschrittene): Schüler aus den Klassen 10-13

**Gitarrenkurs** 1 x pro Woche 60 Minuten (Montag)

**Fotokurs** "Wir fotografieren Jakarta"  
Filme entwickeln und Abzüge machen im Labor

**Kochkurs** Indonesische Spezialitäten (z.B. Nasi Goreng)  
Italienische Spezialitäten (z.B. Pizza)  
Mittwoch, 16.00 - 18.00 Uhr (maximal 10 Personen)

**Tanzkurs** 1 x 2 Stunden (Mittwoch)  
18.00 - 20.00 Uhr (z.B. Samba, Tango)

**SPORT**

**Gymnastik** Freitag, 16.00 Uhr

**Fußball im Stadion** Training: Samstag, 8.00 - 10.00 Uhr

**Kurse zur Selbstverteidigung:** Taekwondo  
Karate  
Pencak Silat

**Camping-Tour** nach Mittel-Java (Kaliurang), Kosten Rp. 30.000,-.

Nähere Informationen bei Frau Susanto im Sekretariat.

Jakarta, 30. Mai 1994

Sumber: Hardjono, Tini dkk. 1993. *Kontakte Deutsch* hal.39. Jakarta: Katalis



Bagian teks mana yang membantumu untuk mengerti kata-kata di bawah ini?  
*Welche Textstellen helfen dir, die unbekanntes Wörter zu verstehen?*

Ü IV

Kata yang tidak dikenal Unbekannte Wörter	Bantuan dari teks Hilfen im Kontext
1. Schuljahr 2. pro Woche	a Samba, Tango b fotografieren und ... im Labor
3. Personen 4. Filme entwickeln	c Rp. 30.000,- d pro Gruppe max. 15 ...
5. Kochkurs	e 2 x ... Woche
6. Tanzkurs	f Stadion, Training
7. Fußball	g 1994
8. Selbstverteidigung	h Kaliurang
9. Mittel-Java	i Spezialitäten, Nasi Goreng, Pizza
10. Kosten	j Taekwondo, Karate, Pencak Silat
1+g	



Sumber: Hardjono, Tini dkk. 1993. *Kontakte Deutsch* hal.41. Jakarta: Katalis

**Kunci Jawaban**

Üiv
-----

1.  $1+g$
2.  $2+e$
3.  $3+d$
4.  $4+b$
5.  $5+i$
6.  $6+a$
7.  $7+f$
8.  $8+j$
9.  $h+c$

*Lesen Sie den Text!***Klassenfahrt nach Goslar**

Ein Brief von Ina, PAD-Schülerin, an ihre Freundin Christa in Jakarta

Liebe Christa,

Kassel, 16. Juni 1999

hurra!!! Morgen fahren wir mit Klasse 10A nach Goslar. Dort machen wir auch Wanderungen und Ausflüge. Ziele sind z.B. Wernigerode und der Brocken. Die Leute sagen, dort gibt es Hexen. Wie findest du das? Wir haben Glück. Bis jetzt ist das Wetter prima.

Hier habe ich schon viele Freundinnen und Freunde. Sie sind nett und haben immer Zeit. Ich glaube, Santi aus Semarang hat ein Problem. Sie ist so komisch. Hat sie vielleicht Heimweh? Christa, hast du noch Unterricht oder habt ihr schon Ferien? Fährst du wieder nach Lombok oder hast du keine Zeit?

Viele Grüße und schöne Ferien!  
Ina



Sumber: Hardjono, Tini dkk. 1993. *Kontakte Deutsch* hal.73. Jakarta: Katalis



a) Betul atau salah?  
*Richtig oder falsch?*

1. Die Klasse 10A und die PAD-Gruppe machen zusammen eine Fahrt nach Goslar.
2. Sie machen einen Ausflug nach Wernigerode.
3. Die Leute sagen, der Brocken ist eine Hexe.
4. Das Wetter in Deutschland ist nicht gut.
5. Die Freunde und Freundinnen sind nett, aber sie haben keine Zeit.
6. Santi hat Heimweh.
7. Christa fährt vielleicht nach Lombok.

Richtig	Falsch
X	

Sumber: Hardjono, Tini dkk. 1993. *Kontakte Deutsch* hal.74. Jakarta: Katalis

### Kunci Jawaban

**Ü2** *Richtig oder Falsch?*

Aussagesatz	R	F
1. Die Klasse 10A und die PAD-Gruppe machen zusammen eine Fahrt nach Goslar.	√	
2. Sie machen einen Ausflug nach Wernigerode.	√	
3. Die Leute sagen, der Brocken ist eine Hexe.		√
4. Das Wetter in Deutschland ist nicht gut.		√
5. Die Freunde und Freundinnen sind nett, aber sie haben keine Zeit.		√
6. Santi hat Heimweh.	√	
7. Christa fährt vielleicht nach Lombok.	√	

*Lesen die den Text!***Brief an die Klasse von Arief in Banjarmasin**

SMU 15  
 Klasse II A 3-1  
 Jl. Imam Bonjol 5  
 Banjarmasin 70115  
 Kalimantan

Kassel, den 18. Juni

Liebe Freunde,

hier ist ein Bericht über einen Morgen in der Schule.  
 Dienstag: der Unterricht beginnt um 8.10 Uhr.

Zuerst haben wir Englisch. Unser Lehrer heißt Herr Prihoda. Wir hören einen Dialog über London und beantworten Fragen. Der Unterricht ist interessant. Alle finden Herrn Prihoda gut.

2. Stunde: Französisch. Französisch haben wir bei Frau Stelzig. Heute lesen wir eine Kurzgeschichte, dann spielen wir die Geschichte in Rollen. Das macht Spaß! Ich mag Frau Stelzig sehr.

Als Nächstes ist große Pause: 15 Minuten. Viel zu kurz!

Dann kommt Mathe. Eine Katastrophe! Aber Herr Köhler ist heute sehr geduldig. Er erklärt die Logarithmen noch einmal.

Danach: Sozialkunde bei Frau Sommer. Ich mag Sozialkunde. Das ist immer aktuell! Jeder sucht ein Beispiel für eine Bürgerinitiative und schreibt einen Kommentar dazu.

Zum Schluss haben wir Deutsch bei Dr. Schlitt. Wir sehen den Film "Olympiade 92" und diskutieren. Das finde ich gut. Hausaufgabe ist ein Aufsatz: "Brauchen wir den Leistungssport?"

13.10 Uhr: Der Unterricht ist zu Ende.  
 Ich bin froh - und müde.

Und wie ist der Schulalltag in Banjarmasin?  
 Erzählt mal!

Herzliche Grüße von der Klasse 10 A!

*Philipp*  
 Klassensprecher

**Richtig oder Falsch?**

<b>No.</b>	<b>Fragen</b>	<b>Richtig oder Falsch</b>
1.	Der Text ist ein Brief.	
2.	Am erste Unterricht hat die Klasse Englisch.	
3.	Im Französisch hört die Klasse einen Dialog über London, und spielt die Geschichte in Rollen.	
4.	Philipp mag Mathe.	
5.	Die Pause ist so lange etwa fünfzehn Minuten.	
6.	Der dritte Unterricht ist Sozialkunde.	
7.	Dr. Schlitt ist Deutschlehrer.	
8.	In Deutsch sieht die Klasse den Film "Olympiade 92".	
9.	Im Deutsch hat die Klasse keine Hausaufgabe.	
10.	Der Unterricht ist um 13.30 Uhr zu Ende.	

**Kunci Jawaban***Richtig oder Falsch?*

No.	Fragen	Richtig oder Falsch
1.	Der Text ist ein Brief.	R
2.	Am erste Unterricht hat die Klasse Englisch.	R
3.	Im Französisch hört die Klasse einen Dialog über London, und spielt die Geschichte in Rollen.	F
4.	Philipp mag Mathe.	F
5.	Die Pause ist so lange etwa fünfzehn Minuten.	R
6.	Der dritte Unterricht ist Sozialkunde.	F
7.	Dr. Schlitt ist Deutschlehrer.	R
8.	In Deutsch sieht die Klasse den Film "Olympiade 92".	R
9.	Im Deutsch hat die Klasse keine Hausaufgabe.	F
10.	Der Unterricht ist um 13.30 Uhr zu Ende.	F



*Lesen die den Text!*

## Wir stellen vor: Max Tullner

**Das ist Max Tullner, 31 Jahre alt.**

**Er trägt meistens ein T-Shirt, Jeans und Jogging-Schuhe.**

**Er ist sehr nett.**

**Und was macht Max Tullner ?**

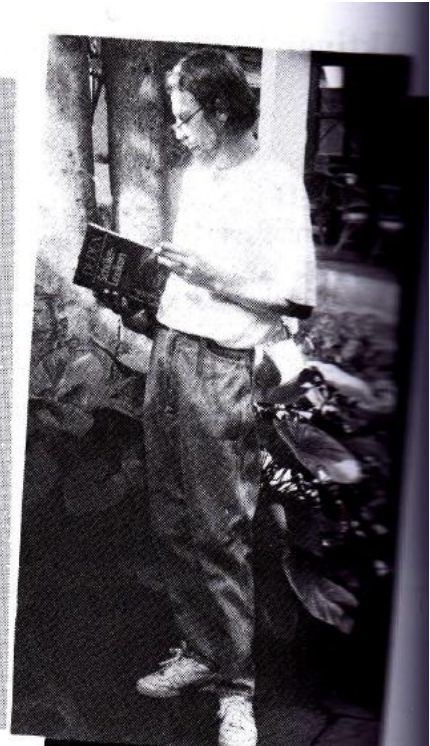
Max Tullner ist Lehrer am Schiller-Gymnasium. Er unterrichtet zwei Fächer: Deutsch und Englisch. Er hat die Klassen 11 und 13.

Er arbeitet fünf Tage pro Woche. Er unterrichtet morgens von 8 bis 12 Uhr oder von 8 bis 13 Uhr. Nachmittags korrigiert er Klassenarbeiten und plant den Unterricht. Am Dienstagnachmittag macht er eine AG; er trainiert von 15 bis 17 Uhr die "Schiller-Elf".

Die "Schiller-Elf" ist super! Sie ist bald Stadtmeister!

"Max Tullner ist prima", sagen die Schülerinnen und Schüler.

"Wir haben Glück. Er hat immer Zeit - er ist ein Freund!"



Sumber: Hardjono, Tini dkk. 1993. *Kontakte Deutsch* hal.86. Jakarta: Katalis

Ü I

Cari pasangan yang tepat.  
Was gehört zusammen?

1	Max Tullner trägt	a	Deutsch und Englisch.	A + C
2	Er ist	b	von Montag bis Freitag.	
3	Er unterrichtet	c	meistens ein T-Shirt, Jeans und Jogging-Schuhe.	
4	Er hat	d	am Nachmittag Klassenarbeiten.	
5	Er arbeitet	e	Lehrer am Schiller-Gymnasium.	
6	Er korrigiert	f	den Unterricht.	
7	Er plant	g	am Dienstagnachmittag das Fußballteam der Schiller-Schule.	
8	Er trainiert	h	die Klassen 11 und 13.	

Jawablah pertanyaan di bawah ini.  
Beantworte die Fragen!

Ü II

1. Was ist Max Tullner?

Er ist Lehrer.

2. Wie alt ist er?

3. Ist er Mathelehrer?

4. Wie heißt seine Schule?

5. Was macht er nachmittags?

6. Was macht er am Dienstagnachmittag?

7. Ist die "Schiller-Elf" gut?

8. Wie ist Max Tullner?

**Kunci Jawaban****ÜI**

1. 1+ c
2. 2+ e
3. 3+ a
4. 4+ h
5. 5+ b
6. 6+ d
7. 7+ f
8. 8+g

**ÜII**

1. Was ist Max Tuller?  
Er ist Lehrer.
2. Wie alt ist er?  
Er ist 31 Jahre alt.
3. Ist er Mathe Lehrer?  
Nein, er ist Deutsch und Englisch Lehrer.
4. Wie heißt seine Schule?  
Seine Schule heißt Schiller-Gymnasium.
5. Was macht er nachmittags?  
Nachmittags korrigiert er Klassen-arbeiten und plant den Unterricht.
6. Was macht er am Dienstagnachmittag?  
Am Dienstagnachmittag macht er eine AG; er trainiert von 15 bis 17 Uhr die "Schiller-Elf".
7. Ist die "Schiller-Elf" gut?  
Ja, die "Schiller-Elf" ist Super!
8. Wie ist Max Tullner?  
Max Tuller ist prima.

**Lesen sie den Text!**



### **Regina Werner, Deutschlehrerin**

Das ist Regina Werner. Sie ist Deutschlehrerin. Sie hat in Jena Germanistik und Anglistik studiert. Seit 15 Jahren arbeitet sie als Deutschlehrerin. Sie hat Kurse an der Universität Jena und in einem Sprachinstitut. Sie arbeitet gern mit Menschen und mag fremde Kulturen. Ihre Studenten kommen aus China, Russland, Japan, und Südamerika. Sie arbeitet mit Lehrbüchern und Wörterbüchern, mit Video und CDs. Die Studenten arbeiten auch mit Computern.

Sumber: Funk,Hermann dkk.2008.Studio d A1 seite 74. Jakarta: Katalis

**Cari pasangan yang tepat!**  
**Was passt zusammen?**

<b>Fragen</b>	<b>Antworten</b>
1. Woher kommen ihre Studenten?	a. Regina Werner.
2. Wie lange arbeitet sie?	b. Als Deutschlehrerin.
3. Was studiert sie?	c. An der Universität Jena.
4. Wer ist sie?	d. In einem Sprachinstitut.
5. Was macht sie in Sprachinstitut?	e. Seit 15 Jahren.
6. Was ist Regina Werner?	f. Sie arbeitet mit Lehrbücher und Wörterbüchern, mit Video und CDs.
7. Wo hat sie Kurse?	g. Germanistik und Anglistik.
8. Wie arbeitet sie?	h. Sie arbeiten auch mit Computern.
9. Wie arbeiten die Studenten?	i. Sie hat Kurse.
10. Wo studiert sie Germanistik?	j. Aus China, Russland, Japan, und Südamerika.

### Kunci Jawaban

Fragen	Antworten
1. Woher kommen ihre Studenten?	j. Aus China, Russland, Japan, und Südamerika.
2. Wie lange arbeitet sie?	e. Seit 15 Jahren.
3. Was studiert sie?	g. Germanistik und Anglistik.
4. Wer ist sie?	a. Regina Werner.
5. Was macht sie in Sprachinstitut?	i. Sie hat Kurse.
6. Was ist Regina Werner?	b. Sie ist Deutschlehrerin.
7. Wo hat sie Kurse?	d. In einem Sprachinstitut.
8. Wie arbeitet sie?	f. Sie arbeitet mit Lehrbücher und Wörterbüchern, mit Video und CDs.
9. Wie arbeiten die Studenten?	h. Sie arbeiten auch mit Computern.
10. Wo studiert sie Germanistik?	c. An der Universität Jena.

SKOR UJI COBA INSTRUMEN

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	JML		
1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	21		
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	36		
3	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	21		
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	37		
5	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	15	
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	38	
7	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	16
8	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	33	
9	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	20	
10	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	36	
11	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	38	
12	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9
13	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	37	
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	39	
15	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	26
16	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	17
17	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	31	
18	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	36	
19	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	34	
20	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	38	
21	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	33		
22	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	39	
23	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	37
24	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	27
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	37
26	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	27	
27	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34	
28	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	32	
29	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	13	
30	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	19	

## HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

### Reliability

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.932	40



## Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir1	28.6667	78.575	.555	.930
Butir2	28.4667	79.016	.576	.930
Butir3	28.4667	79.568	.505	.930
Butir4	28.4000	78.593	.702	.929
Butir5	28.5000	83.362	.028	.935
Butir6	28.4333	77.909	.754	.928
Butir7	28.5333	78.671	.578	.930
Butir8	28.3667	83.757	-.012	.934
Butir9	28.3333	80.368	.538	.930
Butir10	28.4333	78.530	.670	.929
Butir11	28.3333	80.506	.515	.930
Butir12	28.5000	79.638	.477	.931
Butir13	28.4000	78.110	.771	.928
Butir14	28.3333	79.816	.629	.930
Butir15	28.4667	84.740	-.135	.936
Butir16	28.3667	79.757	.579	.930
Butir17	28.3667	79.206	.663	.929
Butir18	28.4667	77.568	.764	.928
Butir19	28.5667	84.254	-.075	.936
Butir20	28.4333	79.564	.531	.930
Butir21	28.8667	83.085	.058	.935
Butir22	28.4000	78.800	.672	.929
Butir23	28.3333	80.368	.538	.930
Butir24	28.4000	85.697	-.271	.937
Butir25	28.3667	79.757	.579	.930
Butir26	28.4333	79.771	.503	.930
Butir27	28.6667	78.575	.555	.930
Butir28	28.4667	79.016	.576	.930
Butir29	28.4667	79.568	.505	.930
Butir30	28.4000	78.593	.702	.929
Butir31	28.5000	77.776	.709	.928
Butir32	28.4333	79.633	.521	.930
Butir33	28.6000	77.903	.645	.929
Butir34	28.5667	77.978	.647	.929
Butir35	28.3333	80.230	.560	.930
Butir36	28.5000	77.776	.709	.928
Butir37	28.4333	79.633	.521	.930
Butir38	28.6000	77.903	.645	.929
Butir39	28.5667	81.702	.212	.933
Butir40	28.6333	77.551	.678	.929

## RANGKUMAN DATA PENELITIAN

NO	EKSPERIMEN		KONTROL	
	PRETEST	POSTEST	PRETEST	POSTEST
1	51.5	57.6	48.5	69.7
2	60.6	81.8	48.5	54.5
3	54.5	78.8	45.5	54.5
4	51.5	69.7	48.5	63.6
5	57.6	63.6	54.5	60.6
6	57.6	66.7	69.7	54.5
7	54.5	75.8	51.5	75.8
8	57.6	60.6	63.6	51.5
9	54.5	72.7	51.5	54.5
10	51.5	63.6	60.6	63.6
11	57.6	81.8	48.5	72.7
12	54.5	75.8	54.5	72.7
13	63.6	81.8	69.7	69.7
14	63.6	81.8	60.6	63.6
15	69.7	75.8	63.6	63.6
16	54.5	57.6	57.6	60.6
17	54.5	63.6	57.6	69.7
18	69.7	69.7	63.6	66.7
19	69.7	72.7	66.7	66.7
20	60.6	72.7	60.6	60.6
21	54.5	72.7	63.6	63.6
22	60.6	57.6	63.6	63.6
23	60.6	69.7	66.7	69.7
24	66.7	75.8	60.6	60.6
25	54.5	81.8	69.7	69.7
26	72.7	81.8	63.6	72.7
27	60.6	69.7	69.7	72.7
28	63.6	69.7	57.6	60.6
29	57.6	63.6	60.6	63.6
30	54.5	63.6	60.6	63.6
31			51.5	57.6
32			66.7	66.7
MEAN	65.101		61.790	
GAIN SCORE	3.311			

## HASIL UJI DESKRIPTIF

### Frequencies

Statistics

	PRETEST_ EKSPERIMEN	POSTEST_ EKSPERIMEN	PRETEST_ KONTROL	POSTEST_ KONTROL
N Valid	30	30	32	32
Mean	59.17667	71.0067	59.3719	64.1906
Median	57.60000	71.2000	60.6000	63.6000
Mode	54.500	81.80	60.60 <sup>a</sup>	63.60
Std. Deviation	5.949772	7.90456	7.21134	6.33079
Range	21.200	24.20	24.20	24.30
Minimum	51.500	57.60	45.50	51.50
Maximum	72.700	81.80	69.70	75.80
Sum	1775.300	2130.20	1899.90	2054.10

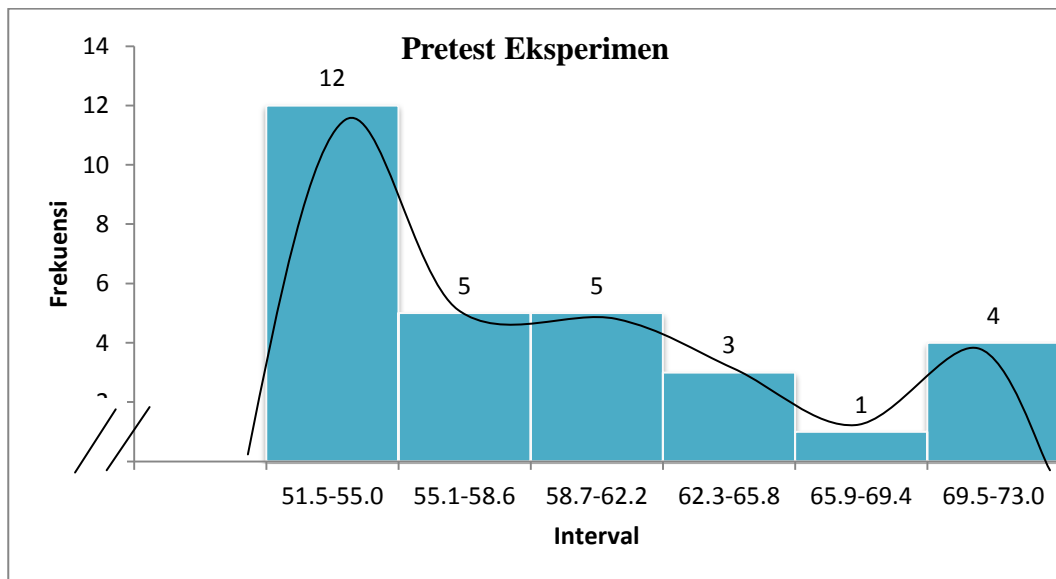
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

## PERHITUNGAN KELAS INTERVAL

### 1. PRETEST KELAS EKSPERIMEN

Min	51.5
Max	72.7
R	21.21
N	30
K	$1 + 3.3 \log n$
	5.874500141
$\approx$	6
P	3.5354
$\approx$	3.5

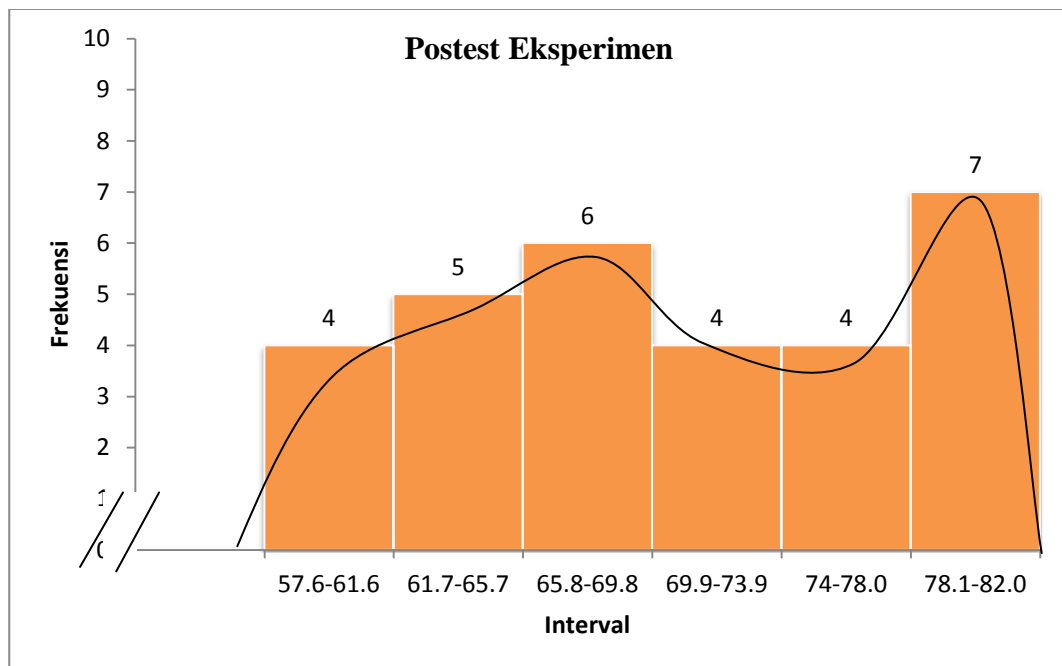
No.	Interval	F absolut	F relatif	F komulatif
1	69.5 - 73.0	4	30	13.3%
2	65.9 - 69.4	1	26	3.3%
3	62.3 - 65.8	3	25	10.0%
4	58.7 - 62.2	5	22	16.7%
5	55.1 - 58.6	5	17	16.7%
6	51.5 - 55.0	12	12	40.0%
<b>Jumlah</b>		30	132	100.0%



## 2. POSTEST KELAS EKSPERIMEN

Min	57.6
Max	81.8
R	24.24
N	30
K	$1 + 3.3 \log n$
	5.874500141
$\approx$	6
P	4.0404
$\approx$	4

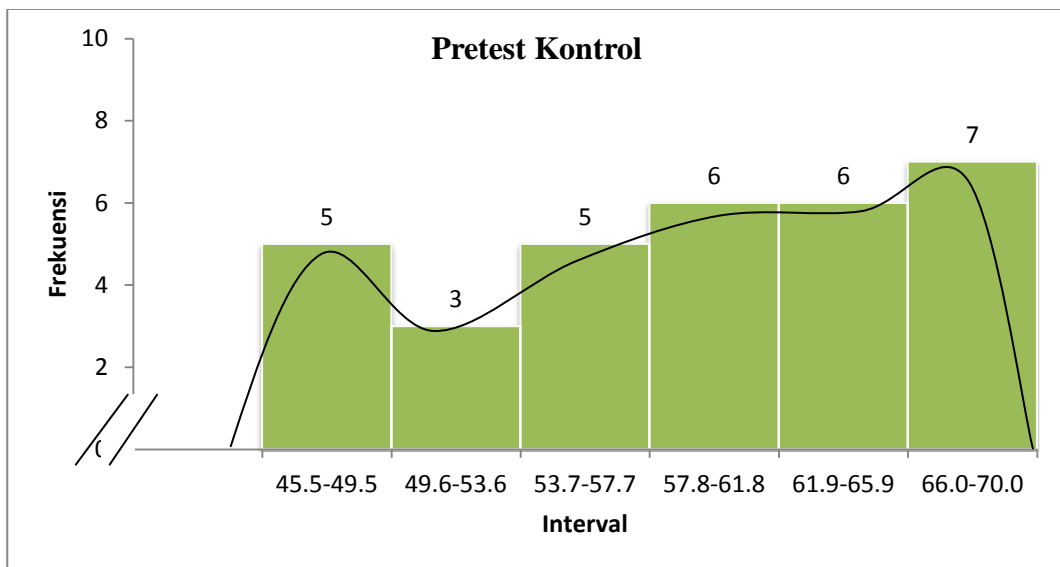
No.	Interval	F absolut	F relatif	F komulatif
1	78.1 - 82.1	7	30	23.3%
2	74.0 - 78.0	4	23	13.3%
3	69.9 - 73.9	4	19	13.3%
4	65.8 - 69.8	6	15	20.0%
5	61.7 - 65.7	5	9	16.7%
6	57.6 - 61.6	4	4	13.3%
<b>Jumlah</b>		30	100	100.0%



## 3. PRETEST KELAS KONTROL

Min	45.5
Max	69.7
R	24.24
N	34
K	$1 + 3.3 \log n$
	6.053880426
$\approx$	6
P	4.0404
$\approx$	4

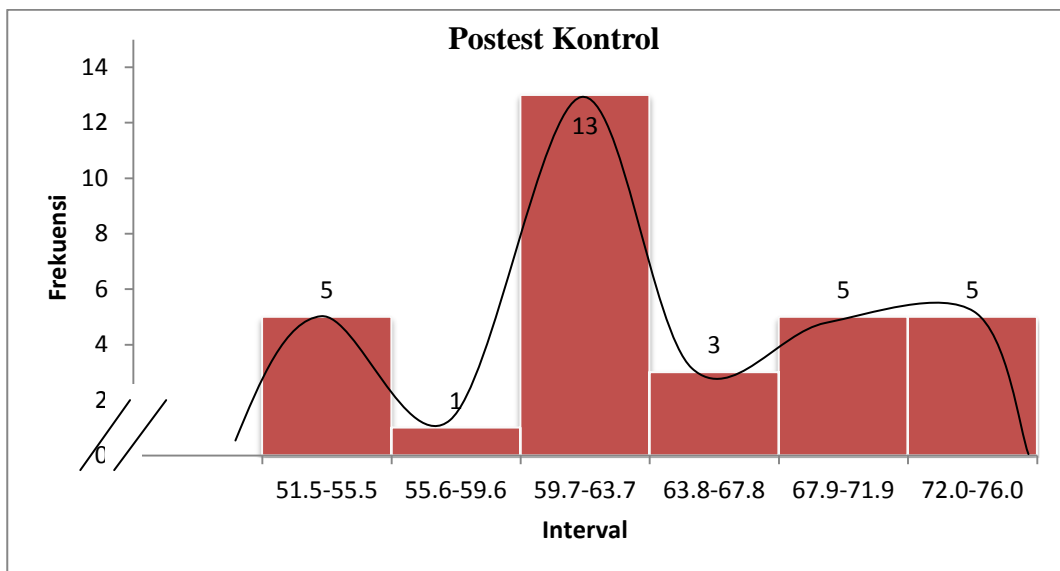
No.	Interval	F absolut	F relatif	F komulatif
1	66.0 - 70.0	7	32	21.9%
2	61.9 - 65.9	6	25	18.8%
3	57.8 - 61.8	6	19	18.8%
4	53.7 - 57.7	5	13	15.6%
5	49.6 - 53.6	3	8	9.4%
6	45.5 - 49.5	5	5	15.6%
<b>Jumlah</b>		<b>32</b>	<b>102</b>	<b>100.0%</b>



## 4. POSTEST KELAS KONTROL

Min	51.5
Max	75.8
R	24.24242424
N	28
K	$1 + 3.3 \log n$
	5.775621503
$\approx$	6
P	4.0404
$\approx$	4

No.	Interval	F absolut	F relatif	F komulatif
1	72.0 - 76.0	5	32	15.6%
2	67.9 - 71.9	5	27	15.6%
3	63.8 - 67.8	3	22	9.4%
4	59.7 - 63.7	13	19	40.6%
5	55.6 - 59.6	1	6	3.1%
6	51.5 - 55.5	5	5	15.6%
<b>Jumlah</b>		32	111	100.0%



## DATA KATEGORISASI

NO	EKSPERIMEN				KONTROL			
	PRETEST	KTG	POSTEST	KTG	PRETEST	KTG	POSTEST	KTG
1	51.5	Rendah	57.6	Rendah	48.5	Rendah	69.7	Sedang
2	60.6	Sedang	81.8	Tinggi	48.5	Rendah	54.5	Rendah
3	54.5	Sedang	78.8	Sedang	45.5	Rendah	54.5	Rendah
4	51.5	Rendah	69.7	Sedang	48.5	Rendah	63.6	Sedang
5	57.6	Sedang	63.6	Sedang	54.5	Sedang	60.6	Sedang
6	57.6	Sedang	66.7	Sedang	69.7	Tinggi	54.5	Rendah
7	54.5	Sedang	75.8	Sedang	51.5	Rendah	75.8	Tinggi
8	57.6	Sedang	60.6	Rendah	63.6	Sedang	51.5	Rendah
9	54.5	Sedang	72.7	Sedang	51.5	Rendah	54.5	Rendah
10	51.5	Rendah	63.6	Sedang	60.6	Sedang	63.6	Sedang
11	57.6	Sedang	81.8	Tinggi	48.5	Rendah	72.7	Tinggi
12	54.5	Sedang	75.8	Sedang	54.5	Sedang	72.7	Tinggi
13	63.6	Sedang	81.8	Tinggi	69.7	Tinggi	69.7	Sedang
14	63.6	Sedang	81.8	Tinggi	60.6	Sedang	63.6	Sedang
15	69.7	Tinggi	75.8	Sedang	63.6	Sedang	63.6	Sedang
16	54.5	Sedang	57.6	Rendah	57.6	Sedang	60.6	Sedang
17	54.5	Sedang	63.6	Sedang	57.6	Sedang	69.7	Sedang
18	69.7	Tinggi	69.7	Sedang	63.6	Sedang	66.7	Sedang
19	69.7	Tinggi	72.7	Sedang	66.7	Tinggi	66.7	Sedang
20	60.6	Sedang	72.7	Sedang	60.6	Sedang	60.6	Sedang
21	54.5	Sedang	72.7	Sedang	63.6	Sedang	63.6	Sedang
22	60.6	Sedang	57.6	Rendah	63.6	Sedang	63.6	Sedang
23	60.6	Sedang	69.7	Sedang	66.7	Tinggi	69.7	Sedang
24	66.7	Tinggi	75.8	Sedang	60.6	Sedang	60.6	Sedang
25	54.5	Sedang	81.8	Tinggi	69.7	Tinggi	69.7	Sedang
26	72.7	Tinggi	81.8	Tinggi	63.6	Sedang	72.7	Tinggi
27	60.6	Sedang	69.7	Sedang	69.7	Tinggi	72.7	Tinggi
28	63.6	Sedang	69.7	Sedang	57.6	Sedang	60.6	Sedang
29	57.6	Sedang	63.6	Sedang	60.6	Sedang	63.6	Sedang
30	54.5	Sedang	63.6	Sedang	60.6	Sedang	63.6	Sedang
31		.		.	51.5	Rendah	57.6	Rendah
32		.		.	66.7	Tinggi	66.7	Sedang



## RUMUS PERHITUNGAN KATEGORISASI

### PRETEST EKSPERIMEN

MEAN = 59.19  
SD = 5.94

Tinggi :  $X \geq M + SD$   
Sedang :  $M - SD \leq X < M + SD$   
Rendah :  $X < M - SD$

Kategori	Skor
Tinggi :	$X \geq 65.13$
Sedang :	$53.25 \leq X < 65.13$
Rendah :	$X < 53.25$

### POSTEST EKSPERIMEN

MEAN = 71.01  
SD = 7.91

Tinggi :  $X \geq M + SD$   
Sedang :  $M - SD \leq X < M + SD$   
Rendah :  $X < M - SD$

Kategori	Skor
Tinggi :	$X \geq 78.92$
Sedang :	$63.10 \leq X < 78.92$
Rendah :	$X < 63.1$

**PRETEST KONTROL**

MEAN = 59.38  
SD = 7.21

Tinggi :  $X \geq M + SD$   
Sedang :  $M - SD \leq X < M + SD$   
Rendah :  $X < M - SD$

Kategori		Skor			
Tinggi	:	X	$\geq$	66.59	
Sedang	:	52.16	$\leq$	X	< 66.59
Rendah	:	X	<	52.16	

**POSTEST KONTROL**

MEAN = 64.20  
SD = 6.32

Tinggi :  $X \geq M + SD$   
Sedang :  $M - SD \leq X < M + SD$   
Rendah :  $X < M - SD$

Kategori		Skor			
Tinggi	:	X	$\geq$	70.53	
Sedang	:	57.88	$\leq$	X	< 70.53
Rendah	:	X	<	57.88	

## HASIL UJI KATEGORISASI

### Frequencies

#### PRETEST\_EKSPERIMEN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	5	16.7	16.7	16.7
	Sedang	22	73.3	73.3	90.0
	Rendah	3	10.0	10.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

#### POSTEST\_EKSPERIMEN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	6	20.0	20.0	20.0
	Sedang	20	66.7	66.7	86.7
	Rendah	4	13.3	13.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

#### PRETEST\_KONTROL

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	7	21.9	21.9	21.9
	Sedang	17	53.1	53.1	75.0
	Rendah	8	25.0	25.0	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

#### POSTEST\_KONTROL

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	5	15.6	15.6	15.6
	Sedang	21	65.6	65.6	81.3
	Rendah	6	18.8	18.8	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

## HASIL UJI NORMALITAS

### NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PRETEST_ EKSPERIMEN	POSTEST_ EKSPERIMEN	PRETEST_ KONTROL	POSTEST_ KONTROL
N		30	30	32	32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	59.17667	71.0067	59.3719	64.1906
	Std. Deviation	5.949772	7.90456	7.21134	6.33079
Most Extreme Differences	Absolute	.184	.126	.161	.131
	Positive	.184	.126	.112	.131
	Negative	-.116	-.114	-.161	-.120
Kolmogorov-Smirnov Z		1.008	.688	.913	.741
Asymp. Sig. (2-tailed)		.261	.731	.375	.643

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## HASIL UJI HOMOGENITAS

### Oneway

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df 1	df 2	Sig.
PRETEST	1.544	1	60	.219
POSTEST	2.273	1	60	.137

## HASIL UJI *INDEPENDENT T TEST* (PRETEST)

### T-Test

#### Group Statistics

KELAS		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
PRETEST	EKSPERIMEN	30	59.1767	5.94977	1.08627
	KONTROL	32	59.3719	7.21134	1.27480

#### Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
PRETEST	Equal variances assumed	1.544	.219	-.116	60	.908	-.19521	1.68531	-3.56633	3.17591
	Equal variances not assumed			-.117	59.071	.908	-.19521	1.67484	-3.54648	3.15606

## HASIL UJI *INDEPENDENT T TEST* (POSTEST)

### T-Test

#### Group Statistics

KELAS		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
POSTEST	EKSPERIMEN	30	71.0067	7.90456	1.44317
	KONTROL	32	64.1906	6.33079	1.11914

#### Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
POSTEST	Equal variances assumed	2.273	.137	3.759	60	.000	6.81604	1.81322	3.18907	10.44301
	Equal variances not assumed			3.732	55.568	.000	6.81604	1.82625	3.15699	10.47510



## PERHITUNGAN BOBOT KEEFEKTIFAN

$$\begin{aligned}\text{Rata-rata pre test} &= \frac{\text{pretesteksperimen} + \text{pretestkontrol}}{2} \\ &= \frac{59,192 + 59,375}{2} = 59,28346\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Bobot keefektifan} &= \frac{\text{meanposttesteksperimen} - \text{meanposttestkontrol}}{\text{rata} - \text{ratapretest}} \times 100\% \\ &= \frac{71,010 - 64,205}{64,205} = 0,114797 \times 100\% = 11,47\%\end{aligned}$$





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207  
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRM/FBS/33-01  
10 Jan 2011

Nomor : 0113a/UN.34.12/DT/I/2013  
Lampiran : 1 Berkas Proposal  
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

28 Januari 2013

Kepada Yth.  
Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta  
c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
Sekretariat Daerah Provinsi DIY  
Kompleks Kepatihan-Danurejan, Yogyakarta 55213

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud akan mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul :

*Keefektifan Penggunaan Metode Cooperative Learning Tipe Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) pada pembelajaran Keteampilan Membaca Bahasa Jerman di SMA N 1 Kajen Pekalongan*

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : ARTIKA SULISTIYANI  
NIM : 08203244035  
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman  
Waktu Pelaksanaan : Februari – April 2013  
Lokasi Penelitian : SMA N 1 Kajen Pekalongan

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan  
Kasubag Pendidikan FBS,  
  
Indun - Bo Utami, S.E.  
II P. 14070304 199312 2 001



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
**SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

Yogyakarta, 30 Januari 2013

Nomor : 070/872/V/01/2013

Kepada Yth.

Gubernur Provinsi Jawa Tengah

Cq. Bakesbangpol & Linmas

di -

Tempat

Perihal : Ijin Penelitian

Menunjuk Surat :

Dari : Kasubbag Pendidikan FBS

Nomor : 0113a/UN.34.12/DT/II/2013

Tanggal : 28 Januari 2013

Perihal : Ijin Penelitian

Setelah mempelajari proposal/desain riset/usulan penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan surat keterangan untuk melaksanakan penelitian kepada

Nama : ARTIKA SULISTIYANI

NIM / NIP : 08203244035

Alamat : Karangmalang Yogyakarta

Judul : KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN METODE COOPERATIVE LEARNING TIPE COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION ( CIRC ) PADA PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN DI SMA N 1 KAJEN PEKALONGAN

Lokasi : - Kec. KAJEN, Kota/Kab. PEKALONGAN Prov. JAWA TENGAH

Waktu : Mulai Tanggal 30 Januari 2013 s/d 30 April 2013

Peneliti berkewajiban menghormati dan menaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian.

Kemudian harap menjadi maklum

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perencanaan dan Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

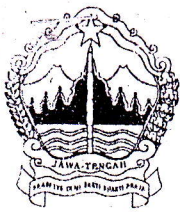


Hendar Susilowati, SH

NIP. 19580120 198503 2 003

Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Kasubbag Pendidikan FBS UNY
3. Yang bersangkutan



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
**BADAN KESATUAN BANGSA, POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT**

Jl. A. YANI NO. 160 TELP. (024) 8454990 FAX. (024) 8414205, 8313122  
SEMARANG - 50136

**SURAT REKOMENDASI SURVEY / RISET**

**Nomor : 070 / 0299/ 2013**

- I. DASAR : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia. Nomor 64 Tahun 2011. Tanggal 20 Desember 2011.  
2. Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah. Nomor 070 / 265 / 2004. Tanggal 20 Februari 2004.
- II. MEMBACA : Surat dari Gubernur DIY. Nomor 074 / 872 / V / 01 / Kesbang / 2013. Tanggal 30 Januari 2013.
- III. Prinsipnya kami TIDAK KEBERATAN / Dapat Menerima atas pelaksanaan Penelitian / Survey di Kabupaten Pekalongan.
- IV. Yang dilaksanakan oleh :
1. Nama : ARTIKA SULISTIYANI.
  2. Kebangsaan : Indonesia.
  3. Alamat : Jl. Karangmalang Yogyakarta.
  4. Pekerjaan : Mahasiswa.
  5. Penanggung Jawab : Drs. Sulis Triyono, M.Pd.
  6. Judul Penelitian : Keefektifan Penggunaan Metode Cooperative Learning Tipe Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Pada Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Di SMA N I Kajen Pekalongan.
  7. Lokasi : Kabupaten Pekalongan.

**V. KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :**

1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Setempat / Lembaga Swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Pemberitahuan ini.
2. Pelaksanaan survey / riset tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang



mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan.

Tidak membahas masalah Politik dan / atau agama yang dapat me-nimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.

3. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
  4. Setelah survey / riset selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesbangpol Dan Linmas Provinsi Jawa Tengah.
- VI. Surat Rekomendasi Penelitian / Riset ini berlaku dari :  
Pebruari 2013 s.d Mei 2013.
- VII. Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

Semarang, 08 Pebruari 2013

an. GUBERNUR JAWA TENGAH  
KEPALA BADAN KESBANGPOL DAN LINMAS  
PROVINSI JAWA TENGAH





PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Jl. Sumbing No.1 Telp. (0285) 381456, 381789 Fax. (0285) 381789  
e-mail : *bappeda\_kabpkl@yahoo.com*  
K A J E N

Kode Pos 51161

**REKOMENDASI**  
**Nomor : Bp. 072/S/126/II/2013**

**T e n t a n g**  
**IZIN PENELITIAN**

Berdasarkan Surat Kasi Ketahanan Ekonomi, Seni Budaya, Agama dan Kemasyarakatan Kesbang dan Pol Kab. Pekalongan Nomor: 072/142/2013 tanggal 11 Februari 2013 perihal Permohonan Ijin Penelitian, kami yang bertanda tangan di bawah ini kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Pekalongan, Menyatakan tidak berkeberatan atas penggunaan lokasi untuk melakukan observasi dalam wilayah Kabupaten Pekalongan yang dilaksanakan oleh :


1. Nama : **ARTIKA SULISTIYANI**
2. NIM : -
3. Alamat : Jl. Karangmalang Yogyakarta
4. Penanggungjawab : Slamet Riyanto, S.IP.
5. Maksud dan tujuan : Mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir skripsi dengan judul : "KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN METODE COOPERATIVE LEARNING TIPE COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) PADA PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN DI SMA N 1 KAJEN PEKALONGAN".
6. Lokasi : Kabupaten Pekalongan
7. Peserta : 1 (satu) Orang

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan penelitian tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintahan.
- b. Sebelum melaksanakan penelitian di lokasi yang telah ditentukan, harus terlebih dahulu melaporkan kepada Kepala SKPD/ Penguasa Wilayah setempat.
- c. Setelah penelitian selesai supaya langsung melaporkan hasilnya kepada BAPPEDA Kabupaten Pekalongan.

Surat Rekomendasi ini berlaku dari : 11 Februari 2013 s/d. 11 April 2013.

Dikeluarkan di : K a j e n  
Pada Tanggal : 11 Februari 2013

**An. KEPALA BAPPEDA**  
**KABUPATEN PEKALONGAN**  
Kepala Bidang Statistik, Litbang,  
  
**M. Abdillah Abadi, SH., M.PHR.**  
NIP. 19670911 199401 1 001

Tembusan disampaikan kepada :

1. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pekalongan;
2. Kepala SMA N 1 Kajen Kabupaten Pekalongan;
3. ....;
4. Sdr., **ARTIKA SULISTIYANI**, tersebut.



## SURAT KETERANGAN

Nomor : 423.7/264/2013

Kepala SMA Negeri 1 Kajen Kabupaten Pekalongan dengan ini menerangkan bahwa :

1. N a m a : Artika Sulistiyani
2. N I M : 08203244035
3. Fakultas : Fakultas Bahasa Dan Seni
4. Semester : 10
5. Universitas : UNY

Berdasarkan surat Rekomendasi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Pekalongan Nomor : BP.072/S/126/II/2013 Tanggal 11 Februari 2013 nama tersebut di atas pada tanggal 11 february - 23 April 2013 benar-benar telah melaksanakan Penelitian dalam rangka menyusun skripsi dengan judul : “ Keefektifan Penggunaan metode Cooperative Learning tipe Cooperative integrated Reading and Composition (CIRC) pada pembelajaran ketrampilan membaca Bahasa Jerman di SMA 1 Kajen.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Kajen 23 April 2013

Kepala Sekolah



Drs. Eko Supriyanto, M.Pd  
NIP. 19650109 199203 1 006



## Surat Pernyataan Expert Judgment

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Drs. Kisworo  
NIP : 196205071988031011  
Jabatan : Guru Bahasa Jerman SMA N 1 Kajen Pekalongan

menyatakan bahwa saya telah menjadi *Expert Judgment*, telah menganalisis data instrumen penelitian berupa tes kemampuan membaca bahasa Jerman yang telah dibuat oleh mahasiswa

Nama : Artika Sulistiani  
NIM : 08203244035  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Pengambilan data tersebut dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu tahap penyelesaian Tugas Akhir Skripsi yang berjudul "Keefektifan Penggunaan Metode *Cooperative Learning Tipe Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* pada Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman di SMA N1 Kajen Pekalongan".

Demikian pernyataan ini saya buat, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, Februari 2013



Drs. Kisworo  
NIP 196205071988031011

### Dokumentasi kelas eksperimen



Foto 1: kelompok kelas eksperimen saling membacakan teks



Foto 2: kelompok kelas eksperimen saling membacakan teks





Foto 3: kelompok eksperimen mengerjakan tugas kelompok



Foto 4: kelompok eksperimen mengerjakan tugas kelompok



Foto 5 : Mempresentasikan tugas kelompok



Foto 6: Mempresentasikan tugas kelompok



Foto 7: Mempresentasikan tugas kelompok



Foto 8: Mengerjakan tugas kelompok



Foto 9: Mengerjakan tugas kelompok



### Dokumentasi kelas Kontrol



Foto 1: Membaca teks lalu mengerjakan soal



Foto 2: Membaca teks lalu mengerjakan soal



Foto 3: Membaca teks lalu mengerjakan soal



Foto 4: Membaca teks lalu mengerjakan soal



Foto 5: Saat *post-test*

**TABEL I**  
**LUAS DI BAWAH LENGKUNGAN KURVE NORMAL**  
**DARI 0 S/D Z**

z	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
0,0	00,00	00,40	00,80	01,20	01,60	01,99	02,39	02,79	03,19	03,59
0,1	03,98	04,38	04,78	05,17	05,57	05,96	06,36	06,75	07,14	07,53
0,2	07,93	08,32	08,71	09,10	09,48	09,87	10,26	10,64	11,03	11,41
0,3	11,79	12,17	12,55	12,93	13,31	13,68	14,06	14,43	14,80	15,17
0,4	15,54	15,91	16,28	16,64	17,00	17,36	17,72	18,08	18,44	18,79
0,5	19,15	19,50	19,85	20,19	20,54	20,88	21,23	21,57	21,90	22,24
0,6	22,57	22,91	23,24	23,57	23,89	24,22	24,54	24,86	25,17	25,49
0,7	25,80	26,11	26,42	26,73	27,03	27,34	27,64	27,94	28,23	28,52
0,8	28,81	29,10	29,39	29,67	29,95	30,23	30,51	30,78	31,06	31,33
0,9	31,58	31,86	32,12	32,38	32,64	32,89	33,15	33,40	33,65	33,89
1,0	34,13	34,38	34,61	34,85	35,08	35,31	35,54	35,77	35,99	36,21
1,1	36,43	36,65	36,86	37,08	37,29	37,49	37,70	37,90	38,10	38,30
1,2	38,49	38,69	38,88	39,07	39,25	39,44	39,62	39,80	39,97	40,15
1,3	40,32	40,49	40,66	40,82	40,99	41,15	41,31	41,47	41,62	41,77
1,4	41,92	42,07	42,22	42,36	42,51	42,65	42,79	42,92	43,06	43,19
1,5	43,32	43,45	43,57	43,70	43,82	43,94	44,06	44,19	44,29	44,41
1,6	44,52	44,63	44,74	44,84	44,95	45,05	45,15	45,25	45,35	45,45
1,7	45,54	45,64	45,73	45,82	45,91	45,99	46,08	46,16	46,25	46,33
1,8	46,41	46,49	46,56	46,64	46,71	46,78	46,86	46,93	46,99	47,06
1,9	47,13	47,19	47,26	47,32	47,38	47,44	47,50	47,56	47,61	47,67
2,0	47,72	47,78	47,83	47,88	47,93	47,98	48,03	48,08	48,12	48,17
2,1	48,21	48,26	48,30	48,34	48,38	48,42	48,46	48,50	48,54	48,57
2,2	48,61	48,64	48,68	48,71	48,75	48,78	48,81	48,84	48,87	48,90
2,3	48,96	48,96	48,98	49,01	49,04	49,06	49,09	49,11	49,13	49,16
2,4	49,18	49,20	49,22	49,25	49,27	49,29	49,31	49,32	49,34	49,36
2,5	49,38	49,40	49,41	49,43	49,45	49,46	49,48	49,49	49,51	49,52
2,6	49,53	49,55	49,56	49,57	49,59	49,60	49,61	49,62	49,63	49,64
2,7	49,65	49,66	49,67	49,68	49,69	49,70	49,71	49,72	49,73	49,74
2,8	49,74	49,75	49,76	49,77	49,77	49,78	49,79	49,79	49,80	49,81
2,9	49,81	49,82	49,82	49,83	49,84	49,84	49,85	49,85	49,86	49,86
3,0	49,87	49,87	49,87	49,88	49,88	49,89	49,89	49,89	49,90	49,90
3,1	49,90	49,91	49,91	49,91	49,92	49,92	49,92	49,92	49,93	49,93
3,2	49,93	49,93	49,94	49,94	49,94	49,94	49,94	49,95	49,95	49,95
3,3	49,95	49,95	49,95	49,96	49,96	49,96	49,96	49,96	49,97	49,97
3,4	49,97	49,97	49,97	49,97	49,97	49,97	49,97	49,97	49,97	49,98
3,5	49,98	49,98	49,98	49,98	49,98	49,98	49,98	49,98	49,98	49,98
3,6	49,98	49,98	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99
3,7	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99
3,8	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99
3,9	50,00	50,00	50,00	50,00	50,00	50,00	50,00	50,00	50,00	50,00

Sumber: Sugiyono.2010.*Metode Penelitian Pendidikan*.Bandung: Alfabeta



**TABEL II**  
**NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t**

$\alpha$ untuk uji dua pihak (two tail test)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
$\alpha$ untuk uji satu pihak (one tail test)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
$\infty$	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

**TABEL III**  
**NILAI-NILAI  $r$  PRODUCT MOMENT**

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			